



**LAPORAN KINERJA (LKj) INSTANSI PEMERINTAH
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II
TAHUN 2020**

Jln. Hang Jebat III/F-3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120

Telp. 021-7397641, 7397643, Fax. 021-7397769

Website : www.poltekkesjkt2.ac.id,

Email : info@poltekkesjkt2.ac.id

LAPORAN KINERJA (LKj) INSTANSI EMERINTAH POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II

TAHUN 2020



Jln. Hang Jebat III/F-3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120
Telp. 021-7397641, 7397643, Fax. 021-7397769
Website : www.poltekkesjkt2.ac.id
Email : info@poltekkesjkt2.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita sehingga Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 ini dapat terselesaikan.

Penyusunan LKj ini merupakan kewajiban bagi setiap instansi pemerintah sebagaimana telah diamanahkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang menyatakan bahwa Setiap entitas Akuntabilitas Kinerja menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Laporan kinerja sebagaimana dimaksud terdiri dari Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan. Laporan akuntabilitas kinerja ini menjelaskan bagaimana realisasi wewenang, tugas dan fungsi Politeknik Kesehatan Jakarta II dalam pencapaian hasil sesuai dengan mandat/wewenang yang diterima, secara akuntabel dan kinerja yang terukur, dalam mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan pemerintah yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab.

Tersusunnya LKj ini tak lepas dari arahan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak yang kompeten, serta saran dan masukan yang positif sehingga laporan ini dapat tersusun dengan baik. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan apresiasi yang tiada terhingga.

Terbuka bagi kami atas kritik dan saran yang positif dan konstruktif demi kesempurnaan laporan ini terutama untuk penyusunan laporan pada Tahun mendatang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Januari 2021

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II,

Direktur,



Joko Sulistiyo, ST, M.Si
NIP. 196811221989031002



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA II

Jl. Hang Jebat III/F3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120 Telp. 021-7397641, 7397643 Fax. 021-7397769
Website : www.poltekkesjkt2.ac.id Email: info@poltekkesjkt2.ac.id dan poltekkes_jakarta2@yahoo.com



KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II
NOMOR : HK.02.03/II/0089/2020

T E N T A N G
PENGGANGKATAN DAN PENUNJUKKAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
PADA POLTEKES KEMENKES JAKARTA II TAHUN 2020

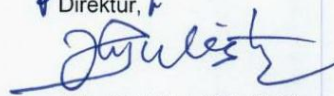
DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

- Menimbang** :
- a. Bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) adalah merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi;
 - b. Bahwa agar dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tersebut dapat menggambarkan secara akuntabel kinerja suatu instansi dan memenuhi standar penyusunan sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan, maka perlu dibentuk Tim Penyusunan LAKIP ;
 - c. Bahwa nama-nama sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk ditunjuk sebagai Tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada Poltekkes Kemenkes Jakarta Tahun 2020.
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang No.: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang-Undang No.: 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
 - 3. Keputusan Presiden RI. No.: 42 Tahun 2002 tentang Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
 - 4. Keputusan Mendiknas RI. No.: 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - 5. Keputusan Menteri Kesehatan RI. No.: HK.02.03/I.2/06284/2014 tanggal 23 April 2014 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.03.05/1.2/03086/2012 tentang Petunjuk Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kemenkes RI;
 - 6. Keputusan Menteri Kesehatan No.: KP.04.04.3.1.A.256 tanggal 21 April 2014 tentang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian dalam dan dari jabatan Direktur Politeknik Kesehatan Depkes di lingkungan Departemen Kesehayotan RI;
 - 7. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 516/KMK.05/2009 tanggal 28 Desember 2009 tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Jakarta pada Kementerian Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - 8. Peraturan Menteri Keuangan RI No. : 220/PMK.05/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum (BLU) Politeknik Kesehatan Jakarta II pada Kementerian Kesehatan;
 - 9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **PENGANGKATAN DAN PENUNJUKKAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) PADA POLTEKJKES KEMENKES JAKARTA TAHUN 2020**
- KESATU** : Menunjuk dan mengangkat Mereka yang namanya tersebut dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada Poltekkes Kemenkes Jakarta Tahun 2020.
- KEDUA** : Tim dimaksud sebagaimana tersebut agar bertugas menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada Poltekkes Kemenkes Jakarta Tahun 2020.
- KETIGA** : Dalam melaksanakan tugasnya Tim Penyusun LAKIP pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta Tahun 2020 bertanggungjawab kepada Direktur.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 2 Januari 2020

✓ Direktur, 

Joko Sulistiyo, ST., M.Si.
NIP. 196811221989031002

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Sekretaris Jenderal Kemenkes RI di Jakarta
2. Inspektoran Jenderal Kemenkes RI di Jakarta
3. Kepala Pusdiklat SDM Kesehatan di Jakarta
4. Kepala Badan PPSDM Kesehatan di Jakarta
5. Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan di Jakarta
6. Ketua Jurusan di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta
7. Yang bersangkutan
8. Arsip

Lampiran Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta

Nomor : HK.02.03./II/0089/2020
Tanggal : 2 Januari 2020
Tentang : PENGANGKATAN DAN PENUNJUKKAN TIM PENYUSUNAN
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
PADA POLTEKKES KEMENKES JAKARTA TAHUN 2020

**TIM PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP) PADA POLTEKKES KEMENKES JAKARTA TAHUN 2020**

Penanggung Jawab : Joko Sulistiyono, ST., M.Si.
Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II

Pengarah : Wakil Direktur I - Moch. Rachmat, SKM., M.Kes.

Ketua : Wakil Direktur II - Junaedi, S.Si., M.Farm., Apt.

Sekretaris : Wakil Direktur III - Agus Komarudin, ST., MT. - Agus Komarudin,
ST., MT.

Anggota : 1. Kasubbag Administrasi Akademik - Khairil Anwar, S.Pd.,
M.Kes.
2. Kasubbag Keuangan, Kepegawaian dan Umum - Tugiyono,
SKM., M.Si
3. Kasubbag Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan
Kerjasama - drg. Maya Anindiya, MKKK..
4. Koordinator Akuntansi dan Pelaporan - Dewi Savitri, SE.
5. Koordinator Akademik - Banatul Aliyah, S.ST.

Direktur,


Joko Sulistiyono, ST., M.Si.
NIP. 196811221989031002

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
SK Pengangkatan dan Penunjukkan Tim Penyusunan LAKIP	ii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
Ringkasan Eksekutif	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	2
C. Struktur Organisasi	2
D. Sumber Daya Manusia	40
E. Sumber Daya Sarana dan Prasarana Pembelajaran	46
F. Sistematika Penulisan Laporan Kinerja	53
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Aksi Program (RAP) Badan PPSDM Kesehatan	54
B. Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta II	56
C. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	58
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	65
B. Analisis Capaian Kinerja	83
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	92
B. Langkah-langkah Untuk Meningkatkan Kinerja Pada Masa yang Akan Datang	93
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1.1	Hasil Akreditasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020	5
Tabel 1.2	Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta IITahun 2020	40
Tabel 1.3	Distribusi Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020	41
Tabel 1.4	Distribusi Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional per Program Diploma Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020	42
Tabel 1.5	Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Pendidik Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020	43
Tabel 1.6	Rasio Mahasiswa Dengan Dosen Tetap (Fungsional dan Non Fungsional) Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020	44
Tabel 1.7	Jumlah Tenaga Kependidikan, Administrasi dan Penunjang Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020	45
Tabel 1.8	Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020	46
Tabel 1.9	Sarana dan Prasarana Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020	47
Tabel 2.1.	Perjanjian Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan Kepala Badan PPSDM KesehatanTahun 2020	59
Tabel 3.1	Realisasi Capaian Target Indikator Kinerja Tahun 2020	65
Tabel 3.2	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 pada Target Indikator Kinerja Rasio Dosen Terhadap mahasiswa	66
Tabel 3.3	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 pada Target Indikator Kinerja Serapan Lulusan < 1 tahun	66
Tabel 3.4	Distribusi Penyerapan Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II	67
Tabel 3.5	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada Target Pembinaan Wilayah Berkelanjutan	67
Tabel 3.6	Distribusi Pelaksanaan PkM berbasis Wilayah Tahun 2020	68
Tabel 3.7	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada Target Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	69
Tabel 3.8	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	69
Tabel 3.9	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada Target Indikator Kinerja Penelitian yang dipublikasi	70

Tabel 3.10	Daftar Publikasi Karya Ilmiah Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018 – 2020	70
Tabel 3.11	Distribusi Publikasi Jurnal Ilmiah Prediksi Tahun 2020	70
Tabel 3.12	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada Target Indikator Kinerja Jumlah Penelitian yang dihasilkan	71
Tabel 3.13	Distribusi Penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 berdasarkan Jumlah dan Skema	71
Tabel 3.14	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada target Indikator Kinerja Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	72
Tabel 3.15	Distribusi Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta II berkualifikasi S3 Tahun 2020 Berdasarkan Nama dan Asal Jurusan.	72
Tabel 3.16	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada target Indikator Kinerja Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	73
Tabel 3.17	Distribusi Dosen poltekkes Kemenkes Jakarta II yang berprestasi nasional dan internasional Tahun 2020	73
Tabel 3.18	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada target Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat	75
Tabel 3.19	Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2020 berdasarkan aspek/indikator dan skor	76
Tabel 3.20	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada target Indikator Kinerja Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	76
Tabel 3.21	Distribusi Mahasiswa Dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah Yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Tahun 2020	77
Tabel. 3.22	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 Pada Target Indikator Kinerja Persentase Persentase kelulusan Uji Kompetensi.	77
Tabel 3.23	Distribusi Peserta Uji Kompetensi Poltekkes kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Berdasarkan Prodi dan Kelulusan	78
Tabel. 3.24	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada Target indikator Kinerja Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota).	78

Tabel 3.25	Rekapitulasi Prestasi Mahasiswa Tahun 2016 - 2020	79
Tabel 3.26.	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada Target Indikator Kinerja Persentase Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional	79
Tabel 3.27	Perhitungan % capaian PNBP Terhadap Biaya Operasional Tahun 2020	80
Tabel 3.28	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada Target Indikator Kinerja Jumlah Pendapatan PNBP	80
Tabel 3.29	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 Pada Target Indikator Kinerja Pendapatan Dari Optimalisasi Aset	81
Tabel 3.30	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada Target Indikator Kinerja Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	81
Tabel 3.31.	Capaian Komponen Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Tahun 2020	82
Tabel 3.32	Perbandingan Antara Target, Realisasi Dan Capaian Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020	83
Tabel 3.33	Sumber Dana Penerimaan PNBP/BLU'Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017–2020 dan Prediksi 2021	90
Tabel 3.34	Alokasi Belanja Pada DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017–2019 dan Prediksi 2021	90
Tabel 3.35	Alokasi Belanja Pada DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017–2020 Berdasarkan Indikator Utama	91
Tabel 3.36	Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017–2020	91

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Roadmap Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2005 – 2024 Menuju Poltekkes Kemenkes Jakarta II <i>Referral and Selected Centre</i>	7
Gambar 1.2 Skema Strategi Umum Poltekkes Kemenkes Jakarta II	8
Gambar 1.3 Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II	17
Gambar 2.1 Naskah Perjanjian Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II Dengan Kepala Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2020	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. LEMBAR OTORISASI DATA DUKUNG UNTUK LAPORAN KINERJA (LKj) 2020 JAJARAN WADIR I POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II
- Lampiran 2. LEMBAR OTORISASI DATA DUKUNG UNTUK LAPORAN KINERJA (LKj) 2020 JAJARAN WADIR II POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II
- Lampiran 3. LEMBAR OTORISASI DATA DUKUNG UNTUK LAPORAN KINERJA (LKj) 2020 JAJARAN WADIR III POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II

RINGKASAN EKSEKUTIF

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II (Poltekkes Kemenkes Jakarta II) telah berupaya menyelenggarakan tugas dan fungsi (tusi) dengan berprinsip pada tatakelola pemerintahan yang baik dan berorientasi pada hasil sesuai dengan kewenangannya. Dalam mewujudkan *Good Governance*, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan. Akuntabilitas kinerja sekurang-kurangnya harus memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas perumusan perencanaan strategis organisasi sehingga menggambarkan hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran yang dapat diukur, diuji dan diandalkan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) menjadi sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja pada masa yang akan datang. Dengan langkah ini Poltekkes Kemenkes Jakarta II dapat melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktekpenyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Tahun 2020 merupakan tahun pertama pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 - 2024, secara umum pencapaian sasaran melalui indikator-indikator sasaran menunjukkan keberhasilan untuk mewujudkan misi serta dokumen Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020.

Kinerja kegiatan masing-masing program diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta II merupakan turunan dari Indikator Kinerja Utama Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kes) yang dalam prakteknya terdapat 16 (enam belas) indikator yang kemudian dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

Perjanjian Kinerja Tahun 2020 memuat 13 (tiga belas) sasaran dengan 16 (enam belas) indikator kinerja. Dari hasil pengukuran indikator kinerja yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. 12 (dua belas) indikator kinerja atau 75 % dikategorikan melampaui target yaitu:
 1. Rasio dosen terhadap mahasiswa
 2. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun

3. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun
 4. Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3
 5. Dosen berprestasi nasional dan internasional
 6. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan
 7. Persentase kelulusan Uji Kompetensi
 8. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional, regional (provinsi/kota/kabupaten)
 9. Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional
 10. Jumlah Pendapatan PNBP (dlm Rupiah)
 11. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dml Rupiah)
 12. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PK-BLU)
2. 1 (satu) indikator kinerja atau 8,3 % dikategorikan sesuai target yaitu: Indeks Kepuasan Masyarakat
3. 3 (tiga) indikator kinerja atau 18,75 % dikategorikan di bawah target yaitu:
- a. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun
 - b. Karya yang diusulkan mendapat HKI
 - c. Penelitian yang dipublikasikan

Fungsi dari penilaian indikator-indikator tersebut adalah menemukan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian hasil, serta saran untuk perbaikan pencapaian pada Tahun berikutnya. Adapun pencapaian hasilnya dapat dilihat lebih jelas pada Bab III Akuntabilitas Kinerja.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan kinerja (LKj) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Tujuan pelaporan kinerja adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Sebagai perwujudan profesionalisme Instansi Pemerintah, diharapkan terwujudnya penyelenggaraan pemerintah yang baik (*good governance*) sesuai Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN. Poltekkes Kemenkes Jakarta II sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Kementerian Kesehatan yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan berkewajiban menyusun Laporan Kinerja yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan rencana kinerja Tahun 2020 yang telah ditetapkan.

Penyusunan LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta II mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 menjelaskan pencapaian target indikator-indikator sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan pada dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2020. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja di lingkungan Kementerian Kesehatan, isi laporan meliputi uraian pelaksanaan kegiatan/ program/ kebijaksanaan selama Tahun 2020 dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi

sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 – 2024.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk pertanggungjawaban Instansi Pemerintah dalam pelaksanaan program dan anggaran yang telah ditetapkan serta menggambarkan informasi keberhasilan pencapaian program dan hambatan yang mengakibatkan gagalnya pencapaian tujuan kegiatan pada Tahun 2020. Laporan kinerja ini menjadi wujud nyata komitmen Poltekkes Kemenkes Jakarta II untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dalam pengelolaan program dan anggaran serta meningkatkan kinerja aparatur secara berkesinambungan.

B. Tujuan Penulisan

LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis yang memuat pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2020, yang harus dipertanggungjawabkan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II kepada Kepala Badan PPSDM Kes Kemenkes RI.

Tujuan penulisan LKj ini adalah :

1. Untuk mendapatkan informasi capaian target indikator Tahun 2020.
2. Untuk menjadikan informasi capaian target indikator tersebut sebagai bahan evaluasi kinerja Tahun 2020.
3. Untuk memanfaatkan informasi capaian target indikator tersebut sebagai salah satu bahan pertimbangan penetapan target indikator Tahun 2020.
4. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
5. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
6. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah .
7. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

C. Struktur Organisasi

1. Dasar Pembentukan Organisasi

Poltekkes Kemenkes Jakarta II merupakan institusi pendidikan kesehatan di Kementerian Kesehatan. Berawal dari Akademi-Akademi Kedinasan telah mengalami perubahan kelembagaan beberapa kali. Pada Tahun 1991 dengan dikeluarkannya surat keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 095/MenKes /SK/II/1991, tentang Akademi-

Akademi Kedinasan Departemen Kesehatan menjadi Pendidikan Ahli Madya Kesehatan, kemudian pada Tahun 1993 dengan dikeluarkannya surat keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 535/ Menkes /SK/VII/1993 tanggal 10 Juli 1993 tentang Organisasi dan Tata Kerja Akademi-Akademi Kedinasan Departemen Kesehatan, Pendidikan Ahli Madya berubah kembali menjadi Akademi.

Tahun 2001 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial No : 298/MenKes dan KesSos/SK/IV/2001, tertanggal 16 April 2001 tentang Organisasi dan tata Kerja Politeknik Kesehatan, terbentuklah Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II (Poltekkes Kemenkes Jakarta II), yang merupakan penggabungan 7 (tujuh) Akademi yang terdiri dari Akademi Teknik Elektromedik, Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Akademi Teknik Gigi, Akademi Gizi, Akademi Kesehatan Lingkungan, Akademi Farmasi, Akademi Analisa Farmasi dan Makanan berubah status menjadi Jurusan-Jurusan dibawah institusi Politeknik Kesehatan Jakarta II.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 jo. PP No. 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) memungkinkan institusi pendidikan antara lain Politeknik Kesehatan meningkatkan layanannya dengan menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU), tanpa mengurangi peran dan fungsinya sebagai institusi pendidikan. Pengelolaan institusi pendidikan sebagai PPK-BLU, diharapkan dapat memberikan kepastian dalam meningkatkan kinerja institusi. Poltekkes Kemenkes Jakarta II telah diberikan kesempatan atas Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) oleh Kementerian Kesehatan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 516/KMK.05/2009 tanggal 28 Desember 2009 tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II Pada Kementerian Kesehatan Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Dengan demikian diharapkan kualitas lulusan tenaga kesehatan dapat meningkat, dengan pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien, terbuka dan bertanggung jawab.

Poltekkes Kemenkes Jakarta II sebagai institusi pendidikan mempunyai 7 (tujuh) jurusan meliputi : Teknik Elektromedik, Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Teknik Gigi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Farmasi, dan Analisa Farmasi dan Makanan. Lulusan dari 7 jurusan ini telah tersebar diberbagai institusi kesehatan baik pemerintah maupun swasta, antara lain rumah sakit, puskesmas, klinik, industri farmasidan makanan, asuransi, industri alat kesehatan, institusi pendidikan, dinas

kesehatan, sampai dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak dalam bidang kesehatan. Serapan lulusan memiliki waktu tunggu terlama adalah 2 sampai 6 bulan. Berdasarkan hasil studi telusur lulusan (*tracer study*) secara sistematis, jurusan telah melakukan survey untuk studi ini. Hal ini terkait dengan tingginya permintaan tenaga lulusan program diploma yang memiliki kompetensi teknis dibidangnya.

Sejak ditetapkan menjadi satker BLU, Poltekkes Kemenkes Jakarta II memiliki peluang yang besar untuk menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, baik kerja sama dibidang pendidikan, dengan membuka kelas alih jenjang, pendidikan tugas belajar peserta dari kota/kabupaten tertentu, maupun yang bersifat konsultatif dan teknis. Besarnya kebutuhan lulusan program diploma menjadikan Poltekkes Kemenkes Jakarta II sebagai rujukan sekolah menengah atas. Kebutuhan tenaga kesehatan radiografer, sanitarian, gizi, analisis farmasi dan makanan, teknisi elektromedik dan ahli madyaanalisis farmasi menjadikan beberapa jurusan selalu penuh diminati oleh peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru). Tidak hanya oleh mahasiswa sekitar Jakarta, seperti Bogor, Tangerang dan Bekasi, tetapi juga dari daerah lain di luar pulau jawa seperti Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi.

Tidak hanya pelayanan pendidikan yang diminati oleh masyarakat luas, aksesibilitas juga menjadi pilihan masyarakat terhadap Poltekkes Kemenkes Jakarta II. Lokasi yang strategis, dekat dengan berbagai sarana dan prasarana umum, seperti terminal Blok M, rumah sakit Pertamina, berbagai penginapan, plaza, mal, pasar tradisional, serta dilengkapi oleh asrama mahasiswa untuk mahasiswi luar Jakarta. Dosen-dosen yang berkualitas dan menjadi nara sumber, konsultan bidang kesehatan juga menambah khasanah keilmuan yang akan dibawa sampai ruang kuliah dan dibagikan kepada mahasiswa juga menjadi nilai tambah.

Untuk menjamin kualitas lulusan, seluruh Program Studi di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta telah diakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM PTKes), dan Akreditasi Institusi oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN PT), dengan peringkat akreditasi sebagaimana tercantum dalam table 1.1

Tabel 1.1. Hasil Akreditasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

No	Program Studi	Akreditasi LAM-PTKes		
		Peringkat	Nilai	Berlaku s.d
1.	D III Radiologi	A	364	11-12-2025
2.	D III Gizi	A	371	27-11-2025
3.	D III Sanitasi	A	363	30-12-2025
4.	D III Analisa Farmasi dan Makanan	B	346	23-10-2025
5.	D III Teknik Gigi	A	366	13-11-2025
6.	D III Teknologi Elektro-medis	A	368	28-02-2025
7.	D III Farmasi	B	337	23-10-2025
8.	Sarjana Terapan (D IV) Teknologi Radiologi Pencitraan	A	368	28-02-2025
9.	Sarjana Terapan (D IV) Gizi dan Dietetika	A	373	28-07-2024
10.	Sarjana Terapan (D IV) Sanitasi Lingkungan	A	369	30-12-2025
11.	Sarjana Terapan (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	B	354	29-01-2024
12.	Poltekkes Kemenkes Jakarta II (Institusi)	B	322	15-08-2022

Pada tahun 2019 dilaksanakan reakreditasi Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika serta Prodi Teknologi Rekayasa Elektro-medis oleh LAM PT Kes. Pada tahun 2020 dilaksanakan akreditasi oleh LAM PTKes terhadap 9 (sembilan) prodi, sedangkan Akreditasi Institusi dilaksanakan Tahun 2017.

Dalam menetapkan Struktur organisasi tahun 2020, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 38 tahun 2018 tentang Organisasi Tatalaksana Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan.

2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

a. Kedudukan

Poltekkes Kemenkes Jakarta II adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab pada Kepala Badan PPSDM Kesehatan. PoltekkesKemenkesJakarta IIdipimpin oleh seorang Direktur dan dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan (Pusdiknakes), secara

teknis administrasi dibina oleh Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan dan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Propinsi DKI Jakarta dalam melaksanakan tuisi Poltekkes. Dengan adanya proses alih bina berdasar Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Mendikbud dan Kemenkes RI Nomor : 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi dari Kementrian Kesehatan kepada Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, diharapkan dapat meningkatkan akselerasi pengembangan kualitas institusi.

b. Tugas

Poltekkes Kemenkes Jakarta II mempunyai tugas melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam penyelenggaraan program Diploma III dan Sarjana Terapan (Diploma IV) Bidang Kesehatan.

c. Fungsi

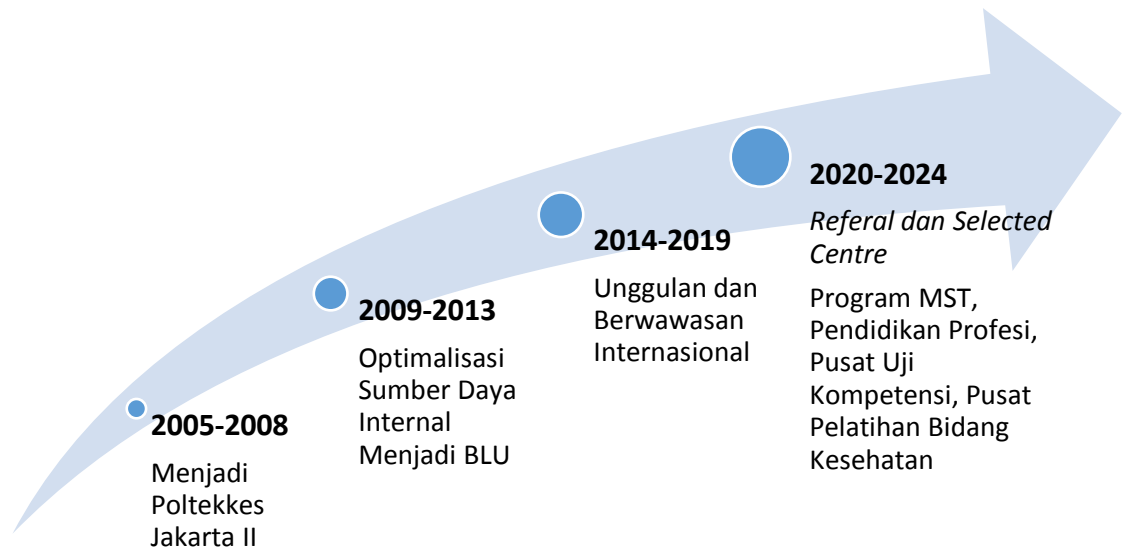
- 1) Pelaksanaan pengembangan pendidikan Diploma III dan IV di bidang kesehatan.
- 2) Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan.
- 3) Pelaksanaan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- 4) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan.
- 5) Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi pendidikan.

3. Aspek Strategis Organisasi

a. *Roadmap Poltekkes Jakarta 2005 – 2023*

Sejak terbentuknya Poltekkes Kemenkes Jakarta II pada tahun 2001, Tahapan (staging) Rencana Strategi Pengembangan Jangka Panjang telah dibuat sebagaimana pada Gambar 3 yaitu Roadmap Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2005-2023 yang kemudian menyesuaikan dengan periode Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes menjadi Roadmap Tahun 2005-2024. Saat ini Poltekkes Kemenkes Jakarta II berada pada tahap ke-4 untuk menjadikan Poltekkes Kemenkes Jakarta II menuju Poltekkes Referral dan Selected Centre. Tahun 2020-2024 merupakan renstra tahap ke-4 dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II sebagai perwujudan dari renstra jangka panjang Politeknik Kesehatan

Kemenkes Jakarta II tahun 2005-2024.

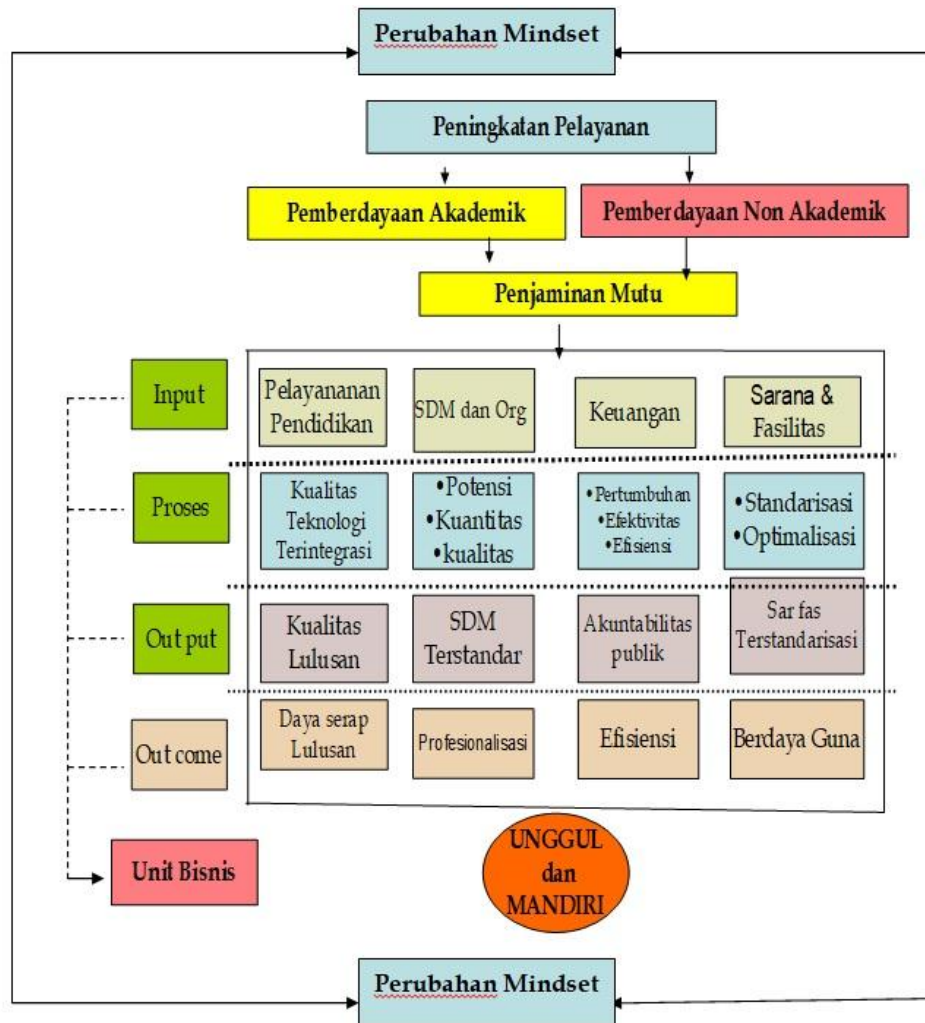


Gambar 1.1. Roadmap Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2005 – 2024
Menuju Poltekkes Kemenkes Jakarta II *Referal and Selected Centre*

Renstra Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 – 2024 menjadi tahap ke-III dari tahapan Renstra Jangka Panjang Tahun 2005 – 2023 yang dilaksanakan dengan strategi agresif melalui peningkatan pelayanan pendidikan seperti pada Gambar 1.2.

Penataan manajemen untuk mewujudkan tujuan pemberdayaan akademik dan pemberdayaan non akademik dilaksanakan dengan Konsep Penjaminan Mutu melalui rangkaian *input* yang terdiri dari; 1) Pelayanan pendidikan; 2) Sumber daya manusia dan organisasi; 3) Keuangan; dan 4) Sarana fasilitas. Empat *point* ini yang menjadi modal dasar sebagai *input* yang akhirnya akan mewujudkan keunggulan dan kemandirian pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

Input akan melalui proses yang transparan dengan mengutamakan aspek teknologi terintegrasi, potensi, kualitas, kuantitas, efektivitas, efisiensi, pertumbuhan pendapatan, sarana terstandar dan standar operasional, secara optimal. Dari hasil kegiatan proses tersebut dihasilkan terjemahan rangkaian *output* yang terdiri dari kualitas dan daya serap lulusan, SDM profesional dan terstandar, efisiensi serta pertumbuhan keuangan yang akuntabel, dan berdaya guna.



Gambar 1.2 Skema Strategi Umum Poltekkes Kemenkes Jakarta II

Rangkaian *input* yang terdiri dari point–point input ini diterjemahkan melalui perumusan:

- Pelayanan pendidikan diterjemahkan kedalam proses kualitas, pemanfaatan teknologi dan terintegrasinya proses layanan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.
- Sumber Daya Manusia dan Organisasi (SDM) diterjemahkan kedalam proses peningkatan dan pengembangan potensi, kuantitas,serta kualitas SDM dan organisasi.
- Keuangan diterjemahkan kedalam proses, Pertumbuhan pendapatan, Efektifitas, Efisiensi, Transparansi dan akuntabilitas
- Sarana dan fasilitas diterjemahkan ke dalam proses, Optimalisasi, dan Standardisasi agar lebih berdayaguna

Merujuk pada Gambar 1.2, dapat diuraikan analisis strategi dan penentuan strategi utama organisasi yang dapat dimanifestasikan dalam kebijakan, tujuan dan sasaran serta program dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan organisasi, sebagai berikut :

- a) Perubahan pola pikir (*mind set*) pada seluruh jajaran organisasi diperlukan untuk menciptakan perubahan budaya organisasi. Strategi perubahan/budaya organisasi dapat dilakukan melalui kesediaan diri bagi unsur pimpinan dan seluruh anggota organisasi untuk berkomitmen kuat dalam mewujudkan cita-cita organisasi. Perubahan dimaksudkan adalah kesiap-siagaan diri setiap individu/pegawai dalam meningkatkan kinerja individu yang pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja organisasi. Perubahan paradigma untuk siap melayani dan bekerja secara optimal, sehingga mampu melaksanakan pelayanan pendidikan secara maksimal yang pada akhirnya meningkatkan kinerja pelayanan, SDM dan organisasi, keuangan dan sarana fasilitas. Perubahan *mind set* secara keseluruhan menciptakan lingkungan strategis dalam rangka meningkatkan kinerja dapat dilakukan pengelolaan pelayanan pendidikan melalui proses pemberdayaan Akademik dan Pemberdayaan non Akademik, melalui program Penjaminan Mutu. Program Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi merupakan sistem penjaminan mutu yang meliputi *input, process, output dan outcome*. Sebagai input terdiri dari: Pelayanan pendidikan, SDM dan organisasi, Keuangan, Sarana dan Fasilitas.
- b) Pada proses pelayanan pendidikan, aspek yang perlu diperhatikan dan di pertimbangkan adalah kualitas pelayanan, teknologi dan keterpaduan/integrasi dalam pelayanan. Hal ini sesuai dengan hakekat dan tujuan pengelolaan BLU yaitu efektivitas dan efisiensi. Kualitas pelayanan adalah untuk menciptakan daya saing dalam proses pelayanan pendidikan. Penggunaan teknologi dimaksudkan untuk kecepatan, ketepatan dan kemudahan akses dalam pelayanan pendidikan, sedangkan keterpaduan / keterintegrasian adalah dalam rangka penyederhanaan, aksesibilitas, efektifitas dan efisiensi dalam proses pelayanan.

Adanya peningkatan pada dimensi pelayanan pendidikan, dengan indikator outputnya kualitas lulusan yang memiliki daya saing pada pasar kerja, akan memiliki dampak/*outcome* pada daya serap lulusan di pasar kerja.

- c) Pada proses pengembangan SDM dan organisasi, aspek yang perlu diperhatikan antara lain potensi sumberdaya organisasi, kualitas, kuantitas SDM dan organisasi sesuai dengan standar dan kebutuhan pengembangan institusi. Pengembangan SDM dan organisasi secara strategis dapat dilakukan melalui pengembangan standar SDM, pola rekrutment, pola pengembangan kapasitas/kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan serta peningkatan kinerja melalui pengembangan sistem penghargaan dan sanksi “*reward and punishment*” menuju profesionalisme dan sistem remunerasi. Pada pengembangan organisasi disesuaikan dengan kebutuhan baik struktur maupun dinamika organisasi yang memfokuskan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Pembentukan dewan pengawas, satuan pemeriksa internal (SPI) serta pembentukan unit bisnis/unit usaha yang mampu meningkatkan pendapatan dan produktivitas institusi.

Adanya peningkatan pada dimensi kualitas SDM dan organisasi, dengan indikator outputnya SDM dan organisasi yang terstandar dan berdaya saing global, sehingga memiliki dampak/*outcome* pada profesionalitas dalam pelayanan pendidikan.

- d) Pada proses pengelolaan keuangan, beberapa aspek yang perlu diperhatikan adalah pertumbuhan, efektivitas dan efisiensi. Untuk meningkatkan pertumbuhan, diperlukan upaya-upaya penggalangan sumberdaya keuangan melalui program-program yang berorientasi pada pendapatan institusi. Selanjutnya prinsip efektifitas dan efisiensi menjadi pola dalam pengelolaan keuangan. Pada proses pengelolaan keuangan, dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan keuangan yang terstandardisasi.

Adanya peningkatan pada dimensi pengelolaan keuangan, dengan indikator outputnya Transparansi dan akuntabilitas publik sehingga pada akhirnya memiliki dampak/*outcome* pada efisiensi dan produktivitas dalam pengelolaan institusi pendidikan

- e) Pada proses pengelolaan sarana dan fasilitas, aspek yang diperlukan adalah adanya standardisasi dan optimalisasi sarana dan fasilitas yang pada akhirnya mampu meningkatkan utilitas/daya guna sarana dan pada akhirnya mampu menjadi sumber pendapatan institusi.

Adanya peningkatan pada dimensi sarana dan fasilitas, sebagai indikator

outputnya sarana dan fasilitas yang terstandarisasi sehingga memiliki dampak/*outcome* pada daya guna dan manfaat sarana fasilitas pendidikan yang merupakan aset institusi.

Dari analisis grand strategy ini, sasaran yang diwujudkan adalah Institusi yang Unggul dan Mandiri sesuai dengan Visi dan Misi serta semangat untuk mewujudkan Mutu Pendidikan sebagai strategi utama melalui PPK-BLU.

b. Strategi Operasional

Adapun strategi operasional dalam bentuk program dalam menterjemahkan Misi Poltekkes Kemenkes Jakarta II adalah sebagai berikut:

- A. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang unggul dan sebagai rujukan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan
- 1) Penyempurnaan Kurikulum D3 dan D4 berbasis kompetensi
 - 2) Penyusunan kurikulum S2 Gizi Terapan
 - 3) Melakukan tertib administrasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan pendidikan
 - 4) Melengkapi sarana dan prasarana
 - 5) Melengkapi referensi dalam bentuk *hardcopy* dan *soft copy* (e-book)
 - 6) Menerapkan sistem Informasi (akademik, kepegawaian, keuangan)
 - 7) Melakukan pendokumentasian administrasi umum dan akademik
 - 8) *Reward and punishment*—penghargaan dan sanksi
 - 9) Menerapkan standar seleksi penerimaan mahasiswa baru
 - 10) Mengimplementasi Program Pengisian Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT).
 - 11) Memenuhi SDM Tenaga Pendidik dan Kependidikan sesuai kebutuhan.
 - 12) Penyiapan dosen yang berlatar pendidikan linier untuk mengajar pada S2 Terapan di Program Studi S2 Gizi
 - 13) Melakukan konsolidasi di lingkungan Direktorat dan Jurusan secara rutin
 - 14) Melakukan rapat koordinasi rutin dengan dosen dan karyawan di setiap Jurusan.
 - 15) Membangun keterbukaan dengan mahasiswa yakni membuat forum pertemuan rutin dengan Organisasi Kemahasiswaan.
 - 16) Menyerap aspirasi dan meningkatkan pelayanan pada dosen dan pegawai.

- 17) Optimalisasi kebijakan Badan PPSDM Kesehatan dan DIKTI untuk mendukung terwujudnya tujuan Institusi.
- B. Mengembangkan penelitian dan produk terapan bidang teknologi kesehatan. Melakukan kerjasama dengan stakeholder terkait program studi S2 Terapan baik di dalam dan luar negeri.
- 1) Menyediakan dana penelitian
 - 2) Melakukan pembinaan dosen dalam kegiatan penelitian
 - 3) Meningkatkan frekuensi penerbitan jurnal
 - 4) Meningkatkan kualitas Jurnal Sanitas
 - 5) Menyediakan pembiayaan untuk penerbitan jurnal
 - 6) Melakukan pembinaan dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian
 - 7) Menjadikan Jurnal Sanitas memiliki kualifikasi Jurnal Nasional terakreditasi oleh DIKBUD, serta kualitas penelitian yang dapat dipublikasi dalam jurnal internasional.
 - 8) Melakukan kerjasama penelitian dengan pihak lain
 - 9) Mewujudkan peran serta institusi untuk kepengurusan HAKI.
- C. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis ilmu pengetahuan, teknologi kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.
- 1) Menyertakan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
 - 2) Mewujudkan peran serta institusi dalam mengimplementasikan hasil penelitian agar bermanfaat bagi masyarakat.
- D. Menghasilkan tenaga kesehatan unggul, berkarakter, dan berdaya saing.
- 1) Melakukan promosi institusi
 - 2) Membangun Jejaring dengan alumni
 - 3) Meningkatkan kapasitas kepemimpinan profesi pada mahasiswa.
 - 4) Peningkatan kapasitas bahasa untuk dosen dan mahasiswa, khususnya Bahasa Inggris
- E. Meningkatkan kerjasama dalam pengembangan tri dharma perguruan tinggi.
- 1) Menjalinkan kerja sama yang berkesinambungan dengan stakeholder, organisasi profesi, SLTA, dan Perguruan Tinggi lain.
 - 2) Memperluas dan memperkuat kerjasama dengan lahan praktek mahasiswa
 - 3) Menjalinkan kerjasama dengan institusi pengguna lulusan untuk kegiatan pengembangan dosen, penelitian dan rekrutmen lulusan.

- 4) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan asosiasi profesi, asosiasi institusi pendidikan dan Pemerintah Daerah.

c. *Pemasalahan utama (strategic issued) yang dihadapi organisasi*

- 1) Kementerian Kesehatan RI membuka kesempatan bagi Warga Negara Indonesia lulusan D.I/D.III/D.IV/S1/S2 untuk diangkat sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kementerian Kesehatan dengan ketentuan kandidat adalah lulusan yang berasal dari program studi perguruan tinggi dengan akreditasi minimal B, yaitu dari Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes atau Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) untuk pendidikan kesehatan. Sedangkan masa berlaku izin operasional hampir seluruh program studi berakhir pada tahun 2016, sehingga pada tahun 2015 proses akreditasi dari BAN PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKES) harus dilakukan.
- 2) Kebijakan Alih Bina. Beberapa kebijakan penting seperti adanya SK alih bina oleh DIKTI Kemendikbud No. 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 memungkinkan memperoleh beasiswa untuk pengembangan SDM, Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dan Hibah Penelitian. Adanya sertifikasi dosen menyebabkan dosen lebih profesional. Kebutuhan tenaga kesehatan di masa depan cukup besar baik sektor pemerintah, maupun swasta.
- 3) Kebijakan Pendidikan Tinggi. Adanya kebijakan yang terkait dengan pendidikan tinggi di lingkungan Poltekkes, yaitu seperti Undang Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah No. 32 tentang tenaga kesehatan (Profesionalisasi tenaga Kesehatan), Kebijakan Otonomi Daerah memberi kesempatan kerjasama dengan berbagai pihak Sistem Akreditasi oleh BAN-PT merupakan rujukan penjaminan mutu pendidikan. Dengan hadirnya Permendikbud No:49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, semakin menegaskan penting manajemen institusi pendidikan untuk lebih baik di masa yang akan datang.
- 4) Segmen Pasar (Pengguna). Negara Uni Emirat Arab Dan Cina Sebagai Magnet Baru Dunia. Saat ini Emirat memiliki gedung tertinggi di dunia, ski es indoor terbesar di dunia, pulau buatan terbesar di dunia dll, hal ini merupakan prestasi baru dunia yang diraih serta menjadi magnet bagi

investasi bisnis dan destinasi banyak orang di dunia. Daerah kawasan Timur Tengah seperti negara Qatar, Emirat Arab, Kuwait dan Arab Saudi menjadi alternatif lapangan kerja yang menjanjikan. Pertumbuhan ekonomi Cina yang fantastik, menjadi maknet baru kerjasama diberbagai dunia. Dengan semakin menguatnya perekonomian di China, Korea Selatan dan Kawasan Timur Tengah, maka akan semakin terbuka lebar lapangan kerja baru bagi dunia kesehatan.ada nga lulusan kita yg bekerja di LN ? b. Lulusan Yang Kompetitif Di Regional Asean. Indonesia akan menghadapi pasar bebas ASEAN atau penyatuan masyarakat ekonomi ASEAN (ASEAN Economic Community/ AEC) pada tahun 2015. Adanya Asean Free Trade Area (AFTA) mulai tahun 2015 membuka peluang bagi tenaga kesehatan untuk berprestasi di tingkat Nasional dan Internasional. Namun kondisi ketenagakerjaan dalam negeri saat ini diakui pemerintah masih kritis. Ada dua kondisi kritis Indonesia. Pertama, kita akan menghadapi pengangguran yang akan semakin besar jumlahnya. Kedua, kita akan memasuki masyarakat ekonomi ASEAN 2015 (MEA), di mana waktunya tinggal satu tahun. Sementara SDM (sumber daya manusia) kita dilihat dari keterampilan dan kompetensinya masih amat sangat mengkhawatirkan. (Sumber: <http://finance.detik.com>).

- 5) Perguruan Tinggi Harus Kompetitif dan Terakreditasi. Perguruan tinggi sebagai lembaga yang paling bertanggung jawab dalam membangun SDM yang kompeten dan berdaya saing. Berdasarkan data dari forlap Dikti tahun 2019 jumlah Perguruan tinggi di Indonesia 4.666 yang menampung total mahasiswa 6.454.799 dengan status PTN 389 (8,34 %) yang mendidik 3.055.572 (47,34 %) mahasiswa dan PTS 4.277 (91,66 %) yang mendidik 3.399.227 (52,66%) mahasiswa. Menurut Ketua Asosiasi PTS Indonesia (Aptisi) banyak masalah yang dihadapi seperti mutu yang rendah, kekurangan tenaga dosen, rendahnya kuantitas dan mutu riset, dan publikasi ilmiah yang terbatas (Media Indonesia, 30 Agustus 2014). Para pemangku kebijakan di lingkungan perguruan tinggi harus siap dan merespon era pasar tunggal ASEAN tersebut. Apabila pemberlakuan AEC disikapi secara positif, maka bukan tidak mungkin banyak PT Indonesia, lebih-lebih PTS, tersisihkan dan menjadi tamu di negeri sendiri. Para pengelola perguruan tinggi, dan segenap sivitas akademiknya, perlu melakukan akselerasi daya saingnya menghadapi AEC. Untuk menyiapkan kompetisi tersebut, maka

pemerintah mewajibkan setiap PTS dan PTN harus melakukan akreditasi bagi institusi, serta sertifikasi bagi dosennya.

- 6) Kompetitor. *Indek Daya Saing*. Indeks daya saing yang dikeluarkan oleh World Economic Forum pada tahun 2019 Indonesia mengalami penurunan peringkat dari 50 pada tahun 2018 menjadi peningkatan ke-45, namun posisi Indonesia saat ini masih berada di bawah Malaysia dan Thailand.

d. Struktur Organisasi

Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II mengalami perubahan dari waktu ke waktu, hal ini dikarenakan mengikuti perubahan kebijakan tentang tata kelola organisasi Poltekkes yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tatakerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan. Struktur organisasi pada periode Tahun 2018 - 2022 terdiri dari:

Pejabat Pengelola BLU

Susunan pejabat pengelola BLU Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II terdiri dari :

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Pembina | : | Kepala Badan PPSDM Kesehatan |
| 2. Ketua Senat | : | Joko Sulistiyo, ST, M.Si |
| 3. Sekretaris Senat | : | drg. Endang Prawesthi, Sp. Pros |
| 4. Direktur | : | Joko Sulistiyo, ST, M.Si |
| 5. Wakil Direktur Bidang Akademik | : | Mochamad Rachmat, SKM, M.Kes |
| 6. Wakil Direktur Bidang Umum,
Keuangan dan Kepegawaian | : | Junaedi, S.Si, M.Farm, Apt |
| 7. Wakil Direktur Bid.
Kemahasiswaan | : | Agus Komarudin, ST, MT |
| 8. SPI (Satuan Pengawas Internal) | : | Ibnu Aji, SKM, M.K.M |
| 9. Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat | : | Dr. Dra. Syarifah Miftahul El
Jannah, M.Biomed |
| 10. Kepala Pusat Pengembangan
Pendidikan dan Bisnis | : | Kusrini Wulandari, SKM, M.Kes |
| 11. Kepala Pusat Penjaminan Mutu | : | Didit Damayanti, M.Sc.Dr.PH |
| 12. Ka. Sub Bagian Keuangan,
Kepegawaian dan Umum | : | Tugiyo, SKM, M.Si |
| A. Koordinator Keuangan | : | Julianti Suryaningsih, SE |
| B. Koordinator Kepegawaian | : | Dra. Wiwik Windarti |

- C. Koordinator Umum, Pemeliharaan&BMN : Efa Sofiyana, SKM, MM
- D. Koordinator Akuntansi dan Pelaporan : Dewi Savitri, SE
- E. Koordinator Perencanaan : Fitriana Ulfah, ST, MM.KKKL
13. Ka. Sub Bagian Administrasi Akademik : Khairil Anwar, S.Pd, M.Kes
- A. Koordinator Akademik : Banatul Aliyah, S.ST
14. Ka. Sub Bagian Kemahasiswaan, Alumni Dan Kerja Sama : drg. Maya Anindya, MKKK
- A. Koordinator Humas dan Promosi : Amanudin, S.Pd, MM
- B. Koordinator Kemahasiswaan dan Asrama : Suci Wulandari, SKM, MKM
- C. Koordinator Kerjasama dan Alumni : Feranita, SKM
15. Ka. Unit Teknologi Informasi : Tiara Dewi, S.Kom
16. Ka. Unit Perpustakaan Terpadu : Achmad Agung N., S.Kom, MM
17. Ka. Unit Laboratorium Terpadu : Atika Hendryani, S.Kom, M.Kes
18. Ka. Unit Komisi Etik : Dra. Rosmida M. Marbun, M.Kes
19. Ketua Jurusan Gizi : Titus P. Hardjatmo, SKM, M.Kes
- A. Ketua Prodi Diploma III : Nur Aini Susilo, SKM, M.Sc
- B. Ketua Prodi Diploma IV : Sugeng Wiyono, SKM, MKes
20. Jurusan Kesehatan Lingkungan : Budi Pramono, SKM, M.Kes
- A. Ketua Prodi Diploma III : Fitri Andayani, SKM, M.Sc.PH
- B. Ketua Prodi Diploma IV : Sri Ani, SKM, MKM
21. Jurusan Teknik Elektromedik : Ir. Andy Sambiono, M.Kes
- A. Ketua Prodi Diploma III : Indra Gunawan, ST, M.Si
- B. Ketua Prodi Diploma IV : Ernia Susana, ST, M.Si
22. Jurusan Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi : DR. Nursama Heru Aprianto, S.Si, M.Si
- A. Ketua Prodi Diploma III : Eka Putra Syarif H, S.Pd, M.Kes
- B. Ketua Prodi Diploma IV : Guntur Winarno, S.Si, M.Si
23. Jurusan Teknik Gigi : drg. Handoko Tirta, MKM
24. Jurusan Analisa Farmasi dan Makanan : Ai Emalia Sukmawati, S.Farm, M.Si
25. Jurusan Farmasi : Dra. Yusmaniar, M. Biomed, Apt

Dewan Pengawas BLU

Susunan Dewan Pengawas Politeknik Kesehatan Jakarta II terdiri dari :

1. Ketua (Kementerian Keuangan) : Pretty Multihartina, PhD
2. Anggota (Kementerian Keuangan) : DR. Hario Damar, SE, MBA
3. Anggota (Tenaga Profesional) : Drg. Tini Suryanti Suhandi, M.Kes

Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II, digambarkan pada bagan dibawah ini :



Gambar 1.3. Struktur Organisasi PoltekkesKemenkesJakarta II

Uraian tugas, fungsi dan wewenang organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II adalah sebagai berikut :

1. Senat

Tugas :

- 1) Memberi pertimbangan kebijakan akademik dan pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta II sesuai dengan peraturan perundangan;
- 2) Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan pengembangan kecakapan serta kepribadian sivitas akademika sesuai peraturan perundangan;
- 3) Merumuskan menetapkan norma, dan tolak ukur penyelenggaraan PoltekkesKemenkesJakarta II;
- 4) Memberi pertimbangan dan melakukan pengawasan terhadap Direktur dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi bidang akademik;
- 5) Menetapkan peraturan pelaksanaan kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan;

- 6) Memberikan pertimbangan kepada Direktur berkenaan dengan dosen yang diusulkan kenaikan jabatan akademik;
- 7) Mengusulkan perubahan Statuta;
- 8) Memberikan persetujuan terhadap perubahan statute;
- 9) Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik, kecakapan, dan kepribadian sivitas akademika;
- 10) Menilai pertanggungjawaban dan pelaksanaan kebijakan yang telah dijalankan oleh Direktur;
- 11) Mengusulkan dan memberi pertimbangan kepada kepala Badan PPSDM Kesehatan berkenaan dengan pengangkatan, pemberhentian Direktur atau Wakil Direktur.

Tata cara pengambilan keputusan Rapat Senat diatur dalam Peraturan Tata Tertib Senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II.

2. Dewan Pengawas

Bertugas melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direktur sehubungan dengan Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II, Rencana Bisnis, dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Direktur

Tugas :

- 1) Menetapkan Visi dan Misi Poltekkes.
- 2) Menetapkan rencana empat Tahunan Poltekkes.
- 3) Menetapkan usulan program dan anggaran Tahunan Politeknik Kesehatan bersumber APBN dan sumber lainnya yang sah.
- 4) Menetapkan kinerja Poltekkes.
- 5) Menetapkan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Poltekkes.
- 6) Melaksanakan pengendalian pengelolaan barang milik Negara berdasarkan Sistem Manajemen Akutansi Barang Milik Negara (SIMAKBMN).
- 7) Melaksanakan pengendalian pengelolaan keuangan Negara berdasarkan Sistem Akutansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAKPA).
- 8) Melaksanakan pembinaan staf dengan cara mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan tugas di lingkungan Poltekkes agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar, tepat waktu dan tepat guna.

- 9) Mengusulkan anggota senat ke Badan PPSDM Kes.
- 10) Menetapkan program kerja Senat.
- 11) Menetapkan kerjasama Poltekkes dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 12) Menetapkan kerjasama Politeknik Kesehatan dalam rangka penyerapan dan pendayagunaan lulusan Politeknik Kesehatan.
- 13) Menetapkan usulan Pengembangan kelembagaan Poltekkes.
- 14) Menetapkan usulan pengembangan SDM di Lingkungan Poltekkes.
- 15) Menetapkan kebijakan Direktur tentang pengembangan kecakapan dan kepribadian civitas akademika, alumni dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pembinaan civitas akademika.
- 16) Menetapkan kebijakan Direktur tentang pelaksanaan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan pada Poltekkes secara terpadu.
- 17) Menetapkan kebijakan Direktur di bidang pembinaan kemahasiswaan dan registrasi mahasiswa secara terpadu dalam rangka peningkatan manajemen terpadu Poltekkes.
- 18) Menetapkan kebijakan Direktur tentang pelaksanaan penggunaan Unit Litbang dan Unit Penunjang secara terpadu, dalam rangka peningkatan manajemen terpadu Poltekkes.
- 19) Menetapkan kebijakan Direktur tentang muatan kurikulum kalender akademik, daftar mata kuliah dan dosen, penentuan pokok bahasan dan bahan ajar, daftar mahasiswa, Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Hasil Studi (KHS), Ujian Akhir Program (UAP), Praktek Kerja Lapangan (PKL), kelulusan, transkrip ijazah, pembimbing praktek, cuti, perpindahan dan pemberhentian mahasiswa.
- 20) Menetapkan kebijakan Direktur tentang kegiatan kemahasiswaan (Sipensimaru, Pengenalan Program Studi Mahasiswa (PPSM), bimbingan konseling dan akademik, kepaniteraan (ucap janji mahasiswa), kartu mahasiswa, wisuda, dies natalis, promosi dan pemasaran, alumni, organisasi mahasiswa, ekstra kurikuler, bakti social, penghargaan, kesejahteraan mahasiswa, sanksi, daftar penyerapan lulusan) dalam rangka tertib administrasi di lingkungan Poltekkes.
- 21) Menetapkan keputusan yang terkait dengan kegiatan Tri Dharma Perguruan di Poltekkes.
- 22) Menetapkan kebijakan Direktur di bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian.

- 23) Menetapkan usulan Direktur tentang pengadaan pegawai, mutasi pegawai, pemberhentian dan pensiun pegawai Poltekkes untuk disampaikan kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan.
- 24) Menetapkan kebijakan Direktur tentang strategi system penjaminan mutu sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dalam rangka peningkatan mutu pendidikan Poltekkes.
- 25) Menetapkan usulan/ Keputusan pemberian penghargaan bagi pegawai dan mahasiswa berprestasi.
- 26) Mengusulkan calon peserta Tugas Belajar dan Izin Belajar untuk disampaikan Kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan.
- 27) Menetapkan SK Direktur tentang pengangkatan, mutasi dan pemberhentian jabatan di lingkungan Poltekkes (selain jabatan structural)
- 28) Mengendalikan pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian di lingkungan Poltekkes.
- 29) Menetapkan usulan pengadaan, pemeliharaan, perbaikan dan penghapusan barang milik/kekayaan Negara di lingkungan Poltekkes untuk disampaikan kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan.
- 30) Menetapkan usulan akreditasi institusi dan sertifikasi dosen.
- 31) Menindaklanjuti hasil temuan LHP di lingkungan Poltekkes.
- 32) Menetapkan laporan berkala (bulanan, triwulan, Tahunan/LKJ) dan rutin Poltekkes
- 33) Menetapkan laporan eksekutif Poltekkes untuk disampaikan ke Ka.Badan.
- 34) Menetapkan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) di lingkungan Poltekkes dengan menandatangani form Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang telah dilakukan penilaian.
- 35) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya.

4. Wakil Direktur (WADIR).

a. Wakil Direktur Bidang Akademik, Perencanaan dan Informasi (WADIR I)

- 1) Tugas Pokok : Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Wewenang sebagai berikut:
 - a) Menentukan prioritas program kerja
 - b) Meminta kelengkapan data dan informasi kepada unit kerja yang relevan

- c) Meminta petunjuk atasan
 - d) Menegur bawahan yang lalai melaksanakan tugas
 - e) Merekomendasi, memaraf dan menandatangani surat dan dokumen dinas sesuai dengan ketentuan
 - f) Memberi nilai dan atau menyetujui SKP bawahan
 - g) Menolak hasil kerja bawahan yang tidak relevan
- 3) Tanggung jawab Wakil Direktur I sebagai berikut:
- a) Kebenaran dan ketepatan rencana program kerja
 - b) Keserasian dan keterpaduan hubungan kerja
 - c) Kelancaran dan ketepatan pelaksanaan tugas
 - d) Kebenaran dan kelengkapan bahan kerja
 - e) Kerahasiaan surat, dokumen, data dan informasi
 - f) Kebenaran dan kelengkapan laporan pelaksanaan tugas
 - g) Kedisiplinan bawahan

Tata hubungan kerja Wakil Direktur I dengan Direktur, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kapus, SPI, Kasubbag Adum, Kasubbag Adak, Kasubbag KAK, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi dan Kepala Unit.

- b. Wakil Direktur Bidang Umum, Kepegawaian dan Keuangan (WADIR II)
- 1) Tugas Pokok adalah Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian.
 - 2) Wewenang sebagai berikut:
 - a) Menentukan prioritas program kerja
 - b) Meminta kelengkapan data dan informasi kepada unit kerja yang relevan
 - c) Meminta petunjuk atasan
 - d) Menegur bawahan yang lalai melaksanakan tugas
 - e) Merekomendasi, memaraf dan menandatangani surat dan dokumen dinas sesuai dengan ketentuan
 - f) Memberi nilai dan atau menyetujui SKP bawahan
 - g) Menolak hasil kerja bawahan yang tidak relevan
 - 3) Tanggung jawab sebagai berikut:
 - a) Kebenaran dan ketepatan rencana program kerja
 - b) Keserasian dan keterpaduan hubungan kerja
 - c) Kelancaran dan ketepatan pelaksanaan tugas

- d) Kebenaran dan kelengkapan bahan kerja
- e) Kerahasiaan surat, dokumen, data dan informasi
- f) Kebenaran dan kelengkapan laporan pelaksanaan tugas
- g) Kedisiplinan bawahan
- h) Kebenaran dan ketepatan penggunaan anggaran, sarana dan prasarana

Tata hubungan kerja Wakil Direktur II dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur III, Kapus, SPI, Kasubbag Adum, Kasubbag Adak, Kasubbag KAK, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi dan Kepala Unit.

c. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan (WADIR III)

- 1) Tugas Pokok adalah Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan dan layanan mahasiswa
- 2) Wewenang sebagai berikut:
 - a) Menentukan prioritas program kerja
 - b) Meminta kelengkapan data dan informasi kepada unit kerja yang relevan
 - c) Meminta petunjuk atasan
 - d) Menegur bawahan yang lalai melaksanakan tugas
 - e) Merekomendasi, memaraf dan menandatangani surat dan dokumen dinas sesuai dengan ketentuan
 - f) Memberi nilai dan atau menyetujui SKP bawahan
 - g) Menolak hasil kerja bawahan yang tidak relevan
- 3) Tanggung jawab sebagai berikut:
 - a) Kebenaran dan ketepatan rencana program kerja
 - b) Keserasian dan keterpaduan hubungan kerja
 - c) Kelancaran dan ketepatan pelaksanaan tugas
 - d) Kebenaran dan kelengkapan bahan kerja
 - e) Kerahasiaan surat, dokumen, data dan informasi
 - f) Kebenaran dan kelengkapan laporan pelaksanaan tugas
 - g) Kedisiplinan bawahan

Tata hubungan kerja Wakil Direktur III dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Kapus, SPI, Kasubbag Adum, Kasubbag Adak, Kasubbag KAK, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, dan Kepala Unit

5. Satuan Pengawas Internal (SPI).

- a. Tugas pokok Ketua SPI adalah membantu Direktur dalam kaitannya dengan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi kinerja keuangan BLU, melakukan

verifikasi keadaan keuangan dan prosedur operasional Poltekkes dengan serangkaian program audit yang sistematis dan pendampingan saat pelaksanaan audit internal dan eksternal.

b. Wewenang sebagai berikut:

- 1) Mempunyai akses terhadap seluruh dokumen keuangan dan kinerja, pencatatan aktivitas, manajemen aset, manajemen SDM, hukum dan ketatalaksanaan, fisik harta dari seluruh bagian unit utama, dan unit-unit usaha/ bisnis lainnya untuk mendapatkan data informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit.
- 2) Monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi hasil temuan audit dan pemeriksaan kepada pimpinan secara berkala.
- 3) Meminta konfirmasi kepada Direktur tentang pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil temuan audit.
- 4) Melakukan pengembangan dan pelatihan auditor untuk meningkatkan keahlian profesi, baik yang dilaksanakan oleh intern SPI maupun pihak luar.
- 5) Mengembangkan instrumen kertas kerja audit dan buku pedoman audit internal yang relevan guna kelancaran pelaksanaan fungsi dan Tugas SPI.
- 6) Tanggung jawab sebagai berikut:
- 7) Menetapkan kebijakan pengawasan internal bidang non-akademik.
- 8) Melaksanakan pengawasan internal terhadap pengelolaan pendidikan bidang non akademik.
- 9) Mengambil kesimpulan atas hasil pengawasan internal.
- 10) Melaporkan hasil pengawasan pengawasan internal kepada Direktur.
- 11) Mengajukan saran dan/ atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan non akademik kepada Direktur atas dasar hasil pengawasan internal.

Tata hubungan kerja Ketua Satuan Pemeriksa Internal (SPI) dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kasubbag Adum, Kasubbag Adak, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit, Koordinator dan Komisi Etik

6. Kepala Pusat

a. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Tugas pokok Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian adalah menyelenggarakan dan melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian

kepada masyarakat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menghasilkan rencana program/kegiatan Pusat Penelitian dan Pengabmas serta dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan.

2. Wewenang Kepala Pusat Penelitian dan Pengabmas adalah :
 - a. Menandatangani kontrak kerja sama dengan instansi lain atas persetujuan direktur.
 - b. Memberikan persetujuan atas permohonan keuangan dan lain-lain.
 - c. Memberikan penilaian kinerja kerja.
 - d. Memantau kegiatan evaluasi di bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
 - e. Menggunakan sarana dan prasarana kerja untuk kelancaran Tugas-Tugas.
3. Tanggung Jawab Kepala Pusat Penelitian dan Pengabmas adalah :
 - a. Bertanggungjawab atas pelaksanaan Tugas-Tugas penelitian dan pengabmas.
 - b. Bertanggungjawab terhadap pengembangan SDM.
 - c. Bertanggungjawab atas penggunaan, pemeliharaan, sarana dan prasarana kerja yang ada di lembaga.

Tata hubungan kerja Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kasubbag Akademik, Kasubbag Umum, Keuangan dan Kepegawaian, Kasubbag Kehamasiswaan, Alumni dan Mahasiswa, Umum, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Prodi.

b. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Bisnis

1. Tugas pokok Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan adalah menghasilkan kajian dan konsep pengembangan kurikulum yang memberikan kepada mahasiswa dan lulusan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan bagi pembinaan karier dalam memasuki/menciptakan pasar kerja serta dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan..
2. Wewenang Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan adalah :
 - a. Menandatangani kontrak kerja sama dengan instansi lain atas persetujuan direktur.
 - b. Memberikan persetujuan atas permohonan keuangan dan lain-lain.
 - c. Memberikan penilaian kinerja kerja.

- d. Memantau kegiatan evaluasi di bidang Pengembangan Pendidikan.
 - e. Menggunakan sarana dan prasarana kerja untuk kelancaran Tugas-Tugas.
3. Tanggung Jawab Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan adalah :
- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan pengembangan kurikulum pendidikan.
 - b. Bertanggung jawab terhadap kajian dan konsep tentang model implementasi kurikulum pendidikan.
 - c. Bertanggung jawab terhadap evaluasi diri untuk meningkatkan kinerja organisasi secara internal maupun eksternal dalam keterkaitannya dengan institusi pendidikan lain.

Tata hubungan kerja Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan dan Bisnis dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kasubbag Akademik, Kasubbag Umum, Keuangan dan Kepegawaian, Kasubbag Kehamasiswaan, Alumni dan Mahasiswa, Umum, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Prodi.

c. Pusat Penjaminan Mutu

1. Tugas pokok Kepala Pusat Penjaminan Mutu adalah membantu Pimpinan melakukan penjaminan mutu pendidikan secara bertahap, sistematis, dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dalam kerangka waktu yang jelas.
2. Wewenang Kepala Pusat Penjaminan Mutu adalah :
 - a. Merencanakan sistem penjaminan mutu akademik secara keseluruhan.
 - b. Memimpin proses penjaminan mutu akademik secara keseluruhan.
 - c. Melakukan penjaminan mutu pendidikan secara bertahap, sistematis dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dalam kerangka waktu yang jelas.
 - d. Menentukan kebijakan dan langkah operasional untuk kelancaran implementasi sistem penjaminan mutu.
 - e. Mengajukan permohonan kepada Direktur untuk menentukan kebijakan struktural yang berkaitan dengan implementasi sistem penjaminan mutu.
 - f. Mengajukan koreksi dan usulan perbaikan kepada Direktur jika didapati proses yang tidak sesuai dengan implementasi sistem penjaminan mutu.
 - g. Melakukan monitoring dan evaluasi ke semua unit terhadap implementasi sistem penjaminan mutu.

- h. Mewakili manajemen dalam hal berinteraksi dengan Badan Sertifikasi.
- 3. Tanggung Jawab Kepala Pusat Penjaminan Mutu adalah :
 - a. Pengoptimalan fungsi Pusat Penjaminan Mutu di tingkat direktorat.
 - b. Penguatan struktur dan penguatan fungsi Pusat Penjaminan Mutu di tingkat jurusan dan program studi.
 - c. Peningkatan budaya dan komitmen penjaminan mutu dari Direktur Poltekkes, jurusan dan program studi.
 - d. Melakukan audit mutu internal secara periodik dan teratur.

Tata hubungan kerja Kepala Pusat Penjaminan Mutu dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kasubbag Akademik, Kasubbag Umum, Keuangan dan Kepegawaian, Kasubbag Kehamasiswaan, Alumni dan Mahasiswa, Umum, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Prodi.

7. Kepala Sub Bagian

- a. Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik dan Sistem Informasi (Ka Sub Bag ADAK).
 - 1) Tugas Pokok adalah memberikan layanan di bidang administrasi akademik kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi
 - 2) Wewenang adalah sebagai berikut:
 - a) Membuat dan menyusun konsep perumusan kebijakan di bidang Administrasi Akademik
 - b) Menandatangani surat-surat yang terkait administrasi akademik yang menjadi kewenangannya
 - c) Bekerjasama dengan unit kerja/ kepala bagian lain dan pegawai yang menjadi bawahannya
 - d) Melaporkan dan bertanggung jawab kepada Direktur
 - 3) Tanggung jawab sebagai berikut :
 - a) Mengelola secara terpusat dan terpadu sistem administrasi akademik dan kemahasiswaan di lingkungan unit kerja
 - b) Menopang penyelenggaraan kegiatan akademik di berbagai unit kerja melalui penyediaan informasi akademik
 - c) Mengembangkan sistem administrasi akademik serta perangkat

- penunjangnya sejalan dengan tuntutan unit kerja
- d) Memelihara dan mengamankan informasi akademik
 - e) Mengembangkan dan menyediakan sistem informasi manajemen kegiatan akademik bagi pengambilan keputusan manajerial
 - f) Menyelenggaraan hubungan dengan pemerintah dan pihak lain di luar unit kerja berkenaan dengan pengelolaan administrasi akademik dan kemahasiswaan
 - g) Bertanggung jawab terhadap proses pelaksanaan pelaporan PD-Dikti
 - h) Bertanggung jawab terhadap proses rancangan penyusunan LKJ dan Laptah
 - i) Menilai hasil kerja JFT dan JFU yang dibawah sesuai dengan SOP dan Juknis yang berlaku

Tata hubungan kerja Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik dan Sistem Informasi dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kasubbag Adum, Kasubbag KAK, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit, Koordinator dan Komisi Etik.

- b. Kepala Sub Bagian Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian (Ka Sub Bag ADUM)
 - 1) Tugas Pokok adalah memberikan layanan di bidang ketatausahaan, kerumahtanggaan, perlengkapan, hubungan masyarakat, keuangan dan kepegawaian.
 - 2) Wewenang adalah sebagai berikut:
 - a) Mengendalikan pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Umum
 - b) Memberikan informasi kepada pegawai yang berkaitan dengan hak-hak kepegawaiannya
 - c) Menolak memberikan informasi yang bersifat rahasia
 - d) Menegur dan menjatuhkan hukuman kepada bawahan yang melakukan pelanggaran sesuai dengan kewenangan yang dimiliki
 - e) Menilai hasil kerja JFT dan JFU yang dibawah sesuai dengan SOP dan Juknis yang berlaku
 - 3) Tanggung jawab sebagai berikut:
 - a) Kesesuaian rencana kegiatan Sub Bagian Umum dengan rencana operasional unit kerja
 - b) Terlaksananya pelayanan administrasi kepegawaian, kearsipan, kehumasan,

keprotokolannya, pengelolaan perlengkapan dan rumah tangga, sesuai dengan target yang ditetapkan

Tata hubungan kerja Kepala Sub Bagian Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kasubbag Adak, Kasubbag KAK, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit, Koordinator dan Komisi Etik.

c. Kepala Sub Bagian Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama (Kasubbag KAK)

1) Tugas pokok adalah melaksanakan seluruh kegiatan yang terkait dengan aktivitas kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.

2) Wewenang adalah :

a) Mengkonsep dan mengecek kebenaran konsep surat-surat keluar di bidang kemahasiswaan.

b) Menghimpun dan menyimpan data-data alumni.

c) Membuat laporan peserta wisuda.

d) Melaksanakan penyajian dan menyimpan data dan statistik alumni.

e) Mengkonsep dan mengecek kebenaran konsep surat-surat keluar di bidang alumni.

f) Mendistribusikan buku pedoman dan mempertanggungjawabkan kepada pimpinan.

g) Memproses surat permohonan mahasiswa.

h) Melaksanakan penyajian dan penyimpanan data dan statistik kemahasiswaan.

i) Memberi pengarahan kepada mahasiswa.

j) Meminta data dan informasi kepada unit lain.

k) Menolak permohonan beasiswa.

3) Tanggung Jawab adalah :

a) Kebenaran data mahasiswa dan alumni.

b) Kelancaran dan ketepatan waktu dalam pelaksanaan tugas.

Tata hubungan kerja Koordinator Kemahasiswaan dengan Direktur, Wakil Direktur III, Kasubbag Adak, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi dan Kepala Unit.

8. Ketua Jurusan

- a. Tugas pokok adalah membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkup jurusan dan bertanggung jawab kepada Direktur sesuai dengan tugas pokok, wewenang dan uraian Tugas Ketua Jurusan
- b. Wewenang adalah sebagai berikut:
 - 1) Menyusun Visi, Misi, Rencana Strategis/ Rencana Empat Tahunan Jurusan.
 - 2) Mengarahkan penyusunan kurikulum jurusan.
 - 3) Mengarahkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkup Jurusan.
 - 4) Mengarahkan pelaksanaan pelayanan administrasi di lingkup Jurusan.
 - 5) Menindaklanjuti usulan kegiatan program studi, anggaran Tahunan, surat tugas, surat keputusan kepada Direktur.
 - 6) Memberikan arahan, dukungandan memonitor kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi program studi.
 - 7) Menyusun laporan kegiatan di tingkat jurusan.
 - 8) Merekomendasi, memaraf dan menandatangani surat dan dokumen kedinasan sesuai dengan ketentuan.
 - 9) Menyetujui dan memberi nilai SKP tenaga pendidik dan kependidikan.
 - 10) Melakukan pembinaan kepada tenaga pendidik dan kependidikan di lingkup jurusan.
 - 11) Menyetujui pengembangan dan peningkatan kualitas SDM di lingkup jurusan melalui tugas/ijin belajar, workshop, pelatihan, seminar dan kegiatan ilmiah lainnya.
- c. Tanggung jawab sebagai berikut:
 - 1) Memonitor kegiatan anggaran PBM sesuai dengan perencanaan prodi.
 - 2) Memonitor realisasi kegiatan pencapaian target sesuai dengan sasaran mutu.
 - 3) Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkup jurusan kepada Direktur.
 - 4) Memberikan dukungan program studi dalam melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik.

Tata hubungan kerja Ketua Jurusan dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kasubbag Adak, Kasubbag Adum, Kasubbag KAK, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Kepala Sub Unit, Koordinator, dan Kelompok Fungsional Dosen.

9. Sekretaris Jurusan

- a. Tugas pokok adalah membantu Ketua Jurusan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkup jurusan dan bertanggung jawab kepada Ketua Jurusan.
- b. Wewenang adalah sebagai berikut:
 - 1) Membantu Ketua Jurusan dalam menyusun Visi, Misi, Rencana Strategis/Rencana Empat Tahunan Jurusan.
 - 2) Membantu Ketua Jurusan dalam koordinasi penyusunan kurikulum Prodi.
 - 3) Membantu Ketua Jurusan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkup Jurusan.
 - 4) Membantu Ketua Jurusan dalam pelaksanaan pelayanan administrasi di lingkup Jurusan.
 - 5) Membantu Ketua Jurusan dalam menindaklanjuti usulan kegiatan program studi, anggaran Tahunan, surat Tugas, surat keputusan dan kepada Direktur.
 - 6) Membantu Ketua Jurusan dalam memberikan arahan, dukungan dan memonitor kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi program studi.
 - 7) Membantu Ketua Jurusan dalam menyusun laporan kegiatan di tingkat jurusan.
 - 8) Memaraf surat dan dokumen kedinasan sesuai dengan ketentuan.
 - 9) Melakukan pembinaan kepada pendidik dan kependidikan di lingkup jurusan.
 - 10) Mewakili Ketua Jurusan bilamana ketua jurusan tidak ditempat.
- c. Tanggung jawab sebagai berikut:
 - 1) Membantu Ketua Jurusan dalam memonitor kegiatan anggaran PBM sesuai dengan perencanaan prodi.
 - 2) Membantu Ketua Jurusan dalam memonitor realisasi kegiatan pencapaian target sesuai dengan sasaran mutu.
 - 3) Melaksanakan kegiatan keadministrasian jurusan (akademik, kemahasiswaan, umum dan kepegawaian).
 - 4) Bertanggung jawab kegiatan kepada Ketua Jurusan.

Tata hubungan kerja Sekretaris Jurusan dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kasubbag Adak, Kasubbag Adum, Kasubbag KAK, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Kepala Sub Unit, Koordinator, dan Kelompok Fungsional Dosen.

10. Ketua Program Studi

- a. Tugas pokok adalah mengelola penyelenggaraan pendidikan di tingkat Program Studi dan melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Program Studi
- b. Wewenang adalah sebagai berikut:
 - 1) Menyusun Visi dan Misi Program Studi
 - 2) Menyusun usulan program kerja dan anggaran Tahunan Program Studi.
 - 3) Melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Program Studi.
 - 4) Mengkoordinasikan dan memonitor pelaksanaan kegiatan di tingkat Prodi.
 - 5) Menyusun laporan kegiatan di tingkat Program Studi.
 - 6) Merekomendasi, memaraf dan menandatangani surat dan dokumen dinas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - 7) Membuat usulan kebutuhan untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi tingkat Program Studi.
- c. Tanggung jawab sebagai berikut:
 - 1) Mencapai visi misi Program Studi melalui pemenuhan standar mutu dengan cara perbaikan berkelanjutan/*continues improvement* (PDCA) menggunakan manajemen berbasis proses.
 - 2) Kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*).
 - 3) Kepuasan pelanggan terpelihara (*customer care*).
 - 4) Melaksanakan kegiatan anggaran PBM sesuai dengan perencanaan.
 - 5) Merealisasikan kegiatan pencapaian target sesuai dengan sasaran mutu.
 - 6) Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada Ketua Jurusan.
 - 7) Melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik.
 - 8) Bertanggungjawab terhadap proses pelaporan PD-Dikti.

Tata hubungan kerja Ketua Program Studi dengan Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Sekretaris Program Studi, Kepala Sub Unit, Koordinator, dan Kelompok Fungsional Dosen.

11. Kepala Unit

a. Ka. Unit Teknologi Informasi

1. Tugas pokok Kepala Unit Teknologi Informasi adalah mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menyimpan data dan informasi serta memberikan layanan untuk program-program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
2. Wewenang Kepala Unit Teknologi Informasi adalah terumuskan kebijakan di bidang Sistem Informasi, multimedia.
3. Tanggung Jawab Kepala Unit Teknologi Informasi adalah :
 - a. Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi.
 - b. Penyajian dan penyimpanan data dan informasi.
 - c. Pelaksanaan urusan tata usaha dan menyusun RBA Unit Teknologi Informasi.

b. Ka. Unit Perpustakaan Terpadu

- 1) Tugas pokok adalah Memberikan layanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat
- 2) Wewenang adalah :
 - a) Mengkoordinasikan perencanaan pembelian buku-buku di lingkungan Poltekkes.
 - b) Melakukan kerjasama dan membangun relationship dengan di perguruan tinggi lainnya.
 - c) Mengkoordinasikan penyusunan statistik perpustakaan (buku, pengunjung dan peminjam).
 - d) Mengkoordinasikan dan mensosialisasikan program-program dan sarana pengembangan perpustakaan
- 3) Tanggung Jawab adalah :
 - a) Penyediaan dan pengelolaan bahan pustaka.
 - b) Pemberian layanan referensi dan pendayagunaan bahan pustaka.
 - c) Pemeliharaan bahan pustaka.
 - d) Pengembangan perpustakaan.
 - e) Pelaksanaan urusan tata usaha serta menyusun RAB Unit Perpustakaan.

Tata hubungan kerja Kepala Unit Perpustakaan dengan Direktur, Wakil Direktur, Kasubbag, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, dan Kepala Unit.

c. Ka. Unit Laboratorium Terpadu

- 1) Tugas pokok adalah memberikan layanan bahan dan peralatan laboratorium untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
 - 2) Wewenang adalah :
 - a) Meminta data dan informasi.
 - b) Mengklarifikasi kebenaran data.
 - c) Mengoreksi data, prosedur kerja, laporan dan hasil kerja bawahan.
 - d) Mengatur tenaga, prosedur kerja, pemanfaatan sarana dan prasarana.
 - e) Mengajukan usulan kebutuhan tenaga, sarana dan prasarana serta pemeliharaannya.
 - f) Mengajukan permintaan bahan dan alat kerja.
 - 3) Tanggung Jawab adalah :
 - a) Penyediaan dan pengolahan bahan laboratorium.
 - b) Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan dan peralatan laboratorium.
 - c) Pemeliharaan bahan dan peralatan laboratorium.
 - d) Pelaksana urusan tata usaha serta menyusun RAB Unit Laboratorium.
- Tata hubungan kerja Kepala Unit Laboratorium dengan Direktur, Wakil Direktur

d. Ka. Unit Komisi Etik

- 1) Tugas Pokok adalah melakukan kajian aspek etik protokol penelitian kesehatan yang mengikutsertakan manusia sebagai subyek dan memanfaatkan hewan percobaan pada penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa.
- 2) Wewenang
 - a) Meningkatkan pelaksanaan penegakan etik penelitian kesehatan melalui peningkatan mutu sumber daya manusia.
 - b) Menyusun pedoman-pedoman dibidang etik penelitian kesehatan yang mengikutsertakan manusia dan menggunakan hewan percobaan.
 - c) Mengadakan diskusi dan konsultasi tentang berbagai pandangan dan sikap tentang masalah etik pendidikan kesehatan
 - d) Menerbitkan dokumen persetujuan etik (ethical approval)
- 3) Tanggungjawab
 - a) Memberikan pertimbangan atas penelitian yang aspek etiknya perlu ditinjau secara khusus.
 - b) Menyampaikan laporan tahunan kegiatan kepada Direktur.

12. Koordinator

a. Koordinator Keuangan

1) Tugas pokok adalah:

- a) Menyusun Rencana kerja keuangan.
- b) Mengkoordinasi pengelolaan daftar usulan kegiatan sebagai bahan penyediaan dana kegiatan.
- c) Meneliti kelengkapan dan kebenaran konsep register penutupan kas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d) Melakukan pembinaan pegawai dalam lingkungan Urusan Keuangan.

2) Wewenang adalah :

- a) Menyusun program kerja bidang keuangan dan anggaran serta pengembangan sistem keuangan.
- b) Mengkoordinasi pembuatan rencana anggaran unit-unit.
- c) Melaporkan seluruh aktivitas dibidang keuangan dan penganggaran kepada Ka Sub Bag ADUM dan Wakil Direktur II.

3) Tanggung Jawab adalah :

- a) Bertanggung jawab terhadap pemeliharaan dan keamanan database keuangan
- b) Bertanggung jawab terhadap pembuatan daftar dan pembayaran gaji, honorarium, pengeluaran dana pajak dan potongan lain-lain.
- c) Bertanggung jawab terhadap program kerja bidang keuangan serta pengembangan sistem keuangan.

Tata hubungan kerja Koordinator Keuangan dengan Direktur, Wakil Direktur II, Kasubbag, Bendahara, Verifikator Keuangan, Penata Laporan Keuangan, Pembuat Daftar Gaji, Bendahara Pembantu (PUM).

b. Koordinator Kepegawaian

1) Tugas pokok adalah mengkoordinasikan pemberian layanan dibidang kepegawaian dan ketatalaksanaan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

2) Wewenang adalah :

- a) Meminta dan memiliki data dan informasi kepegawaian.
- b) Mengoreksi data, prosedur kerja, laporan dan hasil kerja bawahan.
- c) Mengatur tenaga, prosedur kerja, pemanfaatan sarana dan prasarana.
- d) Mengajukan permintaan bahan dan alat kerja.

- 3) Tanggung Jawab adalah :
- a) Melakukan koordinasi pelayanan di bidang kepegawaian, dan ketatalaksanaan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta II.
 - b) Menyusun dan memelihara data administrasi kepegawaian serta data kegiatan yang berhubungan dengan kepegawaian.
 - c) Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kebutuhan dan pengembangan pegawai, mutasi pegawai serta pengelolaan administrasi kepegawaian.
 - d) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan baik lisan maupun tertulis dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
- 4) Tata hubungan kerja Koordinator Kepegawaian dengan Direktur, Tugas pokok adalah membantu Kasubbag ADAK melaksanakan seluruh kegiatan yang terkait dengan aktivitas kemahasiswaan.
- 5) Wewenang adalah :
- l) Mengkonsep dan mengecek kebenaran konsep surat-surat keluar di bidang kemahasiswaan.
 - m) Menghimpun dan menyimpan data-data alumni.
 - n) Membuat laporan peserta wisuda.
 - o) Melaksanakan penyajian dan menyimpan data dan statistik alumni.
 - p) Mengkonsep dan mengecek kebenaran konsep surat-surat keluar di bidang alumni.
 - q) Mendistribusikan buku pedoman dan mempertanggungjawabkan kepada pimpinan.
 - r) Memproses surat permohonan mahasiswa.
 - s) Melaksanakan penyajian dan penyimpanan data dan statistik kemahasiswaan.
 - t) Memberi pengarahan kepada mahasiswa.
 - u) Meminta data dan informasi kepada unit lain.
 - v) Menolak permohonan beasiswa.
- 6) Tanggung Jawab adalah :
- c) Kebenaran data mahasiswa dan alumni.
 - d) Kelancaran dan ketepatan waktu dalam pelaksanaan tugas.

Tata hubungan kerja Koordinator Kemahasiswaan dengan Direktur, Wakil Direktur III, Kasubbag Adak, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program

Studi, Sekretaris Program Studi dan Kepala Unit. Direktur, Kasubbag, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi dan Kepala Unit.

c. Koordinator Umum dan Barang Milik Negara (BMN)

1) Tugas pokok adalah melakukan layanan perbendaharaan barang meliputi perlengkapan, kerumahtanggaan, ketatausahaan, penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, dan pendistribusian serta pelaporan pertanggung jawaban barang di lingkungan Poltekkes secara efektif dan efisien berdasarkan kebijakan Direktur Poltekkes, peraturan/ketentuan/referensi terkait.

2) Wewenang adalah :

- a) Mengkoordinasikan pengelolaan administrasi barang milik negara.
- b) Menetapkan alokasi penggunaan ruang.
- c) Menetapkan alokasi penempatan barang milik Negara (BMN).
- d) Mengkoordinasikan pembuatan laporan barang milik negara.
- e) Mengkoordinasi rekonsiliasi laporan keuangan dan laporan barang milik negara.

3) Tanggung Jawab adalah :

- a) Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, kegiatan pemberian informasi dan hubungan masyarakat.
- b) Bertanggung jawab atas ketertiban pengelolaan BMN, penomoran, mutasi, perubahan kondisi dan peminjaman BMN.
- c) Bertanggung jawab atas tersusunnya Laporan Pengelolaan BMN dan Laporan Persediaan.
- d) Bertanggung jawab atas nomor inventaris BMN barang milik negara.
- e) Bertanggung jawab dalam produk yang akan dikeluarkan Poltekkes sesuai dengan peraturan perundang – undangan

Tata hubungan kerja Koordinator Umum dan Barang Milik Negara (BMN) dengan Direktur, Wakil Direktur, Kasubbag, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit dan Koordinator.

d. Koordinator Pelaporan dan Akuntansi

1) Tugas pokok adalah:

- a) Menyusun Rencana kerja.
- b) Mengkoordinasi kegiatan penyiapan bahan penyusunan laporan keuangan.

- c) Meneliti kelengkapan dan kebenaran konsep laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - d) Melakukan pembinaan pegawai dalam lingkungan Urusan Pelaporan dan Akuntansi.
 - e) Menyiapkan dan menyusun laporan Keuangan Laporan bulanan, triwulan, semesteran dan Tahunan.
- 2) Wewenang adalah :
- a) Menyusun program kerja bidang Pelaporan dan Akuntansi.
 - b) Mengkoordinasikan pembuatan laporan keuangan.
 - c) Mengkoordinasi rekonsiliasi laporan keuangan dan laporan barang milik negara.
- 3) Tanggung Jawab adalah :
- a) Pemeliharaan dan keamanan database Pelaporan dan Akuntansi.
 - b) Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan kegiatan pelaporan keuangan.
 - c) Tersusunnya Laporan keuangan.
- e. Koordinator Perencanaan
- 1) Tugas pokok adalah: mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menyimpan data dan informasi serta memberikan layanan untuk program-program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
 - 2) Wewenang adalah: adalah merumuskan kebijakan di bidang perencanaan dan Sistem Informasi Akademik.
 - 3) Tanggung Jawab adalah :
 - 1) Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi.
 - 2) Penyajian dan penyimpanan data dan informasi.
 - 3) Pelaksanaan urusan tata usaha dan menyusun RAB Urusan Perencanaan dan Sistem Informasi.
- Tata hubungan kerja Koordinator Perencanaan dan Sistem Informasi dengan Direktur, Wakil Direktur, Kasubbag, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit dan Koordinator.
- f. Koordinator Akademik
- 1) Tugas pokok adalah memberikan layanan administrasi akademik,

mengkoordinasi kegiatan pembelajaran, praktik dan evaluasi pembelajaran serta memberikan pelayanan kesejahteraan untuk mahasiswa dan alumni

- 2) Wewenang adalah :
 - a) Memantau bahan rancangan awal usulan program dan anggaran Tahunan jurusan lingkup urusan administrasi akademik.
 - b) Memantau kelancaran administrasi akademik.
 - c) Memantau kelancaran kegiatan perkuliahan.
 - d) Memantau kelancaran UTS dan UAS.
 - e) Memantau kelancaran nilai mahasiswa dari dosen dan kegiatan praktek.
- 3) Tanggung Jawab adalah :
 - a) Melaporkan kegiatan pembelajaran mulai dari rancangan awal usulan program sampai dengan realisasi program kerja.
 - b) Melaporkan kelancaran administrasi akademik.
 - c) Melaporkan kelancaran kegiatan perkuliahan.
 - d) Melaporkan kelancaran UTS dan UAS.
 - e) Melaporkan kelancaran nilai mahasiswa dari dosen dan kegiatan praktek.

Tata hubungan kerja Koordinator Akademik dengan Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Kasubbag Adak, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, dan Koordinator Akademik.

g. Koordinator Kemahasiswaan dan Asrama

- 1) Tugas pokok adalah mengkoordinasi kegiatan kemahasiswaan, mengevaluasi kegiatan kemahasiswaan, pembinaan kesejahteraan mahasiswa.
- 2) Wewenang adalah :
 - a) Memantau kelancaran administrasi kemahasiswaan.
 - b) Memantau evaluasi kegiatan mahasiswa.
 - c) Memantau pembinaan kesejahteraan mahasiswa.
 - d) Memantau permasalahan mahasiswa terkait dengan akademik.
 - e) Memantau dan mengembangkan kegiatan internal maupun eksternal prodi.
- 3) Tanggung Jawab adalah :
 - a) Melaporkan kelancaran administrasi kemahasiswaan.
 - b) Melaporkan evaluasi kegiatan mahasiswa.
 - c) Melaporkan pembinaan kesejahteraan mahasiswa.
 - d) Melaporkan permasalahan mahasiswa terkait dengan akademik.

e) Melaporkan dan mengembangkan kegiatan internal maupun eksternal prodi.

Tata hubungan kerja Koordinator Kemahasiswaan dengan Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Kasubbag KAK, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, dan Koordinator Kemahasiswaan.

h. Koordinator Humas dan Promosi

1) Tugas Pokok adalah melaksanakan kegiatan pemberian informasi, promosi tentang, koordinasi dengan sekolah-sekolah sebagai mitra dalam rekrutmen mahasiswa baru.

2) Wewenang

c) Menyusun program kerja

d) Menyampaikan informasi kepada publik tentang hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan, aktivitas dan prestasi baik akademik dan non akademik dan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) dengan metode daring ataupun luring

e) Menyiapkan media promosi baik media konvensional maupun digital

f) Mengelola website resmi

g) Menjalin koordinasi dan komunikasi dengan sekolah-sekolah sebagai mitra dalam rekrutmen mahasiswa baru

h) Menyiapkan *press realese* dan berkoordinasi dengan media dalam rangka promosi

3) Tanggung jawab

Melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas

i. Koordinator Kerjasama dan Alumni

1) Tugas pokok membuat rencana pelaksanaan dan pengembangan kerjasama dengan institusi lain dan alumni dalam bentuk kerjasama operasional,

2) Wewenang menjalin kerjasama dengan institusi lain dan alumni dalam upaya meningkatkan produktivitas/pendapatan Poltekkes.

3) Tanggung jawab

a) Penyusunan rencana kerjasama dan job placemet center (JPC)

b) Pengembangan JPC.

c) Peningkatan kegiatan JPC yang ada.

- d) Menjalin kerjasama dengan institusi lain dalam upaya meningkatkan produktivitas/pendapatan Poltekkes.

D. Sumber Daya Manusia

1. Tenaga Pendidik

- a. Jumlah Tenaga Pendidik berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sumber daya manusia tenaga pendidik pada Politeknik Kesehatan Jakarta II berdasarkan tingkat pendidikan seperti dalam Tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1.2. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tenaga Pendidik Program Diploma III dan IV							
		TEM	KL	GIZI	TRO	T GIGI	ANAF	FAR	TOTAL
1	S1/D4	0	0	0	0	0	0	0	0
2	S2/Profesi/Sp-1	17	23	15	13	9	12	16	105
3	S3/Sp-2	0	3	7	2	1	0	0	13
	Jumlah	17	26	22	15	10	12	16	118

Pada Tabel 1.2. menunjukkan bahwa jumlah tenaga pendidik Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 yang memiliki jumlah tingkat pendidikan terbanyak S2 adalah dari Prodi Kesehatan Lingkungan (26 orang) dan yang paling sedikit adalah Teknik Gigi (10 orang). Prodi yang memiliki jumlah tingkat pendidikan terbanyak S3 adalah Prodi Gizi (7 orang).

- b. Jumlah Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional

Tenaga pendidik atau dosen memiliki jabatan fungsional tertentu yaitu Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar (Profesor). Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II belum ada guru besar. Distribusi dosen berdasarkan jabatan fungsional tertera pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 1.3. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

No	Jabatan Fungsional	Jumlah Tenaga Pendidikan Program Diploma III dan IV							
		TEM	KL	GIZI	TRO	T GIGI	ANAF	FAR	TOTAL
1	Asisten Ahli	2	3	0	0	1	3	0	9
2	Lektor	3	15	9	9	6	5	7	54
3	Lektor Kepala	6	3	12	2	1	2	4	30
4	Guru Besar/Profesor	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tenaga Pengajar	6	5	1	4	2	2	5	25
	Jumlah	17	26	22	15	10	12	16	118

Pada Tabel 1.3. diatas menunjukkan bahwa jumlah tenaga pendidik dengan jabatan fungsional dengan jumlah terbanyak adalah lektor 54 orang dengan jumlah lektor terbanyak adalah pada prodi Kesehatan lingkungan (15 orang) dan jumlah paling sedikit pada prodi Teknik Elektro Medik (3 orang). Poltekkes Kemenkes Jakarta II hingga tahun 2020 belum memiliki Guru Besar/Profesor. Untuk menambah dukungan tenaga pendidik juga masih terdapat tenaga pengajar S2 yang belum memiliki jabatan fungsional (25 orang).

c. Jumlah Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional per Program Diploma

Untuk pelaksanaan kegiatan tri darma perguruan tinggi, khususnya ranah pendidikan, maka diperlukan tenaga pendidik. Adapun kondisi tenaga pendidik di Poltekkes Kemenkes Jakarta II berdasarkan distribusi jabatan fungsional dan program studi tertera pada tabel 1.4. di bawah ini.

Tabel 1.4. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional per Program Diploma Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

No	Prodi	Jml		J F U		Asisten Ahli		Lektor		Lektor Kepala	
		Dosen	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	D III Radiologi	5	0,04	3	0,12	0	0	2	0,04	0	0
2	S Tr (D IV) Teknologi Radiologi Pencitraan	10	0,08	1	0,04	0	0	7	0,13	2	0,07
3	D III Gizi	14	0,12	0	0	0	0	7	0,13	7	0,24
4	S Tr (D IV) Gizi dan Dietetika	7	0,06	1	0,04	0	0	2	0,04	4	0,14
5	D III Sanitasi	15	0,13	4	0,16	1	0,1	9	0,17	1	0,03
6	S Tr (D IV) Sanitasi Lingkungan	11	0,09	1	0,04	2	0,2	6	0,11	2	0,07
7	D III Analisa Farmasi dan Makanan	12	0,10	2	0,08	3	0,3	5	0,09	2	0,07
8	D III Teknik Gigi	10	0,08	2	0,08	1	0,1	6	0,11	1	0,03
9	D III Teknik Elektro-medis	8	0,07	4	0,16	1	0,1	3	0,06	0	0
10	S Tr (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	10	0,08	2	0,08	2	0,2	0	0,00	6	0,21
11	D III Farmasi	16	0,14	5	0,2	0	0	7	0,13	4	0,14
Jumlah		118	1,00	25	1	10	1	1	1,00	29	1

Dari Tabel 1.4. menunjukkan jumlah dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta II pada Tahun 2020 dengan jabatan fungsional lektor paling banyak ada pada Prodi DIII Sanitasi (17%) dan jumlah lektor kepala paling banyak ada pada Prodi D III Gizi (24%).

d. Sertifikasi Dosen

Sesuai dengan peraturan perundangan, maka setiap dosen harus memiliki sertifikat pendidik sebagai bukti seorang pendidik yang profesional. Secara bertahap setiap tahun Poltekkes kemenks Jakarta II memperoleh kuota dosen yang disertifikasi oleh ditetapkan oleh Kemendikbud. Distribusi dosen tersertifikasi tertera pada tabel 1.5. di bawah ini.

Tabel 1.5. Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Pendidik Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

NO	PRODI	DOSEN TETAP						SERDOS
		PENDIDIKAN			NO. REGISTRASI			
		S2	S3	TOTAL	NUP	NIDK	NIDN	
1	D III ANAFARMA	14	0	14	0	0	14	10
2	D III Farmasi	16	0	16	0	0	16	12
3	D III Gizi	11	3	14	0	0	14	13
4	D III Radiologi	4	1	5	0	0	5	2
5	D III Sanitasi	12	2	14	0	0	14	9
6	D III Teknik Gigi	9	0	9	0	0	9	9
7	D III Teknologi Elektro-medis	8	0	8	0	0	8	4
8	S Tr. Gizi dan Dietetika	5	2	7	0	0	7	7
9	S Tr. Sanitasi Lingkungan	10	2	12	0	0	12	11
10	S Tr. Teknologi Radiologi Pencitraan	11	1	12	0	0	12	10
11	S Tr. Teknologi Rekayasa Elektro-medis	9	0	9	0	0	9	7
JUMLAH		109	11	120	0	0	120	94

Dari Tabel 1.5 menunjukkan bahwa dari 120 Dosen Tetap Fungsional Poltekkes Kemenkes Jakarta II pada Tahun 2020, 94 orang dosen (78,3 %) sudah tersertifikasi dan 26 orang dosen (21,6%) belum tersertifikasi.

e. Rasio Jumlah Dosen dengan Jumlah Mahasiswa

Salah satu komponen penting untuk menjamin proses pembelajaran yang berkualitas adalah rasio dosen tetap dan mahasiswa. Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II rasio dosen dan mahasiswa tertera pada tabel 1.6 di bawah ini.

Tabel 1.6. Rasio Mahasiswa Dengan Dosen Tetap (Fungsional dan Non Fungsional) Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

NO	PRODI	MAHASISWA									
		TK. I		TK. II		TK. III		TK. IV		Total	
		Reg	AJ	Reg	AJ	Reg	AJ	Reg	AJ	Reg	AJ
DIPLOMA III (D III)											
1	D III Analisis Farmasi dan Makanan	88	0	75	0	72	0	1	0	236	0
2	D III Farmasi	106	0	96	0	89	0	0	0	291	0
3	D III Gizi	76	0	70	0	74	0	2	0	222	0
4	D III Radiologi	35	0	70	0	57	0	1	0	163	0
5	D III Sanitasi	73	0	92	0	79	0	6	0	250	0
6	D III Teknologi Elektro-medis	45	0	43	0	40	0	4	0	132	0
7	D III Teknik Gigi	59	0	61	0	39	0	0	0	159	0
	Sub Jumlah	482	0	507	0	450	0	14	0	1453	0
SARJANA TERAPAN (DIPLOMA IV – D IV)											
8	S Tr. Gizi dan Dietetika	71	0	70	0	75	0	84	0	300	0
9	S Tr. Sanitasi Lingkungan	40	0	49	0	79	0	77	0	245	0
10	S Tr. Teknologi Radiologi Pencitraan	90	33	69	39	70	3	52	0	281	75
11	S Tr .Teknologi Rekayasa Elektro-medis	46	35	47	30	39		50	0	182	65
	Sub Jumlah	247	68	235	69	263	3	263	0	1008	140
	JUMLAH PER TINGKAT	729	68	742	69	713	3	277	0	2461	140
JUMLAH TOTAL										2601	

Keterangan :

1. Reg : reguler
2. Aj : Alih Jenjang
3. RPL : Rekognisi Pembelajaran Lampau (Program percepatan peningkatan)
4. Jumlah Dosen : 120 orang
5. Rasio Dosen dan Mahasiswa : $120 : 2601 = 1 : 21$

2. Sumber Daya Manusia Tenaga Kependidikan

SDM yang tidak kalah penting untuk mendukung proses bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta II adalah tenaga kependidikan yang terdiri dari berbagai jenis tenaga seperti instruktur, administrasi, pramusaji dan satpam. Kondisi tenaga kependidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta II pada tahun 2020 tertera pada tabel 1.7 di bawah ini.

Tabel 1.7. Jumlah Tenaga Kependidikan, Administrasi dan Penunjang Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

No	Jurusan/ Prodi	Jenis Tenaga								Jml
		Instruktur		Admin		Pramusaji		Satpam		
		PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	
1.	Direktorat	1	0	39	7	0	5	0	4	56
2.	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	6	0	8	1	0	1	0	0	16
3.	Gizi	7	2	6	0	1	1	2	0	19
4.	Kesehatan Lingkungan	5	4	2	1	1	3	1	0	17
5.	Analisa Farmasi dan Makanan	5	1	8	2	0	2	2	0	20
6.	Teknik Gigi	4	2	3	1	0	0	1	0	11
7.	Teknik Elektromedik	0	4	5	0	0	2	0	0	11
8.	Farmasi	3	2	5	1	0	2	0	2	15
	Jumlah	31	15	76	13	2	16	6	6	165

Jumlah tenaga kependidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta II pada Tahun 2020 (PNS dan pegawai BLU) sebanyak 165 orang.

Berdasarkan tingkat pendidikan, tertera pada tabel 1.8 di bawah ini.

Tabel 1.8. Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

No	Unit Kerja/Jurusan/Prodi	Tingkat Pendidikan										
		SD	SMP	SMA	D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	Jml
1.	Direktorat	0	0	13	0	0	11	1	22	9	0	56
2.	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	0	1	5	0	0	2	4	4	0	0	16
3.	Gizi	2	1	7	0	0	1	1	6	1	0	19
4.	Kesehatan Lingkungan	0	2	5	1	0	3	2	4	0	0	17
5.	Analisa Farmasi dan Makanan	0	1	7	0	0	7	0	5	0	0	20
6.	Teknik Gigi	1	0	2	0	0	3	0	3	1	1	11
7.	Teknik Elektromedik	2	0	3	0	0	2	2	2	0	0	11
8.	Farmasi	1	1	6	1	0	3	0	3	0	0	15
	Jumlah	6	6	48	2	0	32	10	49	11	1	165
	Dalam Persentase	0,04	0,04	0,29	0,01	0,00	0,19	0,06	0,30	0,07	0,01	1,00

Jumlah tenaga kependidikan terbanyak adalah dengan tingkat pendidikan S1 (30%) dan SMA (29%).

E. Sumber Daya Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Politeknik Kesehatan Jakarta II, yang memiliki 7 jurusan terbagi menjadi tiga kampus yaitu Kampus A terdiri dari Jurusan Teknik Elektromedik, Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Jurusan Kesehatan Lingkungan, Jurusan Teknik Gigi, dan Jurusan Gizi, terletak di Jalan Hang Jebat III, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Kampus B. yaitu jurusan Analisa Farmasi dan Makanan terletak di Jl. Ragunan No. 29 Pasar Minggu, Jakarta Selatan dan Kampus C, Jurusan Farmasi terletak di Jl. Percetakan Negara No. 23A, Rawasari Jakarta Pusat, distribusi luas tanah menurut jurusan dapat dilihat pada Tabel 1.9. sebagai berikut :

Tabel 1.9. Sarana dan Prasarana Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

NO	KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI
A	131111	TANAH		6.690	114.166.960.000
1	2.01.01.04	TANAH UNTUK BANGUNAN TEMPAT KERJA	M2	6.690	114.166.960.000
B	132111	PERALATAN DAN MESIN		14.177	95.332.260.097
1	3.01.01.04	PILE DRIVER	Unit	4	61.751.000
2	3.01.01.10	ALAT PENGANGKAT	Unit	2	7.000.000
3	3.01.01.11	MESIN PROSES	Unit	1	29.495.600
4	3.01.03.02	FEEDER	Unit	3	1.954.861.490
5	3.01.03.04	ELECTRIC GENERATING SET	Unit	1	2.724.000
6	3.01.03.05	POMPA		17	70.948.074
7	3.01.03.06	MESIN BOR	Unit	2	24.428.000
8	3.01.03.07	UNIT PEMELIHARAAN LAPANGAN	Unit	1	6.642.135
9	3.02.01.02	KENDARAAN BERMOTOR PENUMPANG	Unit	18	4.807.183.089
10	3.02.01.04	KENDARAAN BERMOTOR BERODA DUA	Unit	11	177.263.260
11	3.02.02.01	KENDARAAN TAK BERMOTOR ANGKUTAN BARANG	Unit	4	14.630.000
12	3.03.01.01	PERKAKAS KONSTRUKSI LOGAM TERPASANG PADA PONDASI	Buah	7	21.133.800
13	3.03.01.02	PERKAKAS KONSTRUKSI LOGAM YANG TRANSPORTABLE (BERPINDAH)	Buah	1	38.000
14	3.03.01.03	PERKAKAS BENGKEL LISTRIK	Buah	1	3.327.500
15	3.03.01.06	PERKAKAS BENGKEL KAYU	Buah	1	73.000
16	3.03.02.05	PERKAKAS STANDARD (STANDARD TOOLS)	Buah	2	19.373.530
17	3.03.02.06	PERKAKAS KHUSUS (SPECIAL TOOLS)	Buah	6	35.345.200
18	3.03.02.07	PERKAKAS BENGKEL KERJA	Buah	1	716.500
19	3.03.03.01	ALAT UKUR UNIVERSAL	Buah	17	362.971.400
20	3.03.03.04	ALAT UKUR / TEST KLINIS LAIN	Buah	1	6.000
21	3.03.03.05	ALAT KALIBRASI	Buah	1	24.200.000
22	3.03.03.07	UNIVERSAL TESTER	Buah	2	128.323.200
23	3.03.03.08	ALAT UKUR/PEMBANDING	Buah	8	80.962.675
24	3.03.03.09	ALAT UKUR LAINNYA	Buah	3	29.914.500
25	3.03.03.10	ALAT TIMBANGAN/BIARA	Buah	45	61.538.702
26	3.03.03.11	ANAK TIMBANGAN / BIARA	Buah	15	389.000
27	3.03.03.17	ALAT PENGUKUR KEADAAN ALAM	Buah	3	3.896.250

NO	KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI
28	3.03.03.99	ALAT UKUR LAINNYA	Buah	1	14.300.000
29	3.04.01.02	ALAT PEMELIHARAAN TANAMAN/IKAN/TERNAK	Buah	1	19.208.200
30	3.04.01.04	ALAT PENYIMPAN HASIL PERCOBAAN PERTANIAN	Buah	9	3.064.003
31	3.04.01.05	ALAT LABORATORIUM PERTANIAN	Buah	4	8.277.500
32	3.05.01.01	MESIN KETIK	Buah	22	12.745.200
33	3.05.01.02	MESIN HITUNG/MESIN JUMLAH	Buah	3	767.000
34	3.05.01.03	ALAT REPRODUKSI (PENGGANDAAN)	Buah	7	165.368.399
35	3.05.01.04	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	Buah	1.236	1.752.772.113
36	3.05.01.05	ALAT KANTOR LAINNYA	Buah	641	2.571.486.286
37	3.05.01.99	ALAT KANTOR LAINNYA	Buah	7	58.302.802
38	3.05.02.01	MEUBELAIR	Buah	7.289	4.203.939.493
39	3.05.02.02	ALAT PENGUKUR WAKTU	Buah	61	1.636.000
40	3.05.02.03	ALAT PEMBERSIH	Buah	12	34.988.800
41	3.05.02.04	ALAT PENDINGIN	Buah	661	3.457.751.513
42	3.05.02.05	ALAT DAPUR	Buah	191	369.536.940
43	3.05.02.06	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	Buah	329	853.763.594
44	3.05.02.99	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA	Buah	1	3.135.000
45	3.06.01.01	PERALATAN STUDIO AUDIO	Buah	77	317.162.048
46	3.06.01.02	PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM	Buah	83	436.394.708
47	3.06.01.03	PERALATAN STUDIO GAMBAR	Buah	11	7.704.000
48	3.06.01.04	PERALATAN CETAK	Buah	11	1.570.480
49	3.06.01.99	ALAT STUDIO LAINNYA	Buah	2	15.000.700
50	3.06.02.01	ALAT KOMUNIKASI TELEPHONE	Buah	45	150.041.208
51	3.06.02.04	ALAT KOMUNIKASI RADIO VHF	Buah	5	360.000
52	3.06.02.06	ALAT KOMUNIKASI SOSIAL	Buah	14	30.569.200
53	3.06.02.07	ALAT-ALAT SANDI	Buah	9	43.188.200
54	3.06.02.08	ALAT KOMUNIKASI KHUSUS	Buah	6	3.300.000
55	3.06.03.16	PERALATAN MICROWAVE TERESTRIAL	Buah	2	197.933.810
56	3.06.03.47	SUMBER TENAGA	Buah	1	320.574.302
57	3.06.03.99	PERALATAN PEMANCAR LAINNYA	Buah	1	19.492.385
58	3.06.04.03	DISTANCE MEASURING EQUIPMENT (DME)	Buah	1	2.600.000

NO	KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI
59	3.07.01.01	ALAT KEDOKTERAN UMUM	Buah	100	665.312.490
60	3.07.01.02	ALAT KEDOKTERAN GIGI	Buah	339	2.603.867.455
61	3.07.01.04	ALAT KEDOKTERAN BEDAH	Buah	21	1.759.492.857
62	3.07.01.05	ALAT KESEHATAN KEBIDANAN DAN PENYAKIT KANDUNGAN	Buah	2	25.867.800
63	3.07.01.06	ALAT KEDOKTERAN THT	Buah	1	238.000.000
64	3.07.01.07	ALAT KEDOKTERAN MATA	Buah	4	915.304.160
65	3.07.01.08	ALAT KEDOKTERAN BAGIAN PENYAKIT DALAM	Buah	16	2.588.421.863
66	3.07.01.10	ALAT KEDOKTERAN ANAK	Buah	7	181.277.000
67	3.07.01.12	ALAT KESEHATAN REHABILITASI MEDIS	Buah	6	300.335.635
68	3.07.01.13	ALAT KEDOKTERAN NEUROLOGI (SYARAF)	Buah	9	171.850.812
69	3.07.01.14	ALAT KEDOKTERAN JANTUNG	Buah	9	376.180.000
70	3.07.01.15	ALAT KEDOKTERAN RADIODIAGNOSTIC	Buah	132	12.361.166.300
71	3.07.01.16	ALAT KEDOKTERAN PATOLOGI ANATOMY	Buah	42	86.310.000
72	3.07.01.17	ALAT KEDOKTERAN TRANSFUSI DARAH	Buah	1	55.634.580
73	3.07.01.18	ALAT KEDOKTERAN RADIOTERAPY	Buah	88	676.282.780
74	3.07.01.19	ALAT KEDOKTERAN NUKLIR	Buah	6	95.903.470
75	3.07.01.21	ALAT KEDOKTERAN GAWAT DARURAT	Buah	2	71.115.119
76	3.07.02.01	ALAT KESEHATAN MATRA LAUT	Buah	2	15.589.500
77	3.07.02.04	ALAT KESEHATAN OLAH RAGA	Buah	3	265.000
78	3.07.02.05	ALAT KESEHATAN UMUM LAIN	Buah	5	252.960.000
79	3.07.02.99	ALAT KESEHATAN UMUM LAINNYA	Buah	2	44.042.135
80	3.08.01.01	ALAT LABORATORIUM KIMIA AIR TEKNIK PENYEHATAN	Buah	18	96.289.770
81	3.08.01.02	ALAT LABORATORIUM MICRO BIOLOGI TEHNIK PENYEHATAN	Buah	2	152.900.000
82	3.08.01.03	ALAT LABORATORIUM HIDROKIMIA	Buah	1	149.160.000
83	3.08.01.07	ALAT LABORATORIUM ASPAL,CAT DAN KIMIA	Buah	2	34.400.000
84	3.08.01.10	ALAT LABORATORIUM LOGAM, MESIN DAN LISTRIK	Buah	16	239.732.310
85	3.08.01.11	ALAT LABORATORIUM UMUM	Buah	345	7.721.828.757
86	3.08.01.12	ALAT LABORATORIUM MICROBIOLOGI	Buah	84	1.750.455.689
87	3.08.01.13	ALAT LABORATORIUM KIMIA	Buah	84	3.248.343.275
88	3.08.01.14	ALAT LABORATORIUM PATOLOGI	Buah	5	417.910.100
89	3.08.01.15	ALAT LABORATORIUM IMMUNOLOGI	Buah	1	30.959.500

NO	KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI
90	3.08.01.16	ALAT LABORATORIUM HEMATOLOGI	Buah	23	140.541.500
91	3.08.01.17	ALAT LABORATORIUM FILM	Buah	26	1.381.017.000
92	3.08.01.18	ALAT LABORATORIUM MAKANAN	Buah	38	251.257.870
93	3.08.01.19	ALAT LABORATORIUM FARMASI	Buah	23	1.447.403.780
94	3.08.01.21	ALAT LABORATORIUM HIDRODINAMIKA	Buah	1	952.568.100
95	3.08.01.22	ALAT LABORATORIUM KLIMATOLOGI	Buah	3	91.317.966
96	3.08.01.23	ALAT LABORATORIUM PROSES PELEBURAN	Buah	2	92.928.000
97	3.08.01.25	ALAT LABORATORIUM PROSES PEMBUATAN CETAKAN	Buah	1	66.257.400
98	3.08.01.26	ALAT LABORATORIUM PROSES PEMBUATAN POLA	Buah	2	48.763.000
99	3.08.01.27	ALAT LABORATORIUM METALOGRAPHY	Buah	1	45.980.000
100	3.08.01.30	ALAT LABORATORIUM PROSES PEMBUATAN LOGAM	Buah	5	335.073.970
101	3.08.01.33	ALAT LABORATORIUM PROSES PENGOLAHAN PANAS	Buah	3	27.225.080
102	3.08.01.35	ALAT LABORATORIUM UJI TEKSTIL	Buah	4	94.235.400
103	3.08.01.37	ALAT LABORATORIUM PROSES TEKNOLOGI KULIT, KARET	Buah	2	40.370.000
104	3.08.01.40	ALAT LABORATORIUM PROSES TEKNOLOGI SELULOSA	Buah	1	45.000
105	3.08.01.41	ALAT LABORATORIUM PERTANIAN	Buah	108	5.947.591.064
106	3.08.01.42	ALAT LABORATORIUM ELEKTRONIKA DAN DAYA	Buah	8	3.195.830.920
107	3.08.01.45	ALAT LABORATORIUM OCEANOGRAFI	Buah	21	406.279.600
108	3.08.01.46	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN PERAIRAN	Buah	8	196.439.800
109	3.08.01.48	ALAT LABORATORIUM BIOLOGI	Buah	1	22.839.635
110	3.08.01.49	ALAT LABORATORIUM GEOFISIKA	Buah	16	22.070.400
111	3.08.01.51	ALAT LABORATORIUM PROSES/TEKNIK KIMIA	Buah	1	66.990.000
112	3.08.01.53	ALAT LABORATORIUM KESEHATAN KERJA	Buah	8	40.509.600
113	3.08.01.55	LABORATORIUM HEMATOLOGI & URINALISIS	Buah	3	47.822.500
114	3.08.01.56	ALAT LABORATORIUM LAINNYA	Buah	146	671.010.950
115	3.08.01.99	UNIT ALAT LABORATORIUM LAINNYA	Buah	2	92.400.000
116	3.08.02.01	ANALYTICAL INSTRUMENT	Buah	10	219.488.735
117	3.08.02.03	GENERAL LABORATORY TOOL	Buah	7	81.401.000
118	3.08.02.04	GLASSWARE PLASTIC/UTENSILS	Buah	5	18.869.200
119	3.08.02.05	LABORATORY SAFETY EQUIPMENT	Buah	2	80.040.400

NO	KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI
120	3.08.03.01	RADIATION DETECTOR	Buah	6	27.720.000
121	3.08.03.03	ASSEMBLY/COUNTING SYSTEM	Buah	5	10.073.000
122	3.08.03.04	RECORDER DISPLAY	Buah	35	1.114.575.000
123	3.08.03.06	MEASURING/TESTING DEVICE	Buah	2	1.794.292.135
124	3.08.04.01	ALAT UKUR FISIKA KESEHATAN	Buah	1	34.375.000
125	3.08.04.02	ALAT KESEHATAN KERJA	Buah	3	19.965.000
126	3.08.04.99	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN LAINNYA	Buah	28	44.000.000
127	3.08.05.01	RADIATION APPLICATION EQUIPMENT	Buah	1	223.000
128	3.08.05.03	PERALATAN HIDROLOGI	Buah	2	4.323.000
129	3.08.06.01	ALAT LABORATORIUM KUALITAS AIR DAN TANAH	Buah	10	16.633.020
130	3.08.06.02	ALAT LABORATORIUM KUALITAS UDARA	Buah	1	72.854.804
131	3.08.06.03	ALAT LABORATORIUM KEBISINGAN DAN GETARAN	Buah	9	217.548.650
132	3.08.06.04	LABORATORIUM LINGKUNGAN	Buah	3	71.565.750
133	3.08.06.05	ALAT LABORATORIUM PENUNJANG	Buah	7	724.489.605
134	3.08.06.99	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP LAINNYA	Buah	3	10.913.100
135	3.08.07.03	DATA ACQUISITION AND ANALYZING SYSTEM	Buah	1	22.440.000
136	3.08.08.01	ALAT LABORATORIUM KALIBRASI ELECTROMEDIK DAN BIOMEDIK	Buah	58	5.231.353.600
137	3.08.08.02	ALAT LABORATORIUM STANDARD DAN KALIBRATOR	Buah	23	479.269.340
138	3.08.08.03	ALAT LABORATORIUM CAHAYA, OPTIK DAN AKUSTIK	Buah	4	185.243.960
139	3.08.08.04	ALAT LABORATORIUM LISTRIK DAN MEKANIK	Buah	33	79.184.600
140	3.10.01.01	KOMPUTER JARINGAN	Buah	3	419.507.000
141	3.10.01.02	PERSONAL KOMPUTER	Buah	672	6.526.781.926
142	3.10.02.01	PERALATAN MAINFRAME	Buah	4	2.984.000
143	3.10.02.02	PERALATAN MINI KOMPUTER	Buah	7	97.545.201
144	3.10.02.03	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	Buah	399	912.492.959
145	3.10.02.04	PERALATAN JARINGAN	Buah	68	372.315.481
146	3.11.01.02	UKUR/INSTRUMENT	Buah	1	13.810.500
147	3.16.01.02	ALAT PERAGA PERCONTOHAN	Buah	5	4.922.500
148	3.16.01.99	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN LAINNYA	Buah	4	30.782.400
149	3.17.01.19	TRANSPORT AND STORAGE EQUIPMENT FOR LIQUID	Buah	16	32.519.100

NO	KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI
150	3.17.01.22	HEAT GENERATING EQUIPMENT	Buah	1	15.142.600
151	3.17.01.24	MECHANICAL PROCES	Buah	4	108.617.850
152	3.19.01.06	PERALATAN OLAH RAGA LAINNYA	Buah	1	176.000.000
C	133111	GEDUNG DAN BANGUNAN		53	137.457.635.142
1	4.01.01.01	BANGUNAN GEDUNG KANTOR	Unit	6	45.979.971.122
2	4.01.01.02	BANGUNAN GUDANG	Unit	1	188.606.000
3	4.01.01.03	BANGUNAN GEDUNG UNTUK BENGKEL/HANGGAR	Unit	1	1.714.588.175
4	4.01.01.05	BANGUNAN GEDUNG LABORATORIUM	Unit	3	3.016.946.200
5	4.01.01.08	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT IBADAH	Unit	1	66.746.000
6	4.01.01.09	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT PERTEMUAN	Unit	1	5.118.639.026
7	4.01.01.10	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT PENDIDIKAN	Unit	10	69.114.768.019
8	4.01.01.11	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT OLAH RAGA	Unit	1	29.398.000
9	4.01.01.13	BANGUNAN GEDUNG UNTUK POS JAGA	Unit	2	65.707.754
10	4.01.01.14	BANGUNAN GEDUNG GARASI/POOL	Unit	1	73.386.000
11	4.01.01.16	BANGUNAN GEDUNG PERPUSTAKAAN	Unit	1	1.573.078.500
12	4.01.01.32	BANGUNAN FASILITAS UMUM	Unit	1	75.051.346
13	4.01.02.01	RUMAH NEGARA GOLONGAN I	Unit	3	417.909.000
14	4.01.02.02	RUMAH NEGARA GOLONGAN II	Unit	17	2.066.407.000
15	4.01.02.05	ASRAMA	Unit	2	7.782.110.000
16	4.04.01.04	PAGAR	Unit	2	174.323.000
D	134111	JALAN DAN JEMBATAN		280	47.305.000
1	5.01.01.09	JALAN KHUSUS	M2	280	47.305.000
E	134112	IRIGASI		2	377.828.144
1	5.02.06.05	BANGUNAN PELENGKAP AIR BERSIH/AIR BAKU	Unit	1	199.201.331
2	5.02.06.99	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU LAINNYA	Unit	1	178.626.813
F	135121	ASET TETAP LAINNYA		7.369	2.481.324.604
1	6.01.01.01	BUKU	Buah	7.323	2.004.489.024
2	6.01.02.99	TEREKAM DAN BENTUK MIKRO LAINNYA	Buah	31	416.071.080
3	6.01.03.01	BAHAN KARTOGRAFI	Buah	2	10.000
4	6.02.01.01	ALAT MUSIK	Buah	11	55.634.500
5	6.02.01.02	LUKISAN	Buah	1	120.000
6	6.02.02.01	PAHATAN	Buah	1	5.000.000
TOTAL					349.863.312.987

Peralatan dan mesin sebagai pendukung yang meliputi peralatan laboratorium dan sarana lainnya sudah berproses memenuhi standar minimal yang ditetapkan oleh Pusat Pendidikan SDM Kesehatan untuk semua jurusan. Namun demikian yang perlu ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitas adalah peralatan laboratorium untuk mendukung kompetensi lulusan.

F. Sistematika Penulisan Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Jakarta II

Sistematika penulisan LKJ ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang ikhtisar eksekutif, latar belakang, tujuan penulisan, struktur organisasi dan sistematika penulisan.

2. BAB II, PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini menguraikan tentang strategi pencapaian dan alokasi anggaran. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja menjelaskan tentang upaya pokok, arah kebijakan dan strategi. Dalam perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja disajikan penetapan kinerja yang merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja berdasarkan sumber daya yang dimiliki instansi tersebut.

3. BAB III, AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini menguraikan tentang deskripsi singkat akuntabilitas dan penjabaran setiap indikator, masalah yang menjadi kendala dan upaya penyelesaiannya.

Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan tentang realisasi penetapan kinerja, evaluasi, analisis akuntabilitas kinerja, termasuk uraian tentang keberhasilan, hambatan, serta solusi yang akan dilaksanakan. Selain itu dilaporkan pula tentang alokasi dan realisasi anggaran.

4. BAB IV, PENUTUP

Pada bab ini menguraikan ringkasan capaian indikator, pagu dan realisasi anggaran Tahun 2020 serta upaya pencapaiannya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Aksi Program (RAP) Badan PPSDMK Tahun 2020-2024

Pemerintah Kabinet Indonesia Maju telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Bidang Kesehatan Tahun 2020-2024 yakni meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta melalui penguatan pelayanan kesehatan dasar (Primary Health Care) dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung inovasi dan pemanfaatan teknologi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) juga telah menetapkan lima fokus strategi pembangunan kesehatan untuk 5 tahun ke depan, yaitu kesehatan Ibu dan anak, kesehatan reproduksi, perbaikan gizi masyarakat, pencegahan dan penguatan sistem kesehatan serta pengawasan obat dan makanan.

Selain itu, ada empat isu kesehatan yang harus diselesaikan Kemenkes RI saat ini yaitu stunting, angka kematian ibu dan angka kematian bayi, perbaikan manajemen jaminan kesehatan nasional, penguatan pelayanan kesehatan, obat serta kemandirian obat dan alat kesehatan. Ada juga isu kesehatan global yang tengah ramai di Indonesia dan perlu segera ditangani yakni Covid-19 yang mewabah di tingkat global dan telah ditetapkan WHO sebagai *public health emergency and international concern*.

Untuk mendukung tercapainya pembangunan kesehatan dalam 5 tahun kedepan, strategi Badan PPSDM Kesehatan dalam Pemenuhan dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan, melalui : Pemenuhan SDM, Pemerataan SDM dan Peningkatan Mutu SDM. Untuk mendukung Strategi tersebut, ada beberapa kebijakan yang dijalankan oleh Badan PPSDM Kesehatan, antara lain :

1. Pengadaan SDM Kesehatan, afirmasi pengadaan Tenaga Kesehatan Strategis (Ikatan Dinas), Afirmasi Pendidikan (D.I ke D.III RPL), Inkubator.
2. Pendayagunaan SDM Kesehatan, Pengembangan Paket Pendayagunaan Tenaga Kesehatan dengan Fasilitas Kesehatan dan Farmasi dan Alat Kesehatan, Afirmasi Pendayagunaan Tenaga Kesehatan Strategis Tugus, Pendayagunaan Dokter Spesialis
3. Redistribusi Tenaga Kesehatan
4. Peningkatan Kerjasama dengan Daerah (BKD)
5. Pendayagunaan Dokter Internsip dan Pasca Internsip
6. Pengembangan Sistem Internsip

7. Pelatihan SDM Kesehatan
8. Peningkatan Kualifikasi SDM Kesehatan (Tugas Belajar, PPDS)
9. Sertifikasi dan Registrasi Tenaga Kesehatan
10. Fellowship
11. Internsip
12. Pengembangan Sistem karier
13. Akreditasi

Sasaran strategis Badan PPSDM Kesehatan yang akan dicapai dalam pelaksanaan programnya selama 5 (lima) tahun dari tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Puskesmas tanpa dokter sebesar 0 %
2. Terpenuhiya Puskesmas dengan jenis tenaga Kesehatan sesuai standar sebesar 83%
3. Terpenuhiya RSUD Kab/Kota yang memiliki dokter spesialis dasar dan spesialis lainnya sebesar 90%
4. Tersedianya SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 167.742 orang

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan, Badan PPSDM Kesehatan melakukan berbagai upaya berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun yang terdiri 8 (delapan) kegiatan sebagai berikut :

1. Perencanaan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
2. Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan
3. Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan
4. Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan
5. Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
6. Pelaksanaan Internsip Tenaga Kesehatan
7. Registrasi, Standardisasi, Pembinaan, dan Pengawasan Tenaga Kesehatan
8. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Program

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II sebagai unit pelaksana teknis Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI, melaksanakan salah satu tugas pokok dan fungsinya dari strategi dan kebijakan Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2020-2024.

B. Rencana Strategis (Rencana Aksi Kegiatan) Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 - 2024

a. Visi

Menjadi Politeknik Kesehatan Unggul dan Pusat Rujukan Teknologi Kesehatan Tahun 2033

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang unggul dan sebagai rujukan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan
- 2) Mengembangkan penelitian dan produk terapan bidang teknologi kesehatan.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis ilmu pengetahuan, teknologi kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Terwujudnya SDM yang professional, budaya kerja yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, berdaya saing dan berwawasan internasional.
- 5) Meningkatkan kerjasama dalam pengembangan tri dharma perguruan tinggi.

c. Tujuan

- 1) Terselenggaranya pendidikan tenaga kesehatan yang unggul, terakreditasi secara nasional.
- 2) Terselenggaranya penelitian di bidang kesehatan yang inovatif dan aplikatif.
- 3) Terwujudnya publikasi ilmiah secara nasional dan internasional.
- 4) Terselenggaranya pengabdian masyarakat yang berkesinambungan melalui pemberdayaan dan kemitraan
- 5) Terwujudnya budaya kerja yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan berdaya saing.
- 6) Menghasilkan lulusan yang siap pakai, berwawasan internasional.
- 7) Terselenggaranya kerjasama dengan institusi nasional dan internasional

d. Sasaran Mutu

1. Bidang Isi :

- a. Tersedianya kurikulum D4 terapan untuk Teknik Gigi
- b. Tersedianya kurikulum program profesi untuk Gizi dan Kesehatan Lingkungan
- c. Tersedianya kurikulum S2 terapan untuk Gizi, Teknik Elektromedik
- d. Tersedianya modul belajar yang diterbitkan.

2. Bidang Proses :
 - a. Tingkat kehadiran dosen mengajar 90%
 - b. Tingkat dropout 5 %
 - c. Lama studi D 3 selama 3 tahun
 - d. Lama studi D 4 selama 4 tahun
3. Bidang kompetensi Lulusan :
 - a. Menghasilkan 2500 lulusan tersertifikasi
 - b. Waktu tunggu kerja lulusan < 6 bulan
4. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) :
 - a. Tenaga pendidik kualifikasi S3 : 10 orang
 - b. Dosen tersertifikasi: 89 orang
 - c. Tenaga kependidikan yang profesional
 - d. Guru besar bidang kesehatan: 2 orang
 - e. Dosen berprestasi: 2 orang
5. Bidang Sarana dan Prasarana :
 - a. Memiliki laboratorium komputer terpadu
 - b. Memiliki laboratorium bahasa terpadu
 - c. Memiliki perpustakaan terpadu
6. Bidang Penelitian :
 - a. Tercapainya 160 hasil penelitian di bidang kesehatan yang inovatif dan aplikatif.
 - b. Terwujudnya 68 publikasi ilmiah secara nasional dan 30 internasional.
 - c. Tercapainya akreditasi jurnal sanitas secara nasional.
 - d. Tercapainya HKI sebanyak 120
 - e. Tercapainya 1 hak paten untuk produk teknologi kesehatan
7. Bidang pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahlian:
 - a. Pelayanan sesuai dg bidang keahlian (jurusan) : 70 kali
 - a. Pameran: 12 kali
 - a. Seminar: 40 kali
 - a. Lokakarya/workshop: 14 kali
8. Bidang Evaluasi dan Penilaian :
 - a. Adanya laporan kinerja individu, institusi (bulanan, semesteran & tahunan) yang tepat waktu dan berkesinambungan

b. Tercapainya peningkatan akreditasi institusi dan program studi Politeknik Kesehatan secara nasional dengan nilai minimal B (sangat baik) dan program studi terakreditasi A (unggul) berjumlah 7.

e. Nilai-nilai

- 1) INTEGRITAS. Yaitu berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan baik dan benar serta memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral.
- 2) PROFESIONAL. Yaitu bekerja tepat, cerdas dan tuntas atas dasar visi, prosedur dan kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab.
- 3) TERBAIK. Yaitu senantiasa siap melayani dengan unggul sesuai standardan mandiri untuk menghasikan lulusan yang berkualitas, berdaya saing dan berwawasan internasional.
- 4) KOMITMEN. Yaitu selalu bertanggung jawab, disiplin, serta berpikir dan bersikap positif dalam melakukan pekerjaan.
- 5) SINERGI. Yaitu melakukan hubungan sosial dengan mengedepankan kerjasama yang utuh dan kompak dengan menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan sinergisitas

Nilai-nilai tersebut disingkat dengan singkatan **IPTEKS**, yaitu terdiri dari kata Integritas, Profesional, Terbaik, Komitmen dan Sinergi.

f. MOTTO:

“Bersama membangun generasi sehat, cerdas, berkualitas dan berbudaya”

C. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan (RKT)/Rencana Operasional 2020 dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan Badan PPSDM Kesehatan. Isi perjanjian kinerja tersebut tertera pada Tabel 2.1. di bawah ini.

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan Kepala Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2020

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:22
2.	Serapan lulusan < 1 Tahun	Presentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	90%
3.	Pembinaan Wilayah berkelanjutan	Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	5
4.	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	528
5.	Penelitian yang dipublikasi		138 %
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	40 kegiatan
7.	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	10,6 %
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	2%
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.2
10	Presentase Mahasiswa dari Masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	12%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Presentase Kelulusan Uji Kompetensi	85%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	25%
13	Kinerja Pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase Pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	37 %
		Jumlah Pendapatan PNBPN (dalam Rupiah)	28,057,065,000
		Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi asset (Khusus satker PKBLU) (dalamRupiah)	1,000,000,000
		Prosentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (Khusus Satker PKBLU)	100

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Joko Sulistiyo, ST., M.Si.
Jabatan : Direkur Poltekkes Kemenkes Jakarta II


Selanjutnya disebut pihak pertama

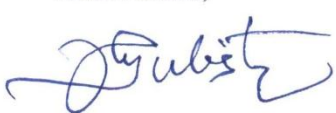
Nama : dr. Kirana Pritasari, MQIH.
Jabatan : Plt.Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan
Sumber Daya Manusia Kesehatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

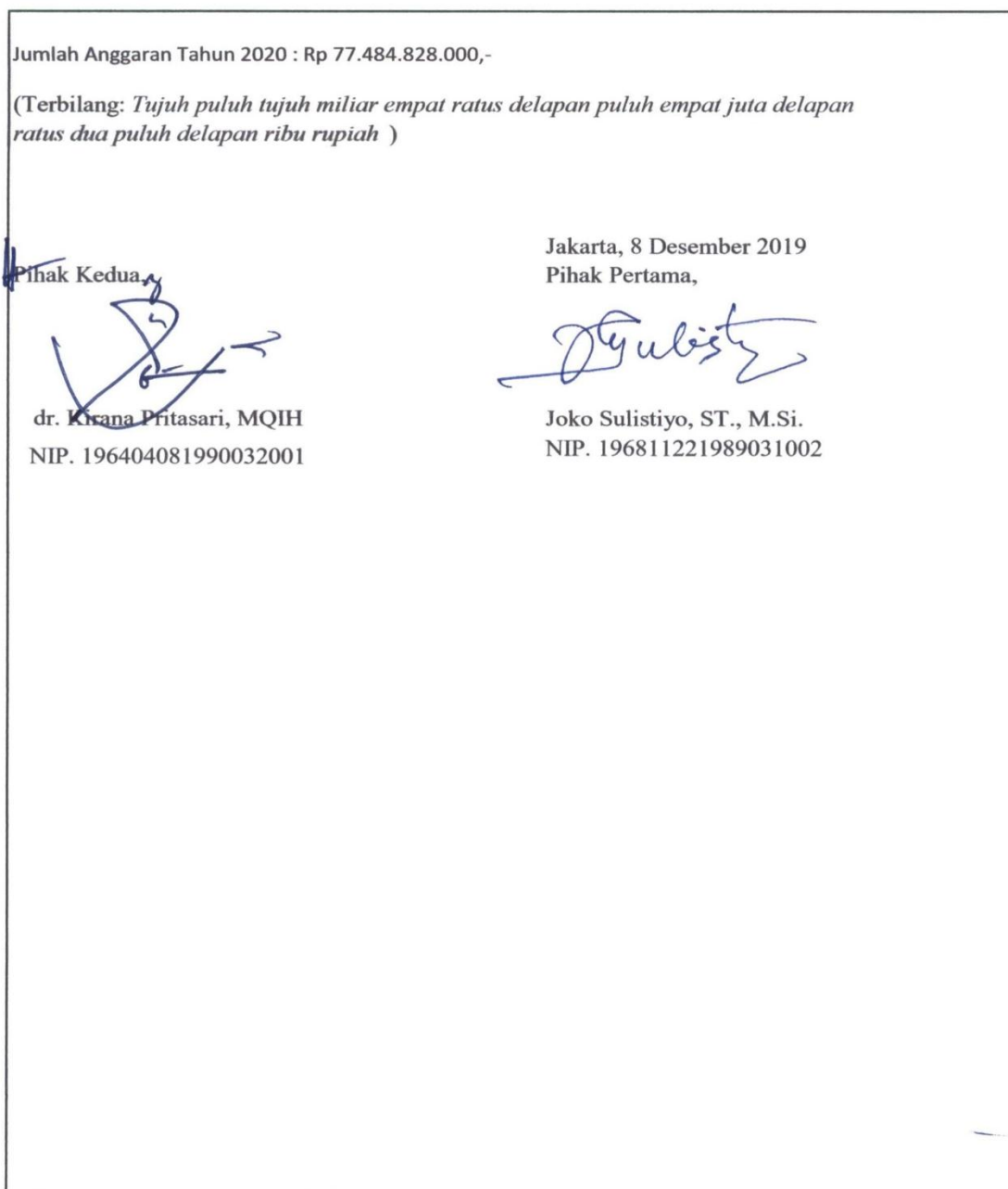
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

dr. Kirana Pritasari, MQIH
NIP. 196404081990032001

Jakarta, 28 November 2019
Pihak Pertama,

Joko Sulistiyo, ST., M.Si.
NIP. 196811221989031002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
POLTEKES KEMENKES JAKARTA II**

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET
1	2	3	4
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:22
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	90%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	5
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	528
5	Penelitian yang dipublikasikan		138%
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	40
7	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	11%
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	2%
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.2
10	Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	12%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	85%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	25%
12	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	40%
		Jumlah Pendapatan PNBPN (dlm Rupiah)	28,057,065,000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	1,000,000,000
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	100



Gambar 2.1. Naskah Perjanjian Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II Dengan Kepala Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2020

Dalam naskah perjanjian kinerja tersebut, memuat 13 (tiga belas) sasaran program /kegiatan dengan 16 (enam belas) indikator kinerja. Penetapan indikator tersebut berdasarkan pada tren pencapaian indikator kinerja Tahun 2016 – 2019 dan memprediksi kondisi dan situasi yang dihadapi pada Tahun 2020.

Untuk mendorong pencapaian RKT 2020, Poltekkes Kemenkes Jakarta II menetapkan strategi operasional dalam bentuk program dalam menterjemahkan misi adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang unggul dan sebagai rujukan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan
- 1) Penyempurnaan Kurikulum D3 dan D4 berbasis kompetensi
 - 2) Penyusunan kurikulum S2 Gizi Terapan
 - 3) Melakukan tertib administrasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan pendidikan
 - 4) Melengkapi sarana dan prasarana
 - 5) Melengkapi referensi dalam bentuk *hardcopy* dan *soft copy* (e-book)
 - 6) Menerapkan sistem Informasi (akademik, kepegawaian, keuangan)
 - 7) Melakukan pendokumentasian administrasi umum dan akademik
 - 8) *Reward and punishment*—penghargaan dan sanksi
 - 9) Menerapkan standar seleksi penerimaan mahasiswa baru
 - 10) Mengimplementasi Program Pengisian Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT).
 - 11) Memenuhi SDM Tenaga Pendidik dan Kependidikan sesuai kebutuhan.
 - 12) Penyiapan dosen yang berlatar pendidikan linier untuk mengajar pada S2 Terapan di Program Studi S2 Gizi
 - 13) Melakukan konsolidasi di lingkungan Direktorat dan Jurusan secara rutin
 - 14) Melakukan rapat koordinasi rutin dengan dosen dan karyawan di setiap Jurusan.
 - 15) Membangun keterbukaan dengan mahasiswa yakni membuat forum pertemuan rutin dengan Organisasi Kemahasiswaan.
 - 16) Menyerap aspirasi dan meningkatkan pelayanan pada dosen dan pegawai.
 - 17) Optimalisasi kebijakan Badan PPSDM Kesehatan dan DIKTI untuk mendukung terwujudnya tujuan Institusi.
- b. Mengembangkan penelitian dan produk terapan bidang teknologi kesehatan. Melakukan kerjasama dengan stakeholder terkait program studi S2 Terapan baik di dalam dan luar negeri.
- 1) Menyediakan dana penelitian
 - 2) Melakukan pembinaan dosen dalam kegiatan penelitian
 - 3) Meningkatkan frekuensi penerbitan jurnal
 - 4) Meningkatkan kualitas Jurnal Sanitas
 - 5) Menyediakan pembiayaan untuk penerbitan jurnal
 - 6) Melakukan pembinaan dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian

- 7) Menjadikan Jurnal Sanitas memiliki kualifikasi Jurnal Nasional terakreditasi oleh DIKBUD, serta kualitas penelitian yang dapat dipublikasi dalam jurnal internasional.
 - 8) Melakukan kerjasama penelitian dengan pihak lain
 - 9) Mewujudkan peran serta institusi untuk kepengurusan HAKI.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis ilmu pengetahuan, teknologi kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.
- 1) Menyertakan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
 - 2) Mewujudkan peran serta institusi dalam mengimplementasikan hasil penelitian agar bermanfaat bagi masyarakat.
- d. Menghasilkan tenaga kesehatan unggul, berkarakter, dan berdaya saing.
- 1) Melakukan promosi institusi
 - 2) Membangun Jejaring dengan alumni
 - 3) Meningkatkan kapasitas kepemimpinan profesi pada mahasiswa.
 - 4) Peningkatan kapasitas bahasa untuk dosen dan mahasiswa, khususnya Bahasa Inggris
- e. Meningkatkan kerjasama dalam pengembangan tri dharma perguruan tinggi.
- 1) Menjalini kerja sama yang berkesinambungan dengan stakeholder, organisasi profesi, SLTA, dan Perguruan Tinggi lain.
 - 2) Memperluas dan memperkuat kerjasama dengan lahan praktek mahasiswa
 - 3) Menjalini kerjasama dengan institusi pengguna lulusan untuk kegiatan pengembangan dosen, penelitian dan rekrutmen lulusan.
 - 4) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan asosiasi profesi, asosiasi institusi pendidikan dan Pemerintah Daerah.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 seperti tercantum pada tabel 3.1. di bawah ini.

Tabel 3.1. Realisasi Capaian Target Indikator Kinerja Tahun 2020

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:22	1:21	80
2.	Serapan lulusan < 1 Tahun	Presentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	90%	87.85	97.61
3.	Pembinaan Wilayah berkelanjutan	Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	5	8	144
4.	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	528	229.5	49,99
5.	Penelitian yang dipublikasi		138 %	49.5%	34,08
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	25 kegiatan	37	170.2
7.	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	11 %	13.93%	120,3
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	2%	8%	400
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.2	3.2	100
10	Presentase Mahasiswa dari Masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	12%	14.83%	117,4
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Presentase Kelulusan Uji Kompetensi	85%	99.27%	116,79
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapat penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	25%	28%	123,2
13	Kinerja Pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase Pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	40 %	43.47%	97,81
		Jumlah Pendapatan PNBPN (dalam Rupiah)	28,057,065,000	29.369.932.441	125,62
		Realisasi Pendapatan dari Optimasilisasi asset (Khusus satker PKBLU) (dalamRupiah)	1,000,000,000	1.486.698.991	133,80
		Prosentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (Khusus Satker PKBLU)	100	135%	135

Uraian pencapaian target indikator kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Pencapaian Target Indikator Kinerja Rasio Dosen terhadap mahasiswa

Pada Tahun 2020, realisasi sebesar 1:21 sedangkan target untuk tahun 2020 ini 1:22. Sebagaimana tertera pada Tabel 3.2

Tabel 3.2. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada Target Indikator Kinerja Rasio Dosen terhadap Mahasiswa

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio Dosen dan mahasiswa	1:22	1:21	80

Nilai Realisasi didapat dari jumlah dosen NIDN tahun 2020 sebanyak 122 dibanding dengan Jumlah Mahasiswa Tahun 2020 sebanyak 2.601 sehingga didapat Rasio 1:21

2. Serapan Lulusan < 1 Tahun .

Pada Tahun 2020, realisasi sebesar 87,85%. Capaian ini belum mencapai target sebesar 90%, sebagaimana tertera pada Tabel 3.3. di bawah ini.

Tabel 3.3. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada Target Serapan Lulusan <1 Tahun

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.	Serapan Lulusan < 1 Tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	90 %	87,85%	97.61

Data dukung realisasi target serapan lulusan, sebagaimana tercantum dalam table 3.4 berikut, dengan pencapaian target IKU 97,61%

Tabel 3.4. Distribusi Penyerapan Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II

Distribusi Penyerapan Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II										
Tahun Akademik 2018/2019 Dengan Masa Tunggu < 6 bulan dan > 6 bulan Berdasarkan Program Studi										
No	Jurusan	Prodi	Jumlah mhsiswa	Data Diperoleh		Bekerja		Lanjut Kuliah	Masa Tunggu	
				Jumlah	%	sdh	bim		< 6 bln	> 6 bln
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	D-III	58	58	100	58	0	0	57	1
		D-IV	72	72	100	63	8	1	63	0
2	Gizi	D-III	58	58	100	54	4	10	44	4
		D-IV	49	45	91,8	45	4	0	42	3
3	Kesehatan Lingkungan	D-III	63	54	85,7	54	0	0	54	0
		D-IV	41	37	90,2	37	0	0	37	0
4	Analisa Farmasi dan Maka	D-III	75	73	97,3	68	0	5	68	0
5	Teknik Gigi	D-III	50	38	76	33	4	1	33	4
6	Teknik Elektromedik	D-III	37	36	97,2	36	0	0	34	2
		D-IV	86	67	77,9	66	1	0	36	24
7	Farmasi	D-III	86	86	100	79	7	2	71	8
Jumlah			675	624	1016,1	593	28	19	539	46
Jumlah dlm %				56,727	92,373	53,9	2,55	1,73	49	4,1818

Target ini belum tercapai mungkin disebabkan oleh data yang kembali diterima tidak seluruhnya. Dari sis responden yang lulusan tahun sebelumnya, maka ada kemungkinan memiliki persepsi yang berbeda terhadap istilah masa tunggu

3. Pembinaan Wilayah Berkelanjutan

Capaian indikator kinerja ini melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini di dukung oleh sinergi pelaksanaan PKM dengan wilayah binaan serta kolaborasi berbagai prodi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta II yang terdistribusi sebagaimana tertera pada tabel 3.5 di bawah ini. Anggaran dalam kegiatan ini sebesar Rp958.150.000,- dan terealisasi sebesar Rp773.510.500,- atau sebesar 80,73%.

Tabel 3.5. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada Target Pembinaan Wilayah Berkelanjutan

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.	Pembinaan Wilayah berkelanjutan	Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	5	8	144

Capaian ini juga melampaui target yang telah ditetapkan pada restra Poltekkes kemenkes jakarta II Tahun 2020 – 2024.

Data dukung realisasi target pembinaan wilayah berkelanjutan, sebagaimana tercantum dalam table 3.6 berikut, dengan pencapaian target IKU 144%

Tabel 3.6 Distribusi Pelaksanaan PkM berbasis Wilayah Tahun 2020

NO	KEGIATAN	WAKTU	TEMPAT	PELAKSANA
1	Pemanfaatan Tanaman obat untuk Hipertensi dan Budidaya Tanaman dgn metode Tekno.Hidroponik	Mei-Oktober 2020	Kelurahan Johar Baru	Dra. Yusmaniar, M.Biomed, Apt Adin Hakim Kurniawan, M.Farm, Apt Ulya Safrina, S.Farm, M.Sc, Apt Nanang Kurnia SE, M.MR Nur Hasanah Ahniar, S.ST, MT dan 4 Mahasiswa Farmasi
2	Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga untuk Peningkatan Potensi Ekonomi Masyarakat	Bulan Mei-September 2020	Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat	Wardiyah, M.Si, Apt Fatwa Hasbi, M.Farm, Apt Dra. Yetri Elisya, M.Farm, Apt Dra. Harpolia Cartika, M.Farm Rinda Nur Hidayati, MT
3	Sosialisasi Pegolahan Air Bersih/Air Limbah Rumah Tangga	Bulan September-November 2020	Kelurahan Kebayoran Lama Selatan-Kebayoran Lama Jakarta Selatan	Kusrini Wulandari, SKM., M.Kes Kuart Prabowo, SKM, M. Kes Endang Uji Wahyuni, SKM, M.Kes Nurul Qomariah, Skm, M. Si, PSi Dr. Dra.Syarifah Mej.T.M.Biomed
4	Pemilihan makanan yang sesuai dengan Prinsip Gizi Seimbang dan Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	1 Tahun	Kelurahan Utan Kayu Jakarta Timur	Khairun Nida, S.Si., M.Biomed., Apt Dr. Syarif Darmawan, SST., M.Kes Dra. Gloria Murtini, MSi., Apt Dra. Tati Suprapti, M.Biomed, Apt Netty Pakpahan, SH, MH
5	Pelatihan Pembuatan Sabun & Upaya Peningkatan Perilaku Pola Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs)	1 Tahun	Kelurahan Pademangan Jakarta Utara	Surahman, S.Pd., M.Kes Yayan Setiawan, SE, MM Purnama Fajri, M.Biomed Nanda P., M.Pharm, Apt Tugiman, M.Kes
6	Pemeriksaan Usg Payudara Dan Pendampingan "Sadari" Dalam Pengendalian Kanker Payudara	1 bulan	DKI Jakarta	Dra. Gando Sari, M.Kes Sriyatun, S.Tr.Kes, SKM, MKM Eny Supriyaningsih, SKM, Mkes Heri Kuswoyo, S.ST, MKM Agus Riyanto, SKM, MKM
7	Literasi Program Pengendalian Obesitas Anak Sekolah Dasar di Wilayah Jakarta Selatan	6 Bulan	Jakarta Selatan	Dr. Iskari Ngadiarti, SKM, M.Sc Dr. Ir. Trina Astuti, MPS Nur'aini Susilo Rochani, SKM, M.Sc Dr. Marudut Sitompul, MPS Arief Jauhari, S.Si, M.KKK
8	PPDS 2020, Sosialisasi perilaku STBM, sadar gizi dan lingkungan	Desember	Kelurahan Duri Selatan, Tambora, Jakarta Barat	Dr. Dra. Syarifah El jannah, Mbiomed

4. Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI

Pada tahun 2020 target ini belum tercapai. Hal ini mungkin disebabkan oleh terjadi penundaan pelaksanaan penelitian sebagai sumber karya yang akan diusulkan karena

alokasi penelitian tahun 2020 harus mengikuti prosedur pembukaan blokir yang mengakibatkan hasil penelitian juga terlambat.

Tabel 3.7. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI Tahun 2020

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	528	229.5	49,99

Tetapi jika dibandingkan dengan program tahunan pada restra 2020 – 2024, capaian ini telah melampaui target.

Data dukung realisasi target karya yang diusulkan mendapatkan HAKI, sebagaimana tercantum dalam table 3.8 berikut, dengan pencapaian target IKU 49,99%

Tabel 3.8. Karya yang diusulkan mendapat HAKI

NO	PRODI	USULAN	SERTIFIKAT	KETERANGAN
1	D III ANAFARMA			
2	D III Farmasi			
3	D III Gizi	1	1	
4	D III Radiologi			
5	D III Sanitasi			
6	D III Teknik Gigi			
7	D III Teknologi Elektro-medis	4	4	Inovasi : 2 (timbangan status gizi bayi dan aircove)
8	S Tr. Gizi dan Dietetika	1	1	
9	S Tr. Sanitasi Lingkungan	1	1	
10	S Tr. Teknologi Radiologi Pencitraan			
11	S Tr .Teknologi Rekayasa Elektro-medis	4	4	
12	Program Pengabmas Desa Sehat (PPDS)	3		Sedang proses
	JUMLAH	14	11	

Perhitungan capaian menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = (\text{usulan} \times \text{inovasi}) / \text{total perolehan} = (14 \times 2) / 57 = 313,5$$

5. Penelitian yang dipublikasi

Tabel 3.9. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Penelitian yang dipublikasi Tahun 2020

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5.	Penelitian yang dipublikasi		138 %	49.5%	34,08

Pada tahun 2020, indikator kinerja ini hanya mencapai 49,5 %. Hal ini masih di bawah target yang telah ditetapkan. Penyebabnya mungkin realisasi penelitian terlambat dilaksanakan akibat pandemik covid-19 yang menunda hampir semua kegiatan yang telah direncanakan dan alokasi penelitian tahun 2020 harus mengikuti prosedur pembukaan blokir.

Data dukung realisasi Publikasi karya ilmiah, sebagaimana tercantum dalam table 3.10. berikut, dengan pencapaian target IKU 34,08%

Tabel 3.10. Daftar Publikasi Karya Ilmiah Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018 – 2020

No	Tahun	INTL	NAS TER	PROS BER	SANITAS/ISSN	SEMINAR EKS
1	2018	6	0	2	6	-
2	2019	11	11	5	-	1
3	2020	14	17	5	5	1

Adapun rincian distribusi publikasi karya ilmiah utk tahun 2020 tertera pada tabel 3.11. di bawah ini.

Tabel 3.11. Distribusi Publikasi Jurnal Ilmiah Prediksi Tahun 2020

NO	PUBLIKASI	JUMLAH
1	Jurnal Internasional Bereputasi	1
2	Jurnal Internasional	13
3	Jurnal Nasional Terakreditasi	17
4	Prosiding Terindex	5
5	Jurnal Nasional/ISSN	5
6	Seminar dengan melibatkan pihak eksternal	1

Ket :

- INTL : Internasional ;
- NASTER : Nasional Terakreditasi;
- PROS : Prosiding;
- SANITAS : Jurnal internal
- SEMINAR EKS : Seminar dengan eksternal

6. Jumlah Penelitian yang dihasilkan

Berikut adalah capaian indikator Jumlah Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta II pada tahun 2020 tertera pada tabel 3.12. di bawah ini.

Tabel 3.12. Target dan Realisasi Indikator Kinerja
Jumlah Kegiatan Penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun Tahun 2020

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	25 kegiatan	37 kegiatan	170.2

Dari tabel di atas terlihat bahwa capaian indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini didukung oleh adanya revisi target semula ... menjadi karena terjadinya realokasi anggaran 2020. Tetapi belum mencapai target program tahunan pada renstra 2020-2024 sebesar 40 kegiatan. karena yang tertera pada renstra belum ada penyesuaian dengan IKU. Alokasi anggaran penelitian Tahun 2020 sebesar Rp2.215.030.000,- dan realisasinya sebesar Rp1.547.907.385,- atau sebesar 69,88% hal ini dikarenakan anggaran sebelumnya terblokir dan baru proses buka blokir pada bulan Agustus 2020.

Data dukung realisasi jumlah penelitian yang dihasilkan, sebagaimana tercantum dalam table 3.13. berikut, dengan pencapaian target IKU 170,20%

Tabel 3.13. Distribusi Penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 berdasarkan Jumlah dan Skema

NO	PRODI	JUMLAH	KETERANGAN (JLH PER SKEMA)
1	D III ANAFARMA	2	1 PTUPT, 1 PDP
2	D III Farmasi	8	5 PTUPT, 1 PBK, 2 PDP
3	D III Gizi	2	1 PTUPT, 1 PKDN
4	D III Radiologi	4	3 PTUPT, 1 PDP
5	D III Sanitasi	2	1 PTUPT, 1 PKDN
6	D III Teknik Gigi	2	2 PDP
7	D III Teknologi Elektro-medis	5	2 PTUPT, 1 PBK, 2 PDP
8	S Tr. Gizi dan Dietetika	2	1 PKDN, 1 PDP
9	S Tr. Sanitasi Lingkungan	2	1 PTUPT, 1 PTUPT
10	S Tr. Teknologi Radiologi Pencitraan	3	1 PBK, 2 SPTUPT
11	S Tr. Teknologi Rekayasa Elektro-medis	5	1 PTUPT, 4 PDP
	JUMLAH	37	

Keterangan skema penelitian :

1. Penelitian Dosen Pemula (PDP)
2. Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)
3. Penelitian Berbasis Kompetensi (PBK)

4. Penelitian Kerjasama Dalam Negeri/Antar Perguruan Tinggi (PKDN/APT)
5. Penelitian Kerjasama Luar Negeri (PKLN)

7. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3

Capaian indikator ini tertera pada tabel 3.14. di bawah ini

Tabel 3.14. Tabel 3.18. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 Tahun 2020

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7.	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	11 %	13.93%	120,3

Dari tabel di atas, terlihat bahwa capaian indikator ini melampaui target baik target IKU maupun Program tahunan dalam renstra 2020-2024 (8%). Hal ini didukung oleh bertambahnya dosen yang ijin belajar dan sudah menyelesaikan studi S 3 nya dari berbagai Universitas.

Data dukung realisasi dosen berkualifikasi S3, sebagaimana tercantum dalam table 3.15. berikut, dengan pencapaian target IKU 120,30%

Tabel 3.15. Distribusi Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta II berkualifikasi S 3 Tahun 2020 Berdasarkan Nama dan Asal Jurusan.

NO	NAMA	JURUSAN	KET
1	Dr. Iskari Ngadiarti, M.Sc	Gizi	
2	Dr. Ir. Trina Astuti, MPS	Gizi	
3	Didit Damayanti, M.Sc, DrPH	Gizi	
4	DR. Moesijanti Y.E. S., MCN	Gizi	
5	Dr. Siti Mutia Rahmawati, SKM, M.Si	Gizi	
6	Dr. Syarief Darmawan, SST, M.Kes	Gizi	
7	Dr. Marudut, MPS	Gizi	
8	Dr.Dra. Syarifah M E J, M.Biomed	Kesling	
9	Dr. Agus Joko Susanto, SKM, MKKK	Kesling	
10	Dr. Wartiniyati, SKM. M.Kes	Kesling	
11	Dra. Tjipto Rini, M.Kes	Kesling	
12	Wakhyono Budianto, SKM, M.Si	Kesling	Tubel
13	Fitri Andayani, SKM, M.ScPH	Kesling	Ibel
14	H. Arif Jauhari, S.Si, MKKK	TRO	Ibel
15	Dr. Nursama Heru A., M.Si	TRO	
16	Dr.dr Nurbaiti, MKM	TRO	
17	Dr. drg. Fitriyanti, M.Kes.	TG	

8. Dosen yang berprestasi Nasional dan Internasional

Capaian indikator ini tertera pada tabel 3.16. di bawah ini

Tabel 3.16. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta II yang berprestasi nasional dan internasional Tahun 2020

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	2%	8%	400

Dari tabel di atas capaian indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan, hal ini didukung oleh adanya alokasi penghargaan berupa beban lebih dari PNBPN terhadap prestasi yang diperoleh dengan peraturan Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II Nomor: HK.02.03/II/4645/2017 Tentang Panduan Hitung Beban Lebih Pegawai di Lingkungan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II.

Data dukung realisasi dosen berprestasi nasional dan internasional, sebagaimana tercantum dalam tabel 3.17. berikut, dengan pencapaian target IKU 400%.

Tabel 3.17. Distribusi Dosen poltekkes Kemenkes Jakarta II yang berprestasi nasional dan internasional Tahun 2020

NO	PENG HARGA AN	NASIONAL/ INTER NASIONAL *	KOMPETENSI INDIVIDU/ KELOMPOK	NAMA DOSEN/ KELOMPOK DOSEN	TANGGAL PENERIMAAN PENGHARGAAN	JURUSAN **
1	Sinta Award	Nasional	Individu	Moesijanti	2020	Gizi
2	Certificate of Publication	Internasional	Kelompok	Moesijanti	Agustus 2020	Gizi
3	Narsum Webinar Poltekkes Mataram	Nasional	Individu	Moesijanti	1-3 Desember 2020	Gizi
4	Narsum Webinar Poltekkes Palembang	Nasional	Individu	Moesijanti	15 September 2020	Gizi
5	Narsum Webinar UPN	Nasional	Individu	Moesijanti	26 Juni 2020	Gizi
6	Narsum Webinar Poltekkes Palu	Nasional	Individu	Moesijanti	11 Juni 2020	Gizi
7	Narsum Webinar Poltekkes Padang	Nasional	Individu	Moesijanti	10 Juni 2020	Gizi
8	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Moesijanti	1 Agustus 2020	Gizi
9	Menkes RI, Relawan Covid 19 di Wisma Atlet	Nasional	Individu	Muhamad Irsal	April 2020	TRO
10	RS Darurat Covid 19 Wisma Atlet	Nasional	Individu	Muhamad Irsal	25 April 2020	TRO
11	Buku Internasional	Internasional	Individu	TjiptoRini	2020	Kesling
12	Rektor UPN sebagai narsum	Internasional	Individu	Iskari Ngadiarti	2020	Gizi

NO	PENG HARGA AN	NASIONAL/ INTER NASIONAL *	KOMPETENSI INDIVIDU/ KELOMPOK	NAMA DOSEN/ KELOMPOK DOSEN	TANGGAL PENERIMAAN PENGHARGAAN	JURUSAN **
	Webinar Internasional					
13	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Trina Astuti	11 Juli 2020	Gizi
14	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Trina Astuti	27 Juni 2020	Gizi
15	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Trina Astuti	10 Juni 2020	Gizi
16	Narsum Poltekkes Bandung	Nasional	Individu	Trina Astuti	26 November 2020	Gizi
17	Narsum Untirta	Nasional	Individu	Trina Astuti	11 September 2020	Gizi
18	Narsum Poltekkes Mamuju	Nasional	Individu	Iskari Ngadiarti	5-7 Februari 2020	Gizi
19	Narsum Webinar Direktorat Bina Gizi Kemenkes	Nasional	Individu	Siti Mutia R	2020	Gizi
20	Narsum Webinar Stikes Binawan	Nasional	Individu	Siti Mutia R	2020	Gizi
21	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Siti Mutia R	2020	Gizi
22	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Syarief Darmawan	2020	Gizi
23	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Nuraini Susilo	2020	Gizi
24	Narsum Webinar UPN	Nasional	Individu	Nuraini Susilo	2020	Gizi
25	Webinar POLTEKKES MAMUJU	Nasional	Individu	Moch Rachmat	2020	Gizi
26	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Didit Damayanti	2020	Gizi
27	Narsum Webinar POLTEKKES MATARAM	Nasional	Individu	Nils Aria Z	2020	Gizi
28	Narsum Webinar POLTEKKES MENADO	Nasional	Individu	Marudut Sitompul	2020	Gizi
29	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Marudut Sitompul	2020	Gizi
30	Anggota Pokja Direktorat Bina Gizi Masyarakat Kmenkes RI	Nasional	Kelompok	Moesijanti, Didit, Iskari, Trina, Marudut	2020	Gizi
32	Narsum Webinar Poltekkes Mataram	Nasional	Individu	Sadiah MK	1-3 Desember 2020	Gizi
33	Narsum Webinar Poltekkes Palembang	Nasional	Individu	Sadiah MK	15 September 2020	Gizi
34	Narsum Webinar Bedah Buku CV Indonesia Medical Center	Nasional	Individu	Sugeng wiyono	16 Agustus 2020	Gizi
35	Narsum Pelatihan	Nasional	Individu	Sugeng wiyono	2020	Gizi

NO	PENG HARGA AN	NASIONAL/ INTER NASIONAL *	KOMPETENSI INDIVIDU/ KELOMPOK	NAMA DOSEN/ KELOMPOK DOSEN	TANGGAL PENERIMAAN PENGHARGAAN	JURUSAN **
	Pertumbuhan di Kep Seribu					
36	Narsum FIK UNJ	Nasional	Individu	Iskari Ngadiarti	12 Oktober 2020	Gizi
37	Reviewer PKM Terpadu	Nasional	Individu	Iskari Ngadiarti	10-12 Desember 2020	Gizi
38	Narsum Poltekkes Kemenkes Samarinda	Nasional	Individu	Titus PH	2020	Gizi
39	Narsum Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang	Nasional	Individu	Titus PH	2020	Gizi
40	Narsum Dinkes Banten	Nasional	Individu	Titus PH	2020	Gizi
41	Narsum Sudinkes Kep Seribu	Nasional	Individu	Titus PH	2020	Gizi
42	LAMPT Kes (Tutor Workshop instrumen 9 kriteria PS D3 Gizi)	Nasional	Individu	Didit Damayanti	2020	Gizi

9. Indeks Kepuasan Masyarakat

Capaian indikator kinerja ini sesuai dengan target yang telah ditetapkan, sebagaimana tertera pada tabel 3.18. di bawah ini.

Tabel 3.18. Target dan Realisasi
Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2020

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.2	3.2	100

Capaian ini didukung oleh adanya sistem penjangkaran informasi yang cukup efektif dan partisipasi Ikatan Alumni Poltekkes Kemenkes Jakarta II yang menghimbau anggotanya agar

Data dukung realisasi Indeks kepuasan masyarakat, sebagaimana tercantum dalam table 3.19.berikut, dengan pencapaian target IKU 100 %

Tabel 3.19. Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2020 berdasarkan aspek/indikator dan skor

	Aspek/Indikator	Skor	Keterangan
1	Persyaratan	0,23	
2	Prosedur	0,23	
3	Waktu Pelayanan	0,45	
4	Biaya Layanan	0,45	
5	Spesifikasi Layanan	0,23	
6	Kompetensi Pelaksana Layanan	0,23	
7	Perilaku Pelaksana Layanan	0,69	
8	Maklumat Pelayanan	0,23	
9	Penanganan Pengaduan,saran ,masukan	0,46	
	Nilai Kepuasan Total	3,207731675	BAIK
	Nilai Total 3,20 di bulatkan menjadi 3,20 kriteria Baik		
	KETERANGAN :		
	No. 1 = U2	No. 6 = U6	
	No. 2 = U1	No. 7 = U4 + U8 + U9	
	No. 3 = U7 + U12	No. 8 = U3	
	No. 4 = U10 + U 11	No. 9 = U13 + U14	
	No. 5 = U5		
	→ Range skor 2.51 – 3.25 = kategori B (Baik)		

10. Presentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasila rendah

Capaian indikator kinerja ini melampaui dari target yang telah ditetapkan, sebagaimana tertera pada tabel 3.20. di bawah ini.

Tabel 3.20.

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Presentase Mahasiswa dari Masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	12%	14.83%	117,4

Capaian ini diperoleh sebesar 117,47% dari target. Capaian ini juga melampaui target renstra 2020 – 2024 (12 %). Hal mungkin disebabkan oleh tersedianya alokasi anggaran tahun 2020 dan upaya penelusuran calon penerima bantuan dilakukan sejak pendaftaran mahasiswa baru tahun akademik 2019/2020. Alokasi anggaran Beasiswa mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah sebesar Rp908.400.000,- dan Realisasi untuk Tahun 2020 sebesar Rp844.850.000,- atau sebesar 93%.

Data dukung realisasi persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah tahun 2020, sebagaimana tercantum dalam tabel 3.21. berikut, dengan pencapaian target IKU

Tabel 3.21. Distribusi Mahasiswa Dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah Yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Tahun 2020

DATA JUMLAH MAHASISWA PENERIMA BEASISWA GAKIN													
TAHUN ANGGARAN 2020													
NO	JURUSAN	GAKIN GENAP DIPLOMA III TA 2019/2020	GAKIN GENAP DIPLOMA IV TA 2019/2020	GAKIN GANJIL DIPLOMA III TA.2020/2021 TAHAP I	GAKIN GANJIL DIPLOMA IV TA.2020/2021 TAHAP I	GAKIN GANJIL DIPLOMA III TA.2020/2021 TAHAP II	GAKIN GANJIL DIPLOMA IV TA.2020/2021 TAHAP II	GAKIN GANJIL DIPLOMA III TA.2020/2021 TAHAP III	GAKIN GANJIL DIPLOMA IV TA.2020/2021 TAHAP III	JUMLAH MHS PENERIMA BEASISWA	PERSENTASE DARI TOTAL PENERIMA GAKIN	JUMLAH MHS PER JURUSAN	PERSENTASE DARI TOTAL PESERTA DIDIK
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	7	7	5	4	3	2	3	2	33	9%	444	18%
2	Gizi	11	22	6	17	8	2	5	6	77	21%	522	21%
3	Kesehatan Lingkungan	7	11	1	7	8	2	7	2	45	12%	489	20%
4	Teknik Elektromedik	6	15	1	10	1	2	12	8	55	15%	314	13%
5	Analisis Farmasi dan Makanan	22		18		10		14		64	18%	236	10%
6	Teknik Gigi	18		10		6		18		52	14%	159	6%
7	Farmasi	15		9		10		4		38	10%	291	12%
JUMLAH		86	55	50	38	46	8	63	18	364	100%	2455	100%
Catt : 1. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakin Th 2020 364 Mhs													
2. Persentase Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakin Th 2020 14,83 %													
3. Jumlah Mahasiswa Peserta Didik Yang Dihitung Hanya Kelas Reguler													
4. Tidak Termasuk Mahasiswa Kelas RPL dan D4 Alih Jenjang													

11. Meningkatnya Kelulusan Uji Kompetensi

Pada Tahun 2020, realisasi sebesar 99,27 %. Capaian ini melampaui target sebesar 85%, sebagaimana tertera pada tabel 3.22. di bawah ini.

Tabel. 3.22. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 Pada Target Indikator Kinerja Persentase Persentase kelulusan Uji Kompetensi.

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	85 %	95,09 %	116,79

Data dukung realisasi meningkatnya kelulusan uji kompetensi, sebagaimana tercantum dalam table 3.23. berikut, dengan pencapaian target IKU 116,79 % tercantum pada tabel 3.23. di bawah ini.

Tabel 3.23. Distribusi Peserta Uji Kompetensi Poltekkes kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Berdasarkan Prodi dan Kelulusan

NO	PROGRAM STUDI	PESERTA	LULUS	KELULUSAN (%)
1.	D 3 Gizi	73	71	97,26
2.	D 3 Teknik Gigi	48	44	91,67
3.	D 3 Radiologi	51	51	100,00
4.	D 3 Teknologi Elektro-medis	36	32	88,89
5.	D 3 Sanitasi	82	69	84,15
6.	D 3 Farmasi	116	116	100,00
7.	D 3 ANAFARMA	71	71	100,00
8.	S Tr. Gizi dan Dietetika	66	59	89,39
9.	S Tr . Teknologi Rekayasa Eleketro-medis	35	34	97,14
10.	S Tr. Teknologi Radiologi Pencitraan	59	59	100
11.	S Tr. Sanitasi Lingkungan	40	39	97,50
	Jumlah	652	620	95,09

12. Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional

Pada Tahun 2020, realisasi capaian target indikator kinerja ini melampaui target sebesar sebagaimana tertera pada tabel 3.24. di bawah ini.

Tabel. 3.24. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada Target indikator Kinerja Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota).

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	25%	28%	123,2

Hal ini mungkin disebabkan oleh adanya alokasi anggaran tahun 2020 bagi mahasiswa penerima penghargaan, Alokasi anggaran pada tahun 2020 sebesar Rp58.500.000,- dengan realisasi sebesar Rp58.450.000,- atau 99,91%.

Data dukung realisasi prestasi mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional, sebagaimana tercantum dalam table 3.25. berikut, dengan pencapaian target IKU 123,2 %

Tabel 3.25. Rekapitulasi Prestasi Mahasiswa Tahun 2016 - 2020

Rekapitulasi Prestasi Mahasiswa Tahun 2016-2020				
Tahun	Internasional	Nasional	Lokal	Keterangan
2016	2	12	9	
2017	1	2	3	
2018	-	12	3	
2019	2	16	17	Partisipasi Internasional 3 orang Partisipasi Nasional 1 orang
2020	3	7	18	

Daftar jenis lomba yang diikuti dapat dilihat pada table 3.26 berikut.

13. Kinerja Pengelolaan keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel

Berupa Persentase Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya Operasional

Untuk tahun 2020, terdapat target kinerja berupa pendapatan PNBPN baik yang bersumber dari mahasiswa, kerja sama, dan lainnya. Untuk tahun 2020, ditetapkan target sebesar 40%. Diharapkan Poltekkes Jakarta II meningkatkan rasio pendapatan bersumber PNBPN/BLU terhadap biaya operasional secara keseluruhan.

Tabel 3.26. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada Target Indikator Kinerja Persentase Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya Operasional

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	40 %	43.47 %	97,81

Capaian ini disebabkan meningkatnya realisasi PNBPN sebesar Rp. 29.369.932.441 yang melampaui target sebesar Rp. 26.684.712.000, sementara biaya operasional lebih cenderung tetap.

Sampai saat ini, berdasarkan pertanggungjawaban yang telah dilaporkan, dicatat dan disahkan pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Jakarta VII, perbandingan antara pendapatan PNB/BLU dengan biaya operasional adalah 43.47 %. Semakin baik pengelolaan keuangan BLU diharapkan akan meminimalisir pendapatan bersumber dari mahasiswa dan meningkatkan pendapatan selain dari mahasiswa seperti dari kerja sama, pengelolaan aset dan SDM.

Data dukung realisasi kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel, sebagaimana tercantum dalam table 3.27. berikut, dengan pencapaian target IKU 116,79 %

Tabel 3.27. perhitungan % capaian PNB/BLU Terhadap Biaya Operasional Tahun 2020

NO	RINCIAN	JUMLAH
1	Pendapatan BLU TA 2020	Rp 29.369.932.441,-
2	Biaya Operasional TA 2020	Rp 67.564.934.000,-
	Persentase	43.47

14. Kinerja Pengelolaan keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel

Berupa Jumlah Pendapatan PNB/BLU

Pendapatan PNB/BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta II tahun 2020 tertera pada tabel 3.28. di bawah ini.

Tabel 3.28. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada Target Indikator Kinerja Jumlah Pendapatan PNB/BLU

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Jumlah Pendapatan PNB/BLU	26.684.712.000	29.369.932.441	125,62

Target pendapatan PNB/BLU Poltekkes Jakarta II adalah Rp26.684.712.000, tercapai Rp 29.369.932.441 atau sekitar 132.08%. Capaian ini juga melampaui target renstra 2020-2024 sebesar 25.000.000.000.

Capaian ini disebabkan oleh dukungan dan lancarnya sinergi dengan lintas sektor yaitu dengan sub bagian akademik dalam hal monitoring dan evaluasi registrasi mahasiswa setiap semester.

15. Kinerja Pengelolaan keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel

Berupa Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi Aset

Adapun rincian pendapatan dari optimalisasi aset Poltekkes Kemenkes Jakarta II tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.29. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019
Pada Target Indikator Kinerja Pendapatan Dari Optimalisasi Aset

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	12. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)	750.000.000	1.486.698.991	133,80

Target pendapatan PNB/BLU Poltekkes Jakarta II yang berasal dari optimalisasi aset adalah Rp750.000.000, tercapai Rp1.486.698.991 atau sebesar 142.72%. Capaian ini melampaui target yang telah ditetapkan dalam IKU serta dalam renstra 2020-2024 sebesar 500.000.000. Capaian ini diperoleh disebabkan oleh didapatnya bunga deposito sebagai kontribusi terbesar.

Capaian ini disebabkan oleh dukungan dan lancarnya sinergi dengan lintas yaitu dengan pusat pengembangan pendidikan dan bisnis dalam hal optimalisasi aset lahan, ruang kantin dan asrama mahasiswa.

16. Kinerja Pengelolaan keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel

Berupa Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker BLU)

Untuk penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta II sebagaimana tertera pada tabel 3.30. di bawah ini.

Tabel 3.30. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020
Pada Target Indikator Kinerja Persentase Penyelesaian Modernisasi
Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	13. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	100 %	180 %	135

Untuk satker PK BLU juga ditarget untuk Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU. Untuk tahun 2020, ditarget sebesar 100%. Pencapaian adalah sebesar 180%.

Capaian ini disebabkan oleh dukungan alokasi anggaran 2020 dan lancarnya sinergi dengan lintas sektor yaitu dengan unit Teknologi Informasi dalam hal pengembangan sistem informasi khususnya keuangan.

Rincian realisasi target tertera pada tabel 3.31. di bawah ini.

Tabel 3.31. Capaian Komponen Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Tahun 2020

NO	KOMPONEN	RINCIAN	Realisasi	Bobot	Realisasi x Bobot
	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU		180%	100%	180,00%
a.	BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU	PMB online	20%	20%	
b.	BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2019 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu		10%	10%	
c.	BLU mengisi menindaklanjuti rekomendasi movev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS		30%	30%	
d.	Penggunaan modul Office Automation		20%	20%	
e.	Komputerisasi prosedur penerimaan PNBPN hingga belanja PNBPN		30%	30%	
f.	BLU Mempunyai website yang representatif dan up to date		20%	20%	
g.	BLU mempunyai database layanan terpusat		10%	10%	
h.	Tersedianya webservices untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan		0%	20%	
I.	Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial BLU		10%	10%	
j.	Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi		30%	30%	

B. Analisis Capaian Kinerja

Capaian Target, Realisasi Dan Capaian Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 tertera pada Tabel 3.32. di bawah ini.

Tabel 3.32. Perbandingan Antara Target, Realisasi Dan Capaian Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIN KINERJA			KET
					BOBOT IKU (%)	NILAI	PENCAPAIAN (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1 : 22	1 : 21	80	100	80,00	T
2.	Serapan lulusan < 1 Tahun	Presentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	90%	87,85	95	97,61	97,61	M
3.	Pembinaan Wilayah berkelanjutan	Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	5	8	90	160	144,00	M
4.	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	528	229,5	115	43,47	49,99	TT
5.	Penelitian yang dipublikasi		138%	49,50%	95	35,87	34,08	TT
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	25	37	115	148	170,20	M
7.	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	11%	13,93%	95	126,64	120,30	M
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	2%	8%	100	400	400,00	M
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,2	3,2	100	100	100,00	T

10	Presentase Mahasiswa dari Masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	12%	14,83%	95	123,58	117,40	M
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Presentase Kelulusan Uji Kompetensi	85%	99,27%	100	116,79	116,79	M
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	25%	28%	110	112,00	123,20	M
13	Kinerja Pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase Pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	40%	43,47%	90	108,68	97,81	M
		Jumlah Pendapatan PNBPN (dalam Rupiah)	28.057.065.000	29.369.932.441	120	104,68	125,62	M
		Realisasi Pendapatan dari Optimasilisasi asset (Khusus satker PKBLU) (dalamRupiah)	1.000.000.000	1.486.698.991	90	148,67	133,80	M
		Prosentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (Khusus Satker PKBLU)	100%	135%	100	135,00	135,00	M

Keterangan :

1. TT : tidak tercapai
2. T : Tercapai
3. M : Melampaui

Kinerja kegiatan masing-masing program diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta II merupakan turunan dari Indikator Kinerja Utama Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kes) yang dalam prakteknya terdapat 16 (enam belas) indikator yang kemudian dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam Rencana Strategis Poltekkes

Kemenkes Jakarta II.

Perjanjian Kinerja Tahun 2020 memuat 13 (tiga belas) sasaran dengan 16 (enam belas) indikator kinerja. Dari hasil pengukuran indikator kinerja yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. 12 (dua belas) indikator kinerja atau 75 % dikategorikan melampaui target yaitu:
 - a. Rasio dosen terhadap mahasiswa
 - b. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun
 - c. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun
 - d. Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3
 - e. Dosen berprestasi nasional dan internasional
 - f. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan
 - g. Persentase kelulusan Uji Kompetensi
 - h. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional, regional (provinsi/kota/kabupaten)
 - i. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional
 - j. Jumlah Pendapatan PNBPN (dln Rupiah)
 - k. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dln Rupiah)
 - l. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PK-BLU)
2. 1 (satu) indikator kinerja atau 8,3 % dikategorikan sesuai target yaitu: Indeks Kepuasan Masyarakat
3. 3 (tiga) indikator kinerja atau 18,75 % dikategorikan di bawah target yaitu:
 - a. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun
 - b. Karya yang diusulkan mendapat HKI
 - c. Penelitian yang dipublikasikan

Analisa pencapaian target indikator kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Pencapaian Target Indikator Kinerja Rasio Dosen terhadap mahasiswa

Pada Tahun 2020, realisasi sebesar 1:21 sedangkan target untuk tahun 2020 ini 1:22.

Target ini sesuai dengan target Renstra PKJ II 2020-2024 tahun pertama, walaupun tercapai rasio 1:21, namun masih memenuhi score tertinggi pada penilaian “Buku 6 Matrik Penilaian Borang dan Evaluasi Diri Akreditasi oleh BAN PT”, nilai rasio dosen dan mahasiswa sangat baik (skor 4) jika rasio ≤ 30 , dengan pencapaian target IKU 80%

Capaian ini didukung karena Poltekkes Jakarta II memiliki komitmen dalam menetapkan kuota penerimaan mahasiswa baru berdasarkan rasio dosen mahasiswa (Tabel 1.6) dan ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium (Tabel 1.9). Capaian ini didukung karena Poltekkes Jakarta II memiliki komitmen dalam menetapkan kuota penerimaan mahasiswa baru berdasarkan rasio dosen mahasiswa dan ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium.

2. Serapan Lulusan < 1 Tahun .

Pada Tahun 2020, realisasi sebesar 87,85%. Capaian ini belum mencapai target sebesar 90%. Target ini belum tercapai mungkin disebabkan oleh data yang kembali diterima tidak seluruhnya. Dari aspek responden yang lulusan tahun sebelumnya, maka ada kemungkinan memiliki persepsi yang berbeda terhadap istilah masa tunggu (Tabel 3.4). Respon alumni terhadap kuesioner *tracer study* belum 100%, sehingga data yang diperoleh tidak sesuai dengan alumni pada tahun 2019. Mekanisme perolehan data tersebut belum terpusat dan belum *online*, masih dikelola oleh jurusan.

3. Pembinaan Wilayah Berkelanjutan

Capaian indikator kinerja ini melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini di dukung oleh sinergi pelaksanaan PkM dengan wilayah binaan serta kolaborasi berbagai prodi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta II (Tabel 3.6).

Capaian ini juga melampaui target yang telah ditetapkan pada renstra Poltekkes kemenkes jakarta II Tahun 2020 – 2024 yaitu sebesar 5 wilayah.

4. Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI

Pada tahun 2020 target ini belum tercapai. Hal ini mungkin disebabkan oleh terjadi penundaan pelaksanaan penelitian sebagai sumber karya yang akan diusulkan karena alokasi penelitian tahun 2020 harus mengikuti prosedur pembukaan blokir yang mengakibatkan hasil penelitian juga terlambat (Tabel 3.8).

Kendalanya adalah terlambatnya pelaksanaan penelitian terkait dengan anggaran penelitian yang terblokir, yang baru buka blokir pada bulan Agustus 2020. Penelitian dilaksanakan mulai September 2020, dan berakhir bulan Desember 2020, hasil penelitian di akhir tahun, belum dapat diusulkan untuk mendapatkan HKI.

5. Penelitian yang dipublikasi

Pada tahun 2020, indikator kinerja ini hanya mencapai 49,5 %. Hal ini masih di bawah target yang telah ditetapkan (Tabel 3.11). Penyebabnya mungkin realisasi penelitian terlambat dilaksanakan akibat pandemik covid-19 yang menunda hampir semua kegiatan yang telah direncanakan dan alokasi penelitian tahun 2020 harus mengikuti prosedur pembukaan blokir, sehingga publikasi hasil penelitian juga terhambat.

6. Jumlah Penelitian yang dihasilkan

Capaian indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini di dukung oleh adanya revisi target semula 40 penelitian menjadi 25 penelitian karena terjadinya realokasi anggaran 2020. Tetapi belum mencapai target program tahunan pada renstra 2020-2024 sebesar 40 kegiatan, karena yang tertera pada renstra belum ada penyesuaian dengan IKU.

7. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3

Capaian indikator ini melampaui target baik target IKU maupun Program tahunan dalam renstra 2020-2024 (8%). Hal ini didukung oleh bertambahnya dosen yang tugas belajar (tubel) dan ijin belajar (ibel) dan sudah menyelesaikan studi S3 nya dari berbagai Universitas (Tabel 3.15). Teralokasinya biaya tugas belajar bagi dosen untuk pengembangan kompetensi dan karir, sesuai kebutuhan organisasi.

8. Dosen yang berprestasi Nasional dan Internasional

Capaian indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan, hal ini di dukung oleh adanya alokasi penghargaan berupa beban lebih dari PNBK terhadap prestasi yang diperoleh dengan peraturan Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II No. HK.02.03/II/4645/2017 tentang panduan hitung beban lebih pegawai di lingkungan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II.

9. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Capaian ini didukung oleh adanya sistem penjangkaran informasi yang cukup efektif dan partisipasi Ikatan Alumni Poltekkes Kemenkes Jakarta II yang menghimbau anggotanya agar mengisi *google form* IKM yang sudah disiapkan.

10. Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan rendah

Capaian ini diperoleh sebesar 117,47%, melampaui dari target IKU. Capaian ini juga melampaui target renstra 2020 – 2024 (12 %). Hal ini mungkin disebabkan oleh tersedianya alokasi anggaran tahun 2020 dan upaya penelusuran rekrutmen calon penerima bantuan dilakukan sejak pendaftaran mahasiswa baru mulai tahun akademik 2020/2021.

11. Meningkatnya Kelulusan Uji Kompetensi

Pada Tahun 2020, realisasi sebesar 95,09 % (Tabel 3.23). Capaian ini melampaui target sebesar 85%.

Hal ini mungkin disebabkan oleh adanya program *Try Out* Uji Kompetensi yang diselenggarakan oleh Pusdik SDM Kes maupun oleh prodi masing-masing. Sebelumnya juga prodi membuat aturan untuk soal-soal Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) disusun seperti model soal untuk Uji Kompetensi. Selain itu juga disediakan sarana berupa perangkat komputer dalam ruangan laboratorium Komputer yang memadai untuk melakukan *Computed Base Test* (CBT). Poltekkes Kemenkes Jakarta telah memenuhi syarat sebagai tempat uji kompetensi – TUK sesuai rekomendasi LPUK Nakes – Lembaga Pengembang Uji Kompetensi Tenaga Kesehatan.

12. Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional

Pada Tahun 2020, realisasi capaian target indikator kinerja ini melampaui target sebesar 25 % (Tabel 3.25). Hal ini mungkin disebabkan oleh salah satu kriteria rekrutmen mahasiswa baru melalui jalur PMDP (penelusuran minat dan prestasi) yaitu dengan melihat prestasi yang diperoleh calon mahasiswa melalui sertifikat/piagam penghargaan kejuaraan yang diperoleh. Adanya alokasi anggaran tahun 2020 bagi mahasiswa untuk aktif mengikuti berbagai kompetisi olahraga, seni, karya ilmiah, dan lain-lain baik secara individu maupun kelompok. Penerima penghargaan non akademik berupa beasiswa ke ybs.

13. Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel Berupa Persentase Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya Operasional

Untuk tahun 2020, terdapat target kinerja berupa pendapatan PNBPN baik yang bersumber dari mahasiswa, kerja sama, dan lainnya. Untuk tahun 2020, ditetapkan target sebesar 40%. Realisasinya sebesar 43,47 %. Pencapaian target IKU 116,79 %

Capaian ini disebabkan meningkatnya realisasi PNBPN sebesar Rp. 29.369.932.441 yang melampaui target sebesar Rp. 26.684.712.000, sementara biaya operasional lebih cenderung tetap.

14. Kinerja Pengelolaan keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel Berupa Jumlah Pendapatan PNBPN.

Target pendapatan PNBPN/BLU Poltekkes Jakarta II adalah Rp26.684.712.000, tercapai Rp 29.369.932.441 atau sekitar 132.08%. Capaian ini juga melampaui target renstra 2020-2024 sebesar 25.000.000.000.

Capaian ini disebabkan oleh dukungan dan lancarnya sinergi dengan lintas sektor yaitu dengan sub bagian akademik dalam hal monitoring dan evaluasi registrasi mahasiswa setiap semester.

15. Kinerja Pengelolaan keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel Berupa Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi Aset

Target pendapatan PNBPN/BLU Poltekkes Jakarta II yang berasal dari optimalisasi aset adalah Rp750.000.000, tercapai Rp1.486.698.991 atau sebesar 142.72%. Capaian ini melampaui target yang telah ditetapkan dalam IKU serta dalam renstra 2020-2024 sebesar 500.000.000. Capaian ini diperoleh disebabkan oleh didapatnya bunga deposito sebagai kontribusi terbesar, lalu adanya dukungan dan lancarnya sinergi dengan lintas yaitu dengan pusat pengembangan pendidikan dan bisnis dalam hal optimalisasai aset lahan, ruang kantin dan asrama mahasiswa.

16. Kinerja Pengelolaan keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel Berupa Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker BLU)

Untuk satker PK BLU juga ditarget untuk Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU. Untuk tahun 2020, ditarget sebesar 100%. Pencapaian adalah sebesar 180%.

Capaian ini disebabkan oleh dukungan alokasi anggaran 2020 dan lancarnya sinergi

dengan lintas sektor yaitu dengan unit Teknologi Informasi dalam hal pengembangan sistem informasi khususnya keuangan.

Secara umum, tabel-tabel di bawah ini menunjukkan sumber dana PNB/BLU, alokasi belanja Tahun 2020, alokasi belanja berdasarkan IKU Tahun 2020 dan Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017–2020

Tabel 3.33. Sumber Dana Penerimaan PNB/BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017–2020 dan Prediksi 2021

Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Mahasiswa	27.077.858.640	26.588.150.305	28.060.350.000	27.282.450.000	27.189.065.000
Pemerintah (Dana Operasional Kantor dan BOPTN)	65.929.534.391	46.166.252.477	62.475.829.000	47.145.272.000	51.450.328.000
Sumber Lain (Jasa Perbankan, MoU, dll)	90.741.322	815.390.840	774.615.000	774.615.000	125.800.000
Jumlah	93.098.134.353	73.569.793.622	91.310.794.000	75.202.337.000	78.765.193.000

Sampai dengan tahun 2020, jumlah penerimaan bersumber mahasiswa terus meningkat, juga diiringi dengan penerimaan dari sumber lain seperti pengelolaan aset BLU dan subsidi pemerintah melalui RM BOPTN.

Tabel 3.34. Alokasi Belanja Pada DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017–2019 dan Prediksi 2021

No	Jenis Belanja	Jumlah Dana (Rp)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	Pegawai	25.451.159.000	25.451.159.000	23.224.409.000	24.783.912.000	22.777.750.000
2.	Barang	42.634.673.000	48.988.304.000	50.860.131.000	42.781.022.000	47.950.402.000
3.	Modal	31.077.555.000	10.550.907.000	17.226.254.000	7.637.403.000	8.037.041.000
	Jumlah	99.163.387.000	84.990.370.000	89.738.999.000	75.202.337.000	78.765.193.000

Dalam tempat tahun terakhir, jumlah alokasi belanja untuk belanja pegawai cenderung stabil. Untuk belanja barang terjadi penambahan anggaran. Hal ini antara lain adalah adanya pelaksanaan kelas Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) pada beberapa prodi.

Tabel 3.35. Alokasi Belanja Pada DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017–2020 Berdasarkan Indikator Utama

No	Jenis Belanja	Jumlah Dana (Rp)			
		2017	2018	2019	2020
1.	Pendidikan	10.211.651.000	11.151.948.000	10.930.800.000	19.000.000.000
2.	Kemahasiswaan	1.947.793.000	2.893.111.000	7.003.235.000	7.500.000.000
3.	Penelitian	2.090.514.000	1.845.230.000	3.072.355.000	2.200.000.000
4.	Pengabdian kepada Masyarakat	553.558.000	969.635.000	1.501.434.000	950.000.000
	Jumlah	14.803.516.000	16.859.924.000	18.395.954.000	29.600.000.000

Jumlah alokasi belanja untuk kegiatan pada indikator utama terus mengalami peningkatan akibat adanya peningkatan target kinerja baik dari unit utama maupun penetapan kinerja institusi BLU. Sehingga hal ini perlu didukung dengan alokasi anggaran.

Tabel 3.36. Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017–2020

No	Uraian	Jumlah Dana (Rp)			
		2017	2018	2019	2020
1.	Pagu	99.163.387.000	84.990.370.000	91.277.794.000	75.202.337.000
2.	Realisasi	89.830.004.435	75.077.520.906	86.662.834.460	22.965.762.856
	Persen Realisasi	90,59 %	88,34%	94,94%	30,15%

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kinerja kegiatan masing-masing program diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta II merupakan turunan dari Indikator Kinerja Utama Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kes) yang dalam prakteknya terdapat 16 (enam belas) indikator yang kemudian dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

Perjanjian Kinerja Tahun 2020 memuat 13 (tiga belas) sasaran dengan 16 (enam belas) indikator kinerja. Dari hasil pengukuran indikator kinerja yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. 12 (dua belas) indikator kinerja atau 75 % dikategorikan melampaui target yaitu:
 - a. Rasio dosen terhadap mahasiswa
 - b. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun
 - c. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun
 - d. Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3
 - e. Dosen berprestasi nasional dan internasional
 - f. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan
 - g. Persentase kelulusan Uji Kompetensi
 - h. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional, regional (provinsi/kota/kabupaten)
 - i. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional
 - j. Jumlah Pendapatan PNBPN (dlm Rupiah)
 - k. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)
 - l. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PK-BLU)
2. 1 (satu) indikator kinerja atau 8,3 % dikategorikan sesuai target yaitu: Indeks Kepuasan Masyarakat
3. 3 (tiga) indikator kinerja atau 18,75 % dikategorikan di bawah target yaitu:

- a. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun
- b. Karya yang diusulkan mendapat HKI
- c. Penelitian yang dipublikasikan

B. Langkah-langkah Untuk Meningkatkan Kinerja Pada Masa yang Akan Datang

1. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran berupa pemenuhan sarana, prasarana dan fasilitas lainnya.
2. Meningkatkan *softskill* mahasiswa untuk melengkapi kompetensi agar kompetitif di pasar kerja.
3. Meningkatkan alokasi anggaran terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan kerjasama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pemerintah daerah dan instansi lain.
5. Menyediakan insentif bagi dosen yang memiliki publikasi internasional bereputasi serta capaian individual lainnya.
6. Mengembangkan sistem informasi semua bidang yang terintegrasi (tracer study online)
7. Proses seleksi proposal penelitian dan pengabmas dilaksanakan pada tahun sebelumnya (T-1), sehingga pelaksanaan penelitian dapat pada awal tahun anggaran berjalan.

**LEMBAR OTORISASI DATA DUKUNG UNTUK LAPORAN KINERJA (LKj) 2020
JAJARAN WADIR I POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II**

**Tabel 1. TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA JAJARAN WADIR I PADA
PERJANJIAN KINERJA POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II TAHUN 2020**

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	2020	
			TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:22	1:21
3.	Pembinaan Wilayah berkelanjutan	Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	5	8
4.	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	528	229.5
5.	Penelitian yang dipublikasi		138 %	49.5%
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	25 kegiatan	37 kegiatan
7.	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	11 %	13.93%
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	2%	8%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Presentase Kelulusan Uji Kompetensi	85%	99.27%

**SK Ka Badan PPSDM Kes,
Tentang Indikator Kinerja Utama UPT Kemenkes Di Lingkungan Badan PPSDM Kes**

<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN Jalan Hongkong 3 Blok F1 Halim Perintis Suro Jakarta Selatan 12130 Telpom : (021) 74 5317 - 779 7303 Faksimili : (021) 779 7008 Laman : www.ppsdm.kemkes.go.id</p> <p style="text-align: center;">KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN NOMOR : HK.02.011/ 637/2020</p> <p style="text-align: center;">TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT PELAKSANA TEKNIS KEMENTERIAN KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</p> <p style="text-align: center;">DIDAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN,</p> <p>Menimbang : a. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Penetapan Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revisi atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa unit kerja dan satuan kerja kerangka Unit Pelaksana Teknis merupakan perjanjian kinerja;</p> <p>b. bahwa perjanjian kerja harus disusun oleh setiap unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan di lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai dengan indikator kinerja utama yang disepakati pimpinan satuan kerja dan pimpinan unit kerja;</p> <p>c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Kementerian Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan;</p> <p>Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5083;</p> <p>2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);</p>	<p style="text-align: center;">- 2 -</p> <p>3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akreditasi Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 46);</p> <p>4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Penetapan Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revisi Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);</p> <p>5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 948);</p> <p style="text-align: center;">MEMUTUSKAN:</p> <p>Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT PELAKSANA TEKNIS KEMENTERIAN KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.</p> <p>KESATU : Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan di lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang selanjutnya disingkat IKU UPT, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.</p> <p>KEDUA : IKU UPT sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu merupakan acuan bagi Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan di lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan dalam menyusun dokumen perjanjian kinerja.</p>
--	--

- KETIGA** : Dalam menyusun IKU UPT sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu harus memperhatikan indikator kinerja utama Eselon I dan indikator kinerja lain yang relevan.
- KEEMPAT** : Selain IKU UPT yang ditetapkan dalam Keputusan Kepala Badan ini, Unit Pelaksana Teknis dapat menyusun indikator kinerja penunjang lainnya.
- KELIMA** : Pada saat Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan ini mulai berlaku, maka Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor HK.02.03/11/0205/2018 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan dihapus dan dinyatakan tidak berlaku.
- KEENAM** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 23 September 2020

dr. KEPALA BADAN PPSDM KESEHATAN,
SEKRETARIS BADAN PPSDM KESEHATAN


TRIANA WULANDARI PUTRI

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN
PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
NOMOR HK.02.03/11/0205/2020
TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT
PELAKSANA TENIS KEMENTERIAK
KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN
PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT PELAKSANA TENIS KEMENTERIAK KESEHATAN DI
LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA
KESEHATAN

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REVISI/REVISI/REVISI/REVISI/REVISI	SIKSI	SIKSI/INDIKATOR
1	1. Jumlah Pasien Rawat Inap (RDI) dan Ambulans yang dirawat pada poliambulatori	Orang	Orang	Andaikah jumlah yang dibutuhkan untuk pemenuhan standar pelayanan yang ditetapkan dalam kebijakan nasional
2	2. Jumlah Pasien Rawat Inap (RDI) yang dirawat ambulasi pada poliambulatori	Orang	Orang	Andaikah jumlah yang dibutuhkan untuk pemenuhan standar pelayanan yang ditetapkan dalam kebijakan nasional
3	3. Perawatan pasien IOT dengan alat BLS	Orang	Orang	Andaikah jumlah yang dibutuhkan untuk pemenuhan standar pelayanan yang ditetapkan dalam kebijakan nasional
4	4. Perawatan pasien tindakan bedah atau non bedah dengan alat BLS	Orang	Orang	Andaikah jumlah yang dibutuhkan untuk pemenuhan standar pelayanan yang ditetapkan dalam kebijakan nasional
5	5. Perawatan pasien tindakan bedah atau non bedah dengan alat BLS	Orang	Orang	Andaikah jumlah yang dibutuhkan untuk pemenuhan standar pelayanan yang ditetapkan dalam kebijakan nasional
6	6. Perawatan pasien tindakan bedah atau non bedah dengan alat BLS	Orang	Orang	Andaikah jumlah yang dibutuhkan untuk pemenuhan standar pelayanan yang ditetapkan dalam kebijakan nasional
7	7. Perawatan pasien tindakan bedah atau non bedah dengan alat BLS	Orang	Orang	Andaikah jumlah yang dibutuhkan untuk pemenuhan standar pelayanan yang ditetapkan dalam kebijakan nasional
8	8. Jumlah tindakan tindakan yang sesuai	Orang	Orang	Andaikah jumlah yang dibutuhkan untuk pemenuhan standar pelayanan yang ditetapkan dalam kebijakan nasional

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REVISI/REVISI/REVISI/REVISI/REVISI	SIKSI	SIKSI/INDIKATOR
1	1. Jumlah Pasien Rawat Inap (RDI) dan Ambulans yang dirawat pada poliambulatori	Orang	Orang	Andaikah jumlah yang dibutuhkan untuk pemenuhan standar pelayanan yang ditetapkan dalam kebijakan nasional
2	2. Jumlah Pasien Rawat Inap (RDI) yang dirawat ambulasi pada poliambulatori	Orang	Orang	Andaikah jumlah yang dibutuhkan untuk pemenuhan standar pelayanan yang ditetapkan dalam kebijakan nasional
3	3. Perawatan pasien IOT dengan alat BLS	Orang	Orang	Andaikah jumlah yang dibutuhkan untuk pemenuhan standar pelayanan yang ditetapkan dalam kebijakan nasional
4	4. Perawatan pasien tindakan bedah atau non bedah dengan alat BLS	Orang	Orang	Andaikah jumlah yang dibutuhkan untuk pemenuhan standar pelayanan yang ditetapkan dalam kebijakan nasional
5	5. Perawatan pasien tindakan bedah atau non bedah dengan alat BLS	Orang	Orang	Andaikah jumlah yang dibutuhkan untuk pemenuhan standar pelayanan yang ditetapkan dalam kebijakan nasional
6	6. Perawatan pasien tindakan bedah atau non bedah dengan alat BLS	Orang	Orang	Andaikah jumlah yang dibutuhkan untuk pemenuhan standar pelayanan yang ditetapkan dalam kebijakan nasional
7	7. Perawatan pasien tindakan bedah atau non bedah dengan alat BLS	Orang	Orang	Andaikah jumlah yang dibutuhkan untuk pemenuhan standar pelayanan yang ditetapkan dalam kebijakan nasional
8	8. Jumlah tindakan tindakan yang sesuai	Orang	Orang	Andaikah jumlah yang dibutuhkan untuk pemenuhan standar pelayanan yang ditetapkan dalam kebijakan nasional

dr. Triana Wulandari Putri, M. Kes
NIP. 19650421200822001

DEFENISI OPERASIONAL
INDIKATOR KINERJA
POLTEKKES KEMENKES

DEFINISI OPERASIONAL

No.	Indikator Kinerja	Definisi	Definisi Operasional
1.	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	Definisi: Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Biaya Operasional merupakan seluruh biaya yang meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa lainnya yang berkaitan dengan Sabar BLU, baik yang sumber dananya berasal dari RUPAK Murni APBN maupun pendapatan operasional Sabar BLU.	Perhitungan Capaian IKU: $\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU (90\%)}$
2.	2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2020	Definisi: Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Target pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada DIPA/APRN.	Perhitungan Capaian IKU: $\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU (120\%)}$
3.	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Definisi: Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU melalui pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain (Bobot 80%). BLU memiliki sistem informasi peratausahaan PNEP (Bobot 20%)	

No.	Indikator Kinerja	Definisi	Definisi Operasional
4.	4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU	Definisi: Capaian IKU = Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2020 sebagaimana maksud pasal 21 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.03/11/0205/2018 tentang Pedoman Pengembangan Aplikasi Esas dan 29/PM/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.03/11/0205/2018 tentang Pedoman Pengembangan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrasi Online System. Formula Perhitungan Realisasi: Realisasi = Pendapatan BLU dari optimalisasi aset Perhitungan Capaian IKU: $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 80\% + 20\% \text{ (jika memiliki sistem informasi peratausahaan PNEP)} \right) \times \text{Bobot IKU (90\%)}$	Definisi Operasional: Tindakan dalam modernisasi Pengembangan BLU 1. Modernisasi BLU meliputi: (Bobot 20%) 2. BLU membuat laporan keuangan yang membandingkan efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU (Bobot 20%) 3. BLU menguji data awal, layanan dan keuangan periode 2019-2020 pada BROS secara lengkap dan tidak terduga (Bobot 40%) 4. BLU mengidentifikasi kelemahan/masalah pada tahun sebelumnya dan BROS tidak terduga terdapat pada BROS (Bobot 20%) • BLU meningkatkan 81-100% rekomendasi money (Bobot 120%) • BLU meningkatkan 75-80% rekomendasi money (Bobot 100%) • BLU meningkatkan 61-75% rekomendasi money (Bobot 80%) • BLU meningkatkan 51-60% rekomendasi money (Bobot 60%) • BLU meningkatkan 31-50% rekomendasi money (Bobot 40%) 5. Pengoptimalan aplikasi perortasidasi secara elektronik yang dapat terkoneksi BLU mempunyai aplikasi perortasidasi secara elektronik yang dapat terkoneksi dengan modul Office Automation pada BROS dan PPK BLU (Bobot 30%) 6. Kompleksitas analisis perortasidasi PNEP hingga bobot PNEP (Bobot 30%) • Ketersediaan Aplikasi Cash Management System dari pembelian yang berbasis digital Sistem Informasi Keuangan pada BLU • Ketersediaan Aplikasi Perortasidasi PNEP dan Sabar PNEP 7. BLU mempunyai sistem yang terintegrasi dan terdapat (Bobot 20%) 8. BLU mempunyai database terpadu (Bobot 20%) 9. Tersedianya mekanisme untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan

No.	Indikator Kinerja	Definisi	Definisi Operasional																																				
5.	5. Rasio dosen terhadap mahasiswa	Definisi: Dosen tetap adalah Tenaga Pengajar yang telah lulus sesuai dengan standar GAK-PP, rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Politeknik yaitu 1:20 - 1:30 Formula Perhitungan Realisasi: Realisasi = Jumlah dosen NIDN tahun 2020 : total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama Perhitungan Capaian IKU: • Jika realisasi rasio dosen mahasiswa sesuai pada range regulasi, maka nilainya 100%, dan capaian IKU = Nilai (100%) x Bobot IKU (80%) • Jika, rasio dosen tidak sesuai dengan range regulasi, maka ketentuan skor sebagai berikut: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai</th> <th>Devisi di atas range regulasi</th> <th>Devisi di atas range regulasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>≤ 10%</td> <td>112%</td> <td>85%</td> </tr> <tr> <td>11-20 %</td> <td>122%</td> <td>75%</td> </tr> <tr> <td>21-30%</td> <td>132%</td> <td>65%</td> </tr> <tr> <td>31-40%</td> <td>142%</td> <td>55%</td> </tr> <tr> <td>> 40%</td> <td>152%</td> <td>45%</td> </tr> </tbody> </table> Capaian IKU = Nilai x Bobot IKU (80%)	Nilai	Devisi di atas range regulasi	Devisi di atas range regulasi	≤ 10%	112%	85%	11-20 %	122%	75%	21-30%	132%	65%	31-40%	142%	55%	> 40%	152%	45%	Definisi Operasional: Rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Politeknik yaitu 1:20 - 1:30 Formula Perhitungan Realisasi: Realisasi = Jumlah dosen NIDN tahun 2020 : total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama Perhitungan Capaian IKU: • Jika realisasi rasio dosen mahasiswa sesuai pada range regulasi, maka nilainya 100%, dan capaian IKU = Nilai (100%) x Bobot IKU (80%) • Jika, rasio dosen tidak sesuai dengan range regulasi, maka ketentuan skor sebagai berikut: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai</th> <th>Devisi di atas range regulasi</th> <th>Devisi di atas range regulasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>≤ 10%</td> <td>112%</td> <td>85%</td> </tr> <tr> <td>11-20 %</td> <td>122%</td> <td>75%</td> </tr> <tr> <td>21-30%</td> <td>132%</td> <td>65%</td> </tr> <tr> <td>31-40%</td> <td>142%</td> <td>55%</td> </tr> <tr> <td>> 40%</td> <td>152%</td> <td>45%</td> </tr> </tbody> </table> Capaian IKU = Nilai x Bobot IKU (80%)	Nilai	Devisi di atas range regulasi	Devisi di atas range regulasi	≤ 10%	112%	85%	11-20 %	122%	75%	21-30%	132%	65%	31-40%	142%	55%	> 40%	152%	45%
Nilai	Devisi di atas range regulasi	Devisi di atas range regulasi																																					
≤ 10%	112%	85%																																					
11-20 %	122%	75%																																					
21-30%	132%	65%																																					
31-40%	142%	55%																																					
> 40%	152%	45%																																					
Nilai	Devisi di atas range regulasi	Devisi di atas range regulasi																																					
≤ 10%	112%	85%																																					
11-20 %	122%	75%																																					
21-30%	132%	65%																																					
31-40%	142%	55%																																					
> 40%	152%	45%																																					

6. Serapan labasan <1 tahun	Definisi Pemertama serapan labasan Proteksi yang berkorelasi dengan kesehatan diri atau sosial bidangnya dalam 1 tahun (1-1) dan berdasarkan labasan pada tahun yang sama.	Perhitungan Capaian IKU $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$							
	Formula Perhitungan Realisasi IKU $\left(\frac{\text{Jumlah serapan labasan < 1 tahun}}{\text{Jumlah Labasan Tahun Yang sama}} \right) \times 100\%$								
7. Pembinaan wilayah yang berkembang	Definisi Jumlah Pembinaan Wilayah berkembang yang dilakukan pada Tahun 2020	Perhitungan Capaian IKU $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (90\%)}$							
	Formula perhitungan realisasi: $\text{Realisasi} = \text{Jumlah pembinaan wilayah berkembang yang dilakukan pada tahun 2020}$								
8. Karya yang dihasilkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi	Definisi • Karya HAKI : Karya yang dihasilkan dan/atau mendapatkan HAKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2014 dan UU No. 14 Tahun 2001 dan PP RI No 37 Tahun 2009 tentang Desain, dapat berupa Hak Cipta dan Hak Kebenaran Industri (Hak Paten), Hak Merek, Hak Desain, Hak Desain Industri, Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Hak Rahasia Dagang, Hak Invenasi • Produk Inovasi : Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengujian, penyesuaian dan/atau pernyajian oleh lembaga/uruf, yang menghasilkan kebaruan yang dipatenkan dan bermanfaat secara komersial, ilmiah dan atau sosial/budaya.	Perhitungan Capaian IKU $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (115\%)}$							
	Formula perhitungan realisasi: $\text{Realisasi} = \text{Jumlah HAKI/Produk Inovasi pada tahun 2020} \times \text{Nilai}$ <p>Keterangan nilai sebagai berikut:</p> <table border="0"> <tr> <td>a. Karya yang dihasilkan</td> <td>→ Nilai 1</td> </tr> <tr> <td>b. Karya yang mendapatkan HAKI</td> <td>→ Nilai 3</td> </tr> <tr> <td>c. Produk Inovasi yang dipatenkan</td> <td>→ Nilai 5</td> </tr> <tr> <td>d. Karya yang mendapatkan HAKI PATEN</td> <td>→ Nilai 7</td> </tr> </table>	a. Karya yang dihasilkan	→ Nilai 1	b. Karya yang mendapatkan HAKI	→ Nilai 3	c. Produk Inovasi yang dipatenkan	→ Nilai 5	d. Karya yang mendapatkan HAKI PATEN	→ Nilai 7
a. Karya yang dihasilkan	→ Nilai 1								
b. Karya yang mendapatkan HAKI	→ Nilai 3								
c. Produk Inovasi yang dipatenkan	→ Nilai 5								
d. Karya yang mendapatkan HAKI PATEN	→ Nilai 7								

9. Jumlah penelitian yang dihasilkan	Definisi Jumlah penelitian yang telah diteliti oleh dosen pada tahun 2020	Perhitungan Capaian IKU $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (115\%)}$													
	Formula perhitungan realisasi: $\text{Realisasi} = \text{Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen pada tahun 2020}$														
10. Penelitian yang dipublikasikan	Definisi Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2020	Perhitungan Capaian IKU $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$													
	Formula Perhitungan Realisasi: $\text{Realisasi} = \text{Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2020} \times \text{Nilai}$ <p>Keterangan nilai sebagai berikut:</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Jenis Penelitian yang menghasilkan PISIP bagi BLU</td> <td>→ Nilai 10</td> </tr> <tr> <td>2. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bergengsi</td> <td>→ Nilai 7</td> </tr> <tr> <td>3. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional</td> <td>→ Nilai 5</td> </tr> <tr> <td>4. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi</td> <td>→ Nilai 3</td> </tr> <tr> <td>5. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Prosiding/Workshop</td> <td>→ Nilai 2</td> </tr> <tr> <td>6. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISBN</td> <td>→ Nilai 1</td> </tr> <tr> <td>7. Jenis penelitian yang diseminikan dengan media publikasi internal</td> <td>→ Nilai 0,5</td> </tr> </table>	1. Jenis Penelitian yang menghasilkan PISIP bagi BLU	→ Nilai 10	2. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bergengsi	→ Nilai 7	3. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	→ Nilai 5	4. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi	→ Nilai 3	5. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Prosiding/Workshop	→ Nilai 2	6. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISBN	→ Nilai 1	7. Jenis penelitian yang diseminikan dengan media publikasi internal	→ Nilai 0,5
1. Jenis Penelitian yang menghasilkan PISIP bagi BLU	→ Nilai 10														
2. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bergengsi	→ Nilai 7														
3. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	→ Nilai 5														
4. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi	→ Nilai 3														
5. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Prosiding/Workshop	→ Nilai 2														
6. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISBN	→ Nilai 1														
7. Jenis penelitian yang diseminikan dengan media publikasi internal	→ Nilai 0,5														
11. Persentase dosen tetap berkeaktifan S3	Definisi Persentase Dosen Tetap Berkeaktifan S3	Perhitungan Capaian IKU $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (90\%)}$													
	Formula Perhitungan Realisasi: $\left(\frac{\text{Jumlah Dosen Tetap Berkeaktifan S3}}{\text{Jumlah dosen tetap pada tahun yang sama}} \right) \times 100\%$														

12. Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Definisi Dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya yang didibuktikan dengan dokumen tertulis	Perhitungan capaian IKU $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$
	Formula Perhitungan Realisasi: $\left(\frac{\text{Jumlah Prestasi Internasional} + \text{Jumlah Prestasi Nasional}}{\text{Jumlah Target Internasional} + \text{Jumlah Target Nasional}} \right) \times 50\%$	
13. Indeks Masyarakat (IKM) Kampus	Definisi Hasilnya diperoleh dari pihak eksternal yang dilaksanakan sesuai dengan standar (Peraturan Menteri-RI nomor 65 tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik) dengan sasaran stakeholder.	Perhitungan Capaian IKU $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$
	Formula Perhitungan Realisasi IKU: Indeks hasil survey kepuasan masyarakat (skala 1-4) pada tahun 2020	
14. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Definisi Persentase mahasiswa yang berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif dasar	Perhitungan Capaian IKU $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$
	Formula Perhitungan Realisasi: $\left(\frac{\text{Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat beasiswa tahun 2020}}{\text{Jumlah total mahasiswa tahun 2020}} \right) \times 100 \%$	

15. Persentase Kuluasan Ujian Kompetensi	Definisi Persentase peserta ujian kompetensi /tes akhir yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi /tes akhir	Perhitungan Pencapaian IKU $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$
	Formula Perhitungan Realisasi $\left(\frac{\text{Jumlah peserta tes akhir kompeten}}{\text{Jumlah total peserta Ujian Tes akhir pada tahun yang sama}} \right) \times 100\%$	
16. Prestasi mahasiswa	Definisi Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota	Perhitungan Pencapaian IKU $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (110\%)}$
	Formula perhitungan Realisasi $\left(\frac{\text{Capaian Internasional} + \text{Capaian Nasional} + \text{Capaian Provinsi} + \text{Capaian Kab/Kota}}{\text{Jumlah Target Internasional} + \text{Jumlah Target Nasional} + \text{Jumlah Target Provinsi} + \text{Jumlah Target Kab/Kota}} \right) \times 25\%$	

Tabel 2. Daftar Hasil Akreditasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

No	Program Studi	Akreditasi LAM-PTKes		
		Peringkat	Nilai	Berlaku s.d
1.	D III Radiologi	A	364	11-12-2025
2.	D III Gizi	A	371	27-11-2025
3.	D III Sanitasi	A	363	30-12-2025
4.	D III Analisa Farmasi dan Makanan	B	346	23-10-2025
5.	D III Teknik Gigi	A	366	13-11-2025
6.	D III Teknologi Elektro-medis	A	368	28-02-2025
7.	D III Farmasi	B	337	23-10-2025
8.	Sarjana Terapan (D IV) Teknologi Radiologi Pencitraan	A	368	28-02-2025
9.	Sarjana Terapan (D IV) Gizi dan Dietetika	A	373	28-07-2024
10.	Sarjana Terapan (D IV) Sanitasi Lingkungan	A	369	30-12-2025
11.	Sarjana Terapan (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	B	354	29-01-2024
12.	Poltekkes Kemenkes Jakarta II (Institusi)	B	322	15-08-2022

Tenaga pendidik

Tabel 3. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tenaga Pendidik Program Diploma III dan IV							
		TEM	KL	GIZI	TRO	T GIGI	ANAF	FAR	TOTAL
1	S1/D4	0	0	0	0	0	0	0	0
2	S2/Profesi/Sp-1	17	23	15	13	9	12	16	105
3	S3/Sp-2	0	3	7	2	1	0	0	13
	Jumlah	17	26	22	15	10	12	16	118

Tabel 4. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

No	Jabatan Fungsional	Jumlah Tenaga Pendidikan Program Diploma III dan IV							
		TEM	KL	GIZI	TRO	T GIGI	ANAF	FAR	TOTAL
1	Asisten Ahli	2	3	0	0	1	3	0	9
2	Lektor	3	15	9	9	6	5	7	54
3	Lektor Kepala	6	3	12	2	1	2	4	30
4	Guru Besar/Profesor	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tenaga Pengajar	6	5	1	4	2	2	5	25
	Jumlah	17	26	22	15	10	12	16	118

Tabel 5.. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional per Program Diploma Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

No	Prodi	Jml		JFU		Asisten Ahli		Lektor		Lektor Kepala	
		Dosen	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	D III Radiologi	5	0,04	3	0,12	0	0	2	0,04	0	0
2	S Tr (D IV) Teknologi Radiologi Pencitraan	10	0,08	1	0,04	0	0	7	0,13	2	0,07
3	D III Gizi	14	0,12	0	0	0	0	7	0,13	7	0,24
4	S Tr (D IV) Gizi dan Dietetika	7	0,06	1	0,04	0	0	2	0,04	4	0,14
5	D III Sanitasi	15	0,13	4	0,16	1	0,1	9	0,17	1	0,03
6	S Tr (D IV) Sanitasi Lingkungan	11	0,09	1	0,04	2	0,2	6	0,11	2	0,07
7	D III Analisa Farmasi dan Makanan	12	0,10	2	0,08	3	0,3	5	0,09	2	0,07
8	D III Teknik Gigi	10	0,08	2	0,08	1	0,1	6	0,11	1	0,03
9	D III Teknik Elektro-medis	8	0,07	4	0,16	1	0,1	3	0,06	0	0
10	S Tr (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	10	0,08	2	0,08	2	0,2	0	0,00	6	0,21
11	D III Farmasi	16	0,14	5	0,2	0	0	7	0,13	4	0,14
Jumlah		118	1,00	25	1	10	1	1	1,00	29	1

Tabel 6. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional per Program Diploma Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

No	Prodi	Jml		JFU		Asisten Ahli		Lektor		Lektor Kepala	
		Dosen	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	D III Radiologi	5	0,04	3	0,12	0	0	2	0,04	0	0
2	S Tr (D IV) Teknologi Radiologi Pencitraan	10	0,08	1	0,04	0	0	7	0,13	2	0,07
3	D III Gizi	14	0,12	0	0	0	0	7	0,13	7	0,24
4	S Tr (D IV) Gizi dan Dietetika	7	0,06	1	0,04	0	0	2	0,04	4	0,14
5	D III Sanitasi	15	0,13	4	0,16	1	0,1	9	0,17	1	0,03
6	S Tr (D IV) Sanitasi Lingkungan	11	0,09	1	0,04	2	0,2	6	0,11	2	0,07
7	D III Analisa Farmasi dan Makanan	12	0,10	2	0,08	3	0,3	5	0,09	2	0,07
8	D III Teknik Gigi	10	0,08	2	0,08	1	0,1	6	0,11	1	0,03
9	D III Teknik Elektro-medis	8	0,07	4	0,16	1	0,1	3	0,06	0	0
10	S Tr (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	10	0,08	2	0,08	2	0,2	0	0,00	6	0,21
11	D III Farmasi	16	0,14	5	0,2	0	0	7	0,13	4	0,14
Jumlah		118	1,00	25	1	10	1	1	1,00	29	1

Sertifikasi Dosen

Tabel 7. Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Pendidik Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

NO	PRODI	DOSEN TETAP						
		PENDIDIKAN			NO. REGISTRASI			SERDOS
		S2	S3	TOTAL	NUP	NIDK	NIDN	
1	D III ANAFARMA	14	0	14	0	0	14	10
2	D III Farmasi	16	0	16	0	0	16	12
3	D III Gizi	11	3	14	0	0	14	13
4	D III Radiologi	4	1	5	0	0	5	2
5	D III Sanitasi	12	2	14	0	0	14	9
6	D III Teknik Gigi	9	0	9	0	0	9	9
7	D III Teknologi Elektro-medis	8	0	8	0	0	8	4
8	S Tr. Gizi dan Dietetika	5	2	7	0	0	7	7
9	S Tr. Sanitasi Lingkungan	10	2	12	0	0	12	11
10	S Tr. Teknologi Radiologi Pencitraan	11	1	12	0	0	12	10
11	S Tr .Teknologi Rekayasa Eleketro-medis	9	0	9	0	0	9	7
JUMLAH		109	11	120	0	0	120	94

Data untuk target indikator kinerja :

1. Rasio dosen dan mahasiswa

a. Data dukung :

Tabel 8. Rasio Mahasiswa Dengan Dosen Tetap (Fungsional dan Non Fungsional) Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

NO	PRODI	MAHASISWA									
		TK. I		TK. II		TK. III		TK. IV		Total	
		Reg	AJ	Reg	AJ	Reg	AJ	Reg	AJ	Reg	AJ
	DIPLOMA III (D III)										
1	D III Analisis Farmasi dan Makanan	88	0	75	0	72	0	1	0	236	0
2	D III Farmasi	106	0	96	0	89	0	0	0	291	0
3	D III Gizi	76	0	70	0	74	0	2	0	222	0
4	D III Radiologi	35	0	70	0	57	0	1	0	163	0
5	D III Sanitasi	73	0	92	0	79	0	6	0	250	0
6	D III Teknologi Elektro-medis	45	0	43	0	40	0	4	0	132	0
7	D III Teknik Gigi	59	0	61	0	39	0	0	0	159	0
	Sub Jumlah	482	0	507	0	450	0	14	0	1453	0
	SARJANA TERAPAN (DIPLOMA IV – D IV)										
8	S Tr. Gizi dan Dietetika	71	0	70	0	75	0	84	0	300	0

9	S Tr. Sanitasi Lingkungan	40	0	49	0	79	0	77	0	245	0
10	S Tr. Teknologi Radiologi Pencitraan	90	33	69	39	70	3	52	0	281	75
11	S Tr. Teknologi Rekayasa Elektromedis	46	35	47	30	39		50	0	182	65
	Sub Jumlah	247	68	235	69	263	3	263	0	1008	140
	JUMLAH PER TINGKAT	729	68	742	69	713	3	277	0	2461	140
JUMLAH TOTAL										2601	

Keterangan :

1. Reg : reguler
2. Aj : Alih Jenjang
3. RPL : Rekognisi Pembelajaran Lampau (Program percepatan peningkatan)
4. Jumlah Dosen : 120 orang
5. Rasio Dosen dan Mahasiswa : 120 : 2601 = 1 : 21

Renstra Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 – 2024



SK Penetapan Renstra Renstra Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 – 2024

<p>KEMENTERIAN KESEHATAN RI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA II Jl. Hng Jebat III-S, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12120 Telp. 021-5297643, Faks. 021-52977691 Website: www.poltekkesjkt2.ac.id, Email: info@poltekkesjkt2.ac.id</p> <p>KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II Nomor HK.02.0398/21/1/2020</p> <p>TENTANG RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II TAHUN 2020-2024 (REVSIS)</p> <p>DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II</p> <p>Membaring :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. bahwa dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II memerlukan suatu pedoman yang memuat arahan dan arahan serta langkah atau kebijakan yang mengarahkan pada tercapainya bentuk, bentuk, kegunaan, kualitas, manfaat, ketepatan, strategi, jenis, metode, ketahanan dan ketangguhan; b. bahwa Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Peraturan Tinggi Negara (PTN) dengan pendekatan keuangan menggunakan PRRBU (Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Mandiri) dengan kelas Sistem Layanan Umum; c. bahwa pedoman Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II tahun 2020-2024 tersebut harus selaras dengan Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II; <p>Mengingat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4416); 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Sertifikat Pendidik dan Kelembagaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5262); 4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Fungsi Kelembagaan Lembaga Pendidikan dan Penelitian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 198 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5807); 5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; Nomor 37 Tahun 2008 tentang Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2008 tentang Pendidikan Tinggi; dan Undang-Undang Nomor 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5077; <p>Memperhatikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Aksi Program (RAP) Badan PPSDM Kesehatan tahun 2020-2024; 2. Hasil Rapat Koordinasi Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II Tahun 2020-2024; 	<ol style="list-style-type: none"> 7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 8. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 9. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia; 10. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJ-MN) 2015-2019; 11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500); 12. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2324/2000 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Pendidikan Hasil Belajar Mahasiswanya; 13. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/2002 tentang Kurikulum Insi Pendidikan Tinggi; 14. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 38 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tatalembaga Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembelajaran Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan; 15. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.051.2/3038/2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tatalembaga Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan; 16. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/MEKES/5/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019; 17. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MEKES/4/2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 Revisi 1-2017; 18. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 355/2012 tentang Alin Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara RI tahun 2014 No. 765); 20. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara RI tahun 2014, No. 798); 21. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 47/03/39/1406/2018 tentang Pengangkatan Dalam Jabatan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II, periode 2018-2022; <p>Memperhatikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Aksi Program (RAP) Badan PPSDM Kesehatan tahun 2020-2024; 2. Hasil Rapat Koordinasi Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II Tahun 2020-2024; 	<p style="text-align: right;">MEMUTUSKAN</p> <p>Menetapkan :</p> <p>KESATU : Rencana Strategis sebagaimana terlampir dalam Lampiran Keputusan ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini;</p> <p>KEDUA : Rencana Strategis sebagaimana terlampir dalam Keputusan ini sebagai pengganti Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II Tahun 2020-2024 yang dibatalkan dengan Surat Keputusan Direktur No. HK.02.03/98/RS/2020 tanggal 2 Desember 2019;</p> <p>KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila ditemukan hal terdapat kesalahan dalam keputusannya, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.</p> <p>Ditetapkan di : Jakarta Bulan/Tanggal : 15 April 2020 Direktur Politeknik Kesehatan Jakarta II</p> <p>Joko Supriyanto, ST, M, S, S, NIP. 19640212198001002</p> <p>Tambaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI di Jakarta 2. Kepala Pusat SDM Kesehatan RI di Jakarta 3. Kepala Sekretariat Kesehatan Kemenkes Jakarta II 4. Sekretaris Umum Politeknik Kesehatan Jakarta II 5. Wakil Direktur I, II dan III Politeknik Kesehatan Jakarta II 6. Sekretaris Umum Politeknik Kesehatan Jakarta II 7. Para Kepala Pusat di Lingkungan Politeknik Kesehatan Jakarta II 8. Pejabat Pembuat Komitmen Politeknik Kesehatan Jakarta II 9. Kepala Jurusan di Lingkungan Politeknik Kesehatan Jakarta II 10. Kepala Sub-Badan Kelembagaan, Kepegawaian dan Umum Politeknik Kesehatan Jakarta II 11. Kepala Sub-Badan Administrasi Akademik Politeknik Kesehatan Jakarta II 12. Kepala Sub-Badan Administrasi Kelembagaan, Akutansi dan Kelembagaan Politeknik Kesehatan Jakarta II 13. Kepala Program Studi di Lingkungan Politeknik Kesehatan Jakarta II 14. Para Kepala Unit di Lingkungan Politeknik Kesehatan Jakarta II 15. Para Koordinator di Lingkungan Politeknik Kesehatan Jakarta II
---	---	--

Program Tahunan Dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 – 2024

V. Program Tahunan 2020-2024

Program tahunan yang direncanakan dari tahun 2020 sampai dengan 2024 sebagaimana tertera pada tabel 43. Di bawah ini.

Tabel 43. Program Tahunan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 – 2024

NO	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	A	Bidang Akademik	4	5	6	7	8
1.	Menyelenggarakan program penelitian, pendidikan dan pengabdian masyarakat berbasis kompetensi	Tercapainya 160 hasil penelitian di bidang kesehatan yang inovatif dan aplikatif. Terwujudnya 68 publikasi ilmiah secara nasional dan 10 internasional (Jurnal Ilmiah). Tersedianya kurikulum untuk S 2 terapan untuk radiografi, KI, dan teknik Elektromedik dan profesi Gizi... Tersedianya modul belajar yang diberikan. Rasio dosen terhadap mahasiswa Tingkat kehadiran dosen mengajar >90%	40	40	40	40	40
			12	14	14	14	14
			2	2	2	2	2
			-	50%	70%	80%	100%
			100%	100%	100%	100%	100%
			1:22	1:22	1:22	1:22	1:22
			0%	0%	0%	0%	0%

		90%	95%	95%	95%	95%
	tingkat kepuasan U %	90	90	91	91	92
	Persentase penyempurnaan lulusan di pasar kerja (rata-rata 3 tahun)	%	%	%	%	%
	Pelaksanaan rencana di bidang keahlian (rata-rata 14 kali)	14	14	14	14	14
	Pelaksanaan rencana di bidang keahlian (rata-rata 14 kali)	14	14	14	14	14
	Pelaksanaan rencana di bidang keahlian (rata-rata 14 kali)	14	14	14	14	14
	Pelaksanaan rencana di bidang keahlian (rata-rata 14 kali)	14	14	14	14	14
	Pelaksanaan rencana di bidang keahlian (rata-rata 14 kali)	14	14	14	14	14
2.	Meningkatkan jumlah lulusan yg kompeten	85	86	87	88	89
3.	Meningkatkan akreditasi pada semua program studi menjadi A dan memantapkan minimal B	7	7	7	7	7
4.	Meningkatkan strategi sistem penjaminan mutu sesuai Standar Nasional Pendidikan.	20	40	60	80	100
5.	Pengembangan Kelembagaan	0	1	1	1	1
6.	Pengembangan Program Pendidikan Diploma IV dan Magister Sains Terapan kejuruan dengan pibak terkait	0	1	1	1	1
7.	Pengembangan Sistem Informasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Perpustakaan, Fasilitas Laboratorium dan Sistem Sistem Informasi	12	13	14	15	16
8.	Peningkatan kemampuan lulusan berbasis asing	0	10%	15%	20%	25%
9.	Meningkatkan kemampuan dosen, dan jabatan fungsional melalui pendidikan jalur degree dan non degree	0	7	7	7	7
		0	7	7	7	7
		15	20	25	30	35
		1	1	1	1	1

kegiatan inovatif, yang bermanfaat untuk peningkatan pelayanan kesehatan	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	40	41	42	43	44
	Penelitian yang aplikatif	25	26	29	29	30
	Karya yang diupload dan/atau mendapatkan HAKI dan atau produk inovatif	23	23	24	24	25
	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	25	25	26	26	27
	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	3	3	4	4	5
	Persentase wilayah yang berkelanjutan	0	22	22	22	22
11. Peningkatan produktivitas penelitian buku ajar, publikasi karya ilmiah dan penelitian Jurnal "Sientia" dan akreditasi Jurnal Poltekkes	Meningkatnya jumlah buku ajar yang ber-ESSEN	4	7	8	9	10
	Persentase Penelitian berbasis ke-terapan	%	%	%	%	%
	Peningkatan peringkat akreditasi jurnal Sains (KINETA)	4	4	3	3	2
	Meningkatnya jumlah artikel dosen pada jurnal terakreditasi nasional	14	14	14	14	21
	Meningkatnya jumlah artikel dosen pada jurnal internasional	7	7	7	14	14
12. Peningkatan kerjasama lintas sektor dan lintas program dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	kerjasama dengan lembaga pemerintah/swasta termasuk NGL/SM di luar kemkes	60	60	60	60	70
	meningkatnya kerja sama dengan lembaga pemerintah dalam bidang kesehatan	35	35	40	40	45
13. Peningkatan jumlah buku/pengabdian terbitan 5 tahun terakhir, untuk menunjang proses pembelajaran.	Meningkatnya jumlah buku	6077	6100	6120	6140	6160
14. Pengembangan Tempat Uji Kompetensi (TUK) CRI Centre	Meningkatnya peringkat TUK sesuai standar	50%	100%	100%	100%	100%

		100	100	100	100	100	
13.	Meningkatkan kapasitas dan kelincahan laboratorium dan bengkel kerja untuk meningkatkan kompetensi peserta didik	Meningkatnya laboratorium masing-masing/prodi	15%	15%	15%	15%	15%
		20%	20%	20%	20%	20%	
16.	Melakukan Pengabdian Masyarakat	7	7	7	7	7	
17.	Meningkatkan kemampuan mahasiswa terhadap keahliannya, proses pembelajaran, sistem informasi	Meningkatnya kemampuan terhadap proses pembelajaran hingga 95 %	90	90	90	92	95
		%	%	%	%	%	
		50	50	50	52	55	
		%	%	%	%	%	
		40	50	60	70	75	
		%	%	%	%	%	
		3,11	3,12	3,13	3,14	3,15	
18.	Melakukan bimbingan, supervisi, monitoring, evaluasi, penilaian dan perbaikan kegiatan penyelenggaraan pendidikan (pd dikti 2c, subd 2, indikator 4c, sub 2, output 2).	28	28	28	28	28	
B. Bidang Administrasi Umum, Kejuruan dan Kelembagaan							
19.	Meningkatkan ketepatan pelaksanaan UPA pada setiap awal tahun ajaran	100	100	100	100	100	
	ketepatan UPA	100	100	100	100	100	
	ketepatan UPA	36,95	37	37	37	37	

		25.000.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000
	Realisasi pendapatan PNBP-BLU	1.700.000.000	2.200.000.000	2.200.000.000	2.200.000.000	2.200.000.000
	Realisasi pendapatan ekstrabudgetasi	100	100	100	100	100
2.	Menyiapkan rencana strategi bisnis dan pertanggungjawaban kinerja Politeknik Kesehatan Jakarta II sebagai Badan Layanan Umum (BLU).	1	1	1	1	1
	Terwujudnya RRA sebagai pengusul RKA-KL/DPA tahun anggaran yang akan datang	1	1	1	1	1
	Terwujudnya laporan pertanggungjawaban kinerja sesuai peraturan lama berlaku	1	1	1	1	1
3.	Peningkatan realisasi penerimaan anggaran tepat waktu	90	90	90	90	90
	Terwujudnya anggaran sesuai RPD hingga 95 %	%	%	%	%	%
4.	Pengkelan SIMAK-BMN dengan baik dan benar	4	4	4	4	4
	Terlaksananya pelaksanaan BMN untuk kerja minimal setiap triwulan pada tahun anggaran berjalan	4	4	4	4	4
5.	Pengkelan dan penatausahaan data pegawai tepat waktu	4	4	4	4	4
	Terlaksananya pelaksanaan SIMKA untuk kerja minimal setiap triwulan pada tahun anggaran berjalan	4	4	4	4	4
6.	Peningkatan kerangka pengkaji baik jabatan fungsional dosen dan jabatan lainnya, dengan memaksimalkan tim melalui angka bulat	2	2	2	2	2
	Terlaksananya koordinasi tim pengkaji angka kredit setiap bulan Januari dan Juli tahun anggaran berjalan	2	2	2	2	2
7.	Peningkatan Kapasitas Dosen	3	3	3	3	3
	Keterlibatan dalam penelitian kompetensi teknis di luar negeri	3	3	3	3	3
	Peningkatan pendaftran dosen S3	3	3	3	3	3
8.	Peningkatan Kapasitas Tenaga Kependidikan	3	3	3	3	3
	Peningkatan pendaftran PLP ke jenjang S1/Sarjana Terpadu dan S2	3	3	3	3	3
9.	Peningkatan pemberian pengurangan bagi dosen dan pegawai berprestasi dan pengurangan masa bakti	2	2	2	2	2
	Melaksanakan penilaian pengurangan pegawai sesuai waktu yang ditetapkan	2	2	2	2	2
	Melaksanakan penilaian pengurangan terdapat pegawai yang berprestasi sesuai kriteria penilaian setiap satu kerja per tahun	2	2	2	2	2
10.	Peningkatan kelengkapan pegawai negeri	90	90	90	90	90
	Terlaksananya pengkaji kelengkapan pegawai tepat waktu hingga 95 %	%	%	%	%	%

BENSTRA POLITEKES KEMENKES JAKARTA II TAHUN 2020-2024

68

		10	10	10	10	10
	Diutamakan yang masing-masing 2 pegawai tepat waktu, terkecuali pada 3 unit kerja	10	10	10	10	10
	Diutamakan yang masing-masing 2 pegawai terlambat dan tepat paling terbanyak pada 3 unit kerja	10	10	10	10	10
11.	Pemilihan kampus (Himpun Lohi, Four Megate Persekitan Negara), yang tambah lingkungan dan memberikan kenyamanan	90	90	90	90	90
	Terlaksananya kampanye lingkungan yang ramah lingkungan	%	%	%	%	%
12.	Peningkatan jumlah alat praktikum laboratorian terkin, dengan memperhatikan nilai manfaat	1,22	1,22	1,22	1,22	1,22
	Terlaksananya alat praktikum sesuai rasio alat dan mahasiswa					
13.	Peningkatan manajemen perencanaan, perbaikan sarana dan prasarana pelaksanaan setiap bulan sesuai dan perkembangan	12	12	12	12	12
	Terlaksananya perbaikan sarana dan prasarana pelaksanaan setiap bulan sesuai tahun anggaran berjalan	12	12	12	12	12
	Terlaksananya perbaikan sarana dan prasarana pelaksanaan setiap bulan sesuai tahun anggaran berjalan	12	12	12	12	12
14.	Penghapusan Barang Inventaris yang sudah tidak layak pakai	0	1	0	1	0
	Terlaksananya penghapusan BMN setiap tahun anggaran berjalan	0	1	0	1	0
15.	Penghapusan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) sesuai caput dan akurat	100	100	100	100	100
	Terlaksananya penghapusan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) sesuai batas waktu yang ditetapkan oleh revisor/auditor	100	100	100	100	100
16.	Pemilihan, pengendalian pelaksanaan kegiatan, penanaman dan evaluasi pelaksanaan kegiatan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian	4	4	4	4	4
	Terlaksananya pemenuhan setiap triwulan terdapat pelaksanaan kegiatan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian	4	4	4	4	4
	Terlaksananya pemenuhan setiap triwulan terdapat pelaksanaan kegiatan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian	4	4	4	4	4
	Terlaksananya pemenuhan setiap triwulan terdapat pelaksanaan kegiatan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian	4	4	4	4	4
C. Bidang Kelembagaan						
1.	Pemertahanan dan pengembangan sistem pemerintahan mahasiswa baru	100	100	100	100	100
	Terlaksananya sistem pemerintahan yang lengkap terdapat persyaratan pendaftran pemerintahan melalui mba ke Direktorat Politeknik Kesehatan se Indonesia	100	100	100	100	100

BENSTRA POLITEKES KEMENKES JAKARTA II TAHUN 2020-2024

69

2.	Peningkatan promosi dan sosialisasi Politeknik Kesehatan Jakarta II secara nasional dan perkembangan	2	2	2	2	2
	Memperkuat keaktifan dalam pameran pameran lokal, regional dan nasional	2	2	2	2	2
	Perencanaan optimalisasi kuantitas dan kualitas konten situs Politeknik Kesehatan Jakarta II	1	1	1	1	1
3.	Peningkatan pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan keluarga tidak mampu (Gakin)	12	12	12	12	12
	Memperkuat jumlah beasiswa mahasiswa S1/AMN/Persekitan mahasiswa dari masyarakat	12	12	12	12	12
	Memperkuat jumlah beasiswa mahasiswa S1/AMN/Persekitan mahasiswa dari masyarakat	12	12	12	12	12
	Terlaksananya pemberian beasiswa diart pihak eksternal	3	3	3	3	3
4.	Peningkatan fasilitas mahasiswa untuk menunjang kegiatan belajar dan ekstrakurikuler terdapat olah raga dan seni	3	3	3	3	3
	Memperkuat fasilitas ekstra kurikuler	3	3	3	3	3
5.	Peningkatan hubungan akademik mahasiswa, dengan mengoptimalkan fungsi pembimbing akademik	2	2	2	2	2
	Memperkuat keaktifan proses hubungan akademik dengan pedoman pembelajaran akademik (pertemuan mba & PA, per tahun minimal 2)	2	2	2	2	2
6.	Peningkatan Bina Perekon melalui pemberian modal dan permodal bagi mahasiswa	3	3	3	3	3
	Memperkuat kegiatan-kegiatan kewirausahaan dan keorganisasian	3	3	3	3	3
7.	Pemilihan dan pengembangan organisasi mahasiswa (REM, RPM, Pemasia) dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi	3	3	3	3	3
	Terlaksananya kegiatan Organisasi bagi setiap prodi	3	3	3	3	3
8.	Peningkatan mahasiswa dalam kegiatan kepramukaan	20	20	25	25	30
	Memperkuat kegiatan kepramukaan	20	20	25	25	30
9.	Peningkatan penyerapan lulusan dengan menciptakan kemitraan dengan alumni mahasiswa terdahulu	1	1	1	1	1
	Terlaksananya pameran dan kerjasama baru setiap tahun dengan mahasiswa	1	1	1	1	1
10.	Membentuk forum ilmiah bagi mahasiswa	1	1	1	1	1
	Terlaksananya forum ilmiah bagi mahasiswa setiap prodi sesuai bidang kefarmasian	1	1	1	1	1
11.	Mencelenggarakan FORUMSINGGAPURA Politeknik secara periodik	1	1	1	1	1
	Terlaksananya kegiatan FORUMSINGGAPURA Politeknik setiap tahun	1	1	1	1	1

BENSTRA POLITEKES KEMENKES JAKARTA II TAHUN 2020-2024

70

12.	Membentuk wilayah mitra terdistribusi dengan kemitraan dengan instansi terkait, baik nasional maupun internasional.	2	2	2	2	2
	Terlaksananya wilayah mitra, dan terdistribusi dengan kemitraan dengan instansi terkait, baik nasional maupun internasional	2	2	2	2	2

Buku VI Matriks Penilaian Borang dan Evaluasi Diri BAN – PT



AKREDITASI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI

BUKU VI
Matriks Penilaian Borang dan Evaluasi-Diri

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
JAKARTA 2011

2. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun

Tabel 9. Daftar Kegiatan PkM Poltekkes Kemenkes Jakarta II tahun 2020

NO	KEGIATAN	WAKTU	TEMPAT	PELAKSANA
1	Pemanfaatan Tanaman obat untuk Hipertensi dan Budidaya Tanaman dgn metode Tekno.Hidroponik	Mei-Oktober 2020	Kelurahan Johar Baru	Dra. Yusmaniar,M.Biomed, Apt Adin Hakim Kurniawan, M.Farm, Apt Ulya Safrina, S.Farm, M.Sc, Apt Nanang Kurnia SE, M.MR Nur Hasanah Ahniar, S.ST, MT dan 4 Mahasiswa Farmasi
2	Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga untuk Peningkatan Potensi Ekonomi Masyarakat	Bulan Mei-September 2020	Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat	Wardiyah, M.Si, Apt Fatwa Hasbi, M.Farm, Apt Dra. Yetri Elisya, M.Farm, Apt Dra. Harpolia Cartika, M.Farm Rinda Nur Hidayati, MT
3	Sosialisasi Pegolahan Air Bersih/Air Limbah Rumah Tangga	Bulan September-November 2020	Kelurahan Kebayoran Lama Selatan-Kebayoran Lama Jakarta Selatan	Kusrini Wulandari, SKM.,M.Kes Kuat Prabowo, SKM, M. Kes Endang Uji Wahyuni, SKM, M.Kes Nurul Qomariah, Skm, M. Si, PSi Dr. Dra.Syarifah Mej.T.M.Biomed
4	Pemilihan makanan yang sesuai dengan Prinsip Gizi Seimbang dan Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	1 Tahun	Kelurahan Utan Kayu Jakarta Timur	Khairun Nida, S.Si., M.Biomed.,Apt Dr. Syarif Darmawan, SST.,M.Kes Dra. Gloria Murtini, MSi.,Apt Dra. Tati Suprpti, M.Biomed, Apt Netty Pakpahan,SH,MH
5	Pelatihan Pembuatan Sabun & Upaya Peningkatan Perilaku Pola Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs)	1 Tahun	Kelurahan Pademangan Jakarta Utara	Surahman,S.Pd.,M.Kes Yayan Setiawan,SE, MM Purnama Fajri, M.Biomed Nanda P., M.Pharm, Apt Tugiman, M.Kes
6	Pemeriksaan Usg Payudara Dan Pendampingan “Sadari” Dalam Pengendalian Kanker Payudara	1 bulan	DKI Jakarta	Dra. Gando Sari, M.Kes Sriyatun, S.Tr.Kes, SKM, MKM Eny Supriyaningsih, SKM,Mkes Heri Kuswoyo, S.ST, MKM Agus Riyanto, SKM,MKM

7	Literasi Program Pengendalian Obesitas Anak Sekolah Dasar di Wilayah Jakarta Selatan	6 Bulan	Jakarta Selatan	Dr. Iskari Ngadiarti, SKM, M.Sc Dr. Ir. Trina Astuti, MPS Nur'aini Susilo Rochani, SKM, M.Sc Dr. Marudut Sitompul, MPS Arief Jauhari, S.Si, M.KKK
8	PPDS 2020, Sosialisasi perilaku STBM, sadar gizi dan lingkungan	Desember	Kelurahan Duri Selatan, Tambora, Jakarta Barat	Dr. Dra. Syarifah El jannah, Mbiomed

3. Karya yang diusulkan mendapatkan HKI

Tabel 10. Daftar usulan dan Sertifikat HKI poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

NO	PRODI	USULAN	SERTIFIKAT	KETERANGAN
1	D III ANAFARMA			
2	D III Farmasi			
3	D III Gizi	1	1	
4	D III Radiologi			
5	D III Sanitasi			
6	D III Teknik Gigi			
7	D III Teknologi Elektro-medis	4	4	Inovasi : 2 (timbangan status gizi bayi dan aircove)
8	S Tr. Gizi dan Dietetika	1	1	
9	S Tr. Sanitasi Lingkungan	1	1	
10	S Tr. Teknologi Radiologi Pencitraan			
11	S Tr .Teknologi Rekayasa Elektro-medis	4	4	
12	Program Pengabmas Desa Sehat (PPDS)	3		Sedang proses
	JUMLAH	14	11	

Nilai = (usulanx inovasi)/total perolehan $= (14 \times 2) / 57 = 313,5$

4. Jumlah Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun

Tabel 11. Distribusi Penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta II Berdasarkan Prodi dan Skema Tahun 2020

NO	PRODI	JUMLAH	KETERANGAN (JLH PER SKEMA)
1	D III ANAFARMA	2	1 PTUPT, 1 PDP
2	D III Farmasi	8	5 PTUPT, 1 PBK, 2 PDP
3	D III Gizi	2	1 PTUPT, 1 PKDN
4	D III Radiologi	4	3 PTUPT, 1 PDP
5	D III Sanitasi	2	1 PTUPT, 1 PKDN
6	D III Teknik Gigi	2	2 PDP
7	D III Teknologi Elektro-medis	5	2 PTUPT, 1 PBK, 2 PDP
8	S Tr. Gizi dan Dietetika	2	1 PKDN, 1 PDP
9	S Tr. Sanitasi Lingkungan	2	1 PTUPT, 1 PTUPT
10	S Tr. Teknologi Radiologi Pencitraan	3	1 PBK, 2 SPTUPT
11	S Tr .Teknologi Rekayasa Elektro-medis	5	1 PTUPT, 4 PDP
	JUMLAH	37	

5. Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 : 13,93 %

Tabel 12. Distribusi Dosen Poltekkes kemenkes Jakarta II Yang Berkualifikas S 3 Berdasarkan Jurusan Tahun 2020

NO	NAMA	JURUSAN	KET
1	Dr. Iskari Ngadiarti, M.Sc	Gizi	
2	Dr. Ir. Trina Astuti, MPS	Gizi	
3	Didit Damayanti, M.Sc, DrPH	Gizi	
4	DR. Moesijanti Y.E. S., MCN	Gizi	
5	Dr. Siti Mutia Rahmawati, SKM, M.Si	Gizi	
6	Dr. Syarief Darmawan, SST, M.Kes	Gizi	
7	Dr. Marudut, MPS	Gizi	
8	Dr.Dra. Syarifah ME J, M.Biomed	Kesling	
9	Dr. Agus Joko Susanto, SKM, MKKK	Kesling	
10	Dr. Wartiniyati, SKM. M.Kes	Kesling	
11	Dra. Tjipto Rini, M.Kes	Kesling	
12	Wakhyono Budianto, SKM, M.Si	Kesling	Tubel
13	Fitri Andayani, SKM, M.ScPH	Kesling	Ibel
14	H. Arif Jauhari, S.Si, MKKK	TRO	Ibel
15	Dr. Nursama Heru A., M.Si	TRO	
16	Dr.dr Nurbaiti, MKM	TRO	
17	Dr. drg. Fitriyanti, M.Kes.	TG	

6. Dosen yang berprestasi nasional dan internasional

Tabel 13. Daftar Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta II yang Berprestasi Nasional dan Internasional Tahun 2020

NO	PENG HARGA AN	NASIONAL/ INTER NASIONAL *	KOMPETENSI INDIVIDU/ KELOMPOK	NAMA DOSEN/ KELOMPOK DOSEN	TANGGAL PENERIMAAN PENGHARGAAN	JURUSAN**
1	Sinta Award	Nasional	Individu	Moesijanti	2020	Gizi
2	Certificate of Publication	Internasional	Kelompok	Moesijanti	Agustus 2020	Gizi
3	Narsum Webinar Poltekkes Mataram	Nasional	Individu	Moesijanti	1-3 Desember 2020	Gizi
4	Narsum Webinar Poltekkes Palembang	Nasional	Individu	Moesijanti	15 September 2020	Gizi
5	Narsum Webinar UPN	Nasional	Individu	Moesijanti	26 Juni 2020	Gizi
6	Narsum Webinar Poltekkes Palu	Nasional	Individu	Moesijanti	11 Juni 2020	Gizi
7	Narsum Webinar Poltekkes Padang	Nasional	Individu	Moesijanti	10 Juni 2020	Gizi
8	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Moesijanti	1 Agustus 2020	Gizi
9	Menkes RI, Relawan Covid 19 di Wisma Atlet	Nasional	Individu	Muhamad Irsal	April 2020	TRO
10	RS Darurat Covid 19 Wisma Atlet	Nasional	Individu	Muhamad Irsal	25 April 2020	TRO

11	Buku Internasional	Internasional	Individu	TjiptoRini	2020	Kesling
12	Rektor UPN sebagai narsum Webinar Internasional	Internasional	Individu	Iskari Ngadiarti	2020	Gizi
13	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Trina Astuti	11 Juli 2020	Gizi
14	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Trina Astuti	27 Juni 2020	Gizi
15	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Trina Astuti	10 Juni 2020	Gizi
16	Narsum Poltekkes Bandung	Nasional	Individu	Trina Astuti	26 November 2020	Gizi
17	Narsum Untirta	Nasional	Individu	Trina Astuti	11 September 2020	Gizi
18	Narsum Poltekkes Mamuju	Nasional	Individu	Iskari Ngadiarti	5-7 Februari 2020	Gizi
19	Narsum Webinar Direktorat Bina Gizi Kemenkes	Nasional	Individu	Siti Mutia R	2020	Gizi
20	Narsum Webinar Stikes Binawan	Nasional	Individu	Siti Mutia R	2020	Gizi
21	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Siti Mutia R	2020	Gizi
22	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Syarief Darmawan	2020	Gizi
23	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Nuraini Susilo	2020	Gizi
24	Narsum Webinar UPN	Nasional	Individu	Nuraini Susilo	2020	Gizi
25	Webinar POLTEKKES MAMUJU	Nasional	Individu	Moch Rachmat	2020	Gizi
26	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Didit Damayanti	2020	Gizi
27	Narsum Webinar POLTEKKES MATARAM	Nasional	Individu	Nils Aria Z	2020	Gizi
28	Narsum Webinar POLTEKKES MENADO	Nasional	Individu	Marudut Sitompul	2020	Gizi
29	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Marudut Sitompul	2020	Gizi
30	Anggota Pokja Direktorat Bina Gizi Masyarakat Kmenkes RI	Nasional	Kelompok	Moesijanti, Didit, Iskari, Trina, Marudut	2020	Gizi
32	Narsum Webinar Poltekkes Mataram	Nasional	Individu	Sadiyah MK	1-3 Desember 2020	Gizi
33	Narsum Webinar Poltekkes Palembang	Nasional	Individu	Sadiyah MK	15 September 2020	Gizi
34	Narsum Webinar Bedah Buku CV Indonesia Medical Center	Nasional	Individu	Sugeng wiyono	16 Agustus 2020	Gizi
35	Narsum Pelatihan	Nasional	Individu	Sugeng wiyono	2020	Gizi

	Pertumbuhan di Kep Seribu					
36	Narsum FIK UNJ	Nasional	Individu	Iskari Ngadiarti	12 Oktober 2020	Gizi
37	Reviewer PKM Terpadu	Nasional	Individu	Iskari Ngadiarti	10-12 Desember 2020	Gizi
38	Narsum Poltekkes Kemenkes Samarinda	Nasional	Individu	Titus PH	2020	Gizi
39	Narsum Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang	Nasional	Individu	Titus PH	2020	Gizi
40	Narsum Dinkes Banten	Nasional	Individu	Titus PH	2020	Gizi
41	Narsum Sudinkes Kep Seribu	Nasional	Individu	Titus PH	2020	Gizi
42	LAMPT Kes (Tutor Workshop instrumen 9 kriteria PS D3 Gizi)	Nasional	Individu	Didit Damayanti	2020	Gizi

7. Presentase Kelulusan Uji Kompetensi

Tabel 14. Daftar Kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta II
Berdasarkan Prodi tahun 2020

NO	PROGRAM STUDI	PESERTA	LULUS	% KELULUSAN
1.	D 3 Gizi	73	71	97,26
2.	D 3 Teknik Gigi	48	44	91,67
3.	D 3 Radiologi	51	51	100,00
4.	D 3 Teknologi Elektro-medis	36	32	88,89
5.	D 3 Sanitasi	82	69	84,15
6.	D 3 Farmasi	116	116	100,00
7.	D 3 ANAFARMA	71	71	100,00
8.	S Tr. Gizi dan Dietetika	66	59	89,39
9.	S Tr . Teknologi Rekayasa Eleketro-medis	35	34	97,14
10.	S Tr. Teknologi Radiologi Pencitraan	59	59	100
11.	S Tr. Sanitasi Lingkungan	40	39	97,50
	Jumlah	652	620	95,09

Jakarta, Januari 2021

Penanggungjawab Data
Wadir I,



Moch. Rachmat, SKM, MKes
NIP. 196312141988031001

LEMBAR OTORISASI DATA DUKUNG UNTUK LAPORAN KINERJA (LKj) 2020
 JAJARAN WADIR II POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II

Tabel 1. TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA JAJARAN WADIR II PADA PERJANJIAN KINERJA POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II TAHUN 2020

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	2020	
			TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13	Kinerja Pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase Pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	40 %	43.47%
		Jumlah Pendapatan PNBP (dalam Rupiah)	28,057,065,000	29.369.932.441
		Realisasi Pendapatan dari Optimasilisasi asset (Khusus satker PKBLU) (dalamRupiah)	1,000,000,000	1.486.698.991
		Prosentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (Khusus Satker PKBLU)	100	135%

SK Ka Badan PPSDM Kes,
 Tentang Indikator Kinerja Utama UPT Kemenkes Di Lingkungan Badan PPSDM Kes

<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA BODAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</p> <p style="text-align: center;">Jalan Heng Jalen 2 Blok F Indonesia Raya Jakarta Selatan 12120 Telpone : (021) 724 5317 - 7279 7302 Faksimile : (021) 7279 7308 Lembar www.kemkes.go.id/indonesia</p> <p style="text-align: center;">KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN NOMOR : HK.02.02/11/637/2020</p> <p style="text-align: center;">TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT PELAKSANA TEKNIS KEMENTERIAN KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</p> <p style="text-align: center;">DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN,</p> <p>Menimbang : a. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revisi atau Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa unit kerja dan satuan kerja termasuk Unit Pelaksana Teknis mempunyai perjanjian kinerja;</p> <p>b. bahwa perjanjian kerja harus disusun oleh setiap unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan di lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai dengan indikator kinerja utama yang ditetapkan pimpinan satuan kerja dan pimpinan unit kerja;</p> <p>c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Kementerian Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan;</p> <p>Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);</p> <p>2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);</p>	<p style="text-align: center;">-2-</p> <p>3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);</p> <p>4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revisi atau Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);</p> <p>5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 948);</p> <p style="text-align: center;">MEMUTUHKAN:</p> <p>Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT PELAKSANA TEKNIS KEMENTERIAN KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.</p> <p>KEBATU : indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan di lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang selanjutnya diungkap IKU UPT, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.</p> <p>KEDUA : IKU UPT sebagaimana dimaksud dalam Diktum Keatu merupakan acuan bagi Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan di lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan dalam menyusun dokumen perjanjian kinerja.</p>	<p style="text-align: center;">-3-</p> <p>KETIGA : Dalam menyusun IKU UPT sebagaimana dimaksud dalam Diktum Keatu harus memperhatikan indikator kinerja utama Sistem 1 dan indikator kinerja lain yang relevan.</p> <p>KEEMPAT : Selain IKU UPT yang ditetapkan dalam Keputusan Kepala Badan ini, Unit Pelaksana Teknis dapat menyusun indikator kinerja tambahan lainnya.</p> <p>KELIMA : Pada saat Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan ini mulai berlaku, maka Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor HK.02.03/1/002655/2018 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.</p> <p>KEDAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.</p> <p style="text-align: right;">Ditetapkan di Jakarta Pada tanggal 23 Januari 2020 a.n. KEPALA BADAN PPSDM KESEHATAN, SEKRETARIS BADAN PPSDM KESEHATAN</p> <p style="text-align: center;">TERESA WALKIRI PUTRI</p>
---	--	---

LAHIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN
PENGSIANGAN DAN PEMBEDAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
INDONESIA (KEMENKES/KEP/0000000000)
TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT
PELAKSANA TENNIS KESEHATAN
KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN
PENGSIANGAN DAN PEMBEDAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT PELAKSANA TENNIS KESEHATAN KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN PENGSIANGAN DAN PEMBEDAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REVISOR	REVISI	DEFINISI OPERASIONAL
1	Realisasi pendapatan BLU	Realisasi = Pendapatan BLU dari optimalisasi aset	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU}$	<p>Definisi: Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, baik termasuk pendapatan dari Rumah Sakit APBN maupun pendapatan operasional Sater BLU.</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi:</p> $\left(\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Basis Operasional}} \right) \times 100\%$ <p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (80\%)}$
2	Realisasi pendapatan BLU Tahun 2020	Realisasi = Pendapatan BLU	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU}$	<p>Definisi: Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, baik termasuk pendapatan dari APBN.</p> <p>Target: pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada DIPA/APBN.</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi:</p> $\text{Realisasi} = \text{Pendapatan BLU}$ <p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (120\%)}$
3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Realisasi = Jumlah aset NIDN tahun 2020 : total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU}$	<p>Definisi: Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan BLU memiliki sistem informasi penatausahaan PHEP (Bobot 20%)</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi:</p> $\frac{\text{Jumlah aset NIDN tahun 2020}}{\text{total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama}}$ <p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (80\%)}$

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REVISOR	REVISI	DEFINISI OPERASIONAL
1	Realisasi pendapatan BLU	Realisasi = Pendapatan BLU dari optimalisasi aset	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU}$	<p>Definisi: Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, baik termasuk pendapatan dari Rumah Sakit APBN maupun pendapatan operasional Sater BLU.</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi:</p> $\left(\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Basis Operasional}} \right) \times 100\%$ <p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (80\%)}$
2	Realisasi pendapatan BLU Tahun 2020	Realisasi = Pendapatan BLU	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU}$	<p>Definisi: Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, baik termasuk pendapatan dari APBN.</p> <p>Target: pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada DIPA/APBN.</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi:</p> $\text{Realisasi} = \text{Pendapatan BLU}$ <p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (120\%)}$
3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Realisasi = Jumlah aset NIDN tahun 2020 : total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU}$	<p>Definisi: Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan BLU memiliki sistem informasi penatausahaan PHEP (Bobot 20%)</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi:</p> $\frac{\text{Jumlah aset NIDN tahun 2020}}{\text{total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama}}$ <p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (80\%)}$

d. N. Kiprah/Badan PPSDM Kesehatan,
Sekretaris/Badan PPSDM Kesehatan,
dr. Triya Wulandari, M. Kes
NIP. 19830412136020001

DEFENISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA POLTEKKES KEMENKES

DEFINISI OPERASIONAL

No	Indikator Kinerja	Definisi	Definisi Operasional
1.	Realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	Realisasi = Pendapatan BLU dari optimalisasi aset	<p>Definisi: Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, baik termasuk pendapatan dari Rumah Sakit APBN maupun pendapatan operasional Sater BLU.</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi:</p> $\left(\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Basis Operasional}} \right) \times 100\%$ <p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (80\%)}$
2.	Realisasi pendapatan BLU Tahun 2020	Realisasi = Pendapatan BLU	<p>Definisi: Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, baik termasuk pendapatan dari APBN.</p> <p>Target: pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada DIPA/APBN.</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi:</p> $\text{Realisasi} = \text{Pendapatan BLU}$ <p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (120\%)}$
3.	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Realisasi = Jumlah aset NIDN tahun 2020 : total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama	<p>Definisi: Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan BLU memiliki sistem informasi penatausahaan PHEP (Bobot 20%)</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi:</p> $\frac{\text{Jumlah aset NIDN tahun 2020}}{\text{total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama}}$ <p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (80\%)}$

4.	Persentase penyelesaian BLU	<p>Definisi: Capaian KPI = Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2020 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perencanaan Honor PER-51/PER/2018 tentang Pedoman Penganggaran Aplikasi Badan 2019/2020 yang Susut dan Peraturan Direktur Jenderal Perencanaan Honor PER-51/PER/2018 tentang Pedoman Penganggaran Aplikasi Badan Layanan Umum. Anggaran Online Sistem</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi:</p> <p>Terdapat dalam modernisasi PHEP BLU</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktualisasi BLU secara menyeluruh (Bobot 100%) 2. BLU membuat inovasi layanan yang membuat dampak efektif dan peningkatan kualitas layanan BLU (Bobot 20%) 3. BLU menguji data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2020 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu (Bobot 10%) 4. BLU menguji memaksimalkan rekayasa modern tahun sebelumnya dan menguji tingkat keakuratan pada BIOS (Bobot 30%) 5. BLU memaksimalkan 91-100% rekayasa modern (Bobot 120%) 6. BLU memaksimalkan 75-90% rekayasa modern (Bobot 100%) 7. BLU memaksimalkan 61-75% rekayasa modern (Bobot 80%) 8. BLU memaksimalkan 51-60% rekayasa modern (Bobot 60%) 9. BLU memaksimalkan 30-50% rekayasa modern (Bobot 40%) <p>5. Peningkatan modul Citra Automater (Bobot 20%)</p> <p>BLU mempunyai aplikasi perantara secara elektronik yang dapat terkoneksi dengan modul Citra Automater pada BIOS Di PPK BLU</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Kompletisasi prosedur penemuan PHEP hingga berupa PHEP (Bobot 30%) 7. Keterbatasan Aplikasi CDR Management System dari perantara yang terkoneksi dengan Sistem Informasi Keuangan pada BLU 8. BLU mempunyai website yang representatif dan up to date (Bobot 20%) 9. BLU mempunyai metode layanan berbasis (Bobot 10%) 10. Tersedianya mekanisme untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan 	<p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU}$
----	-----------------------------	---	--

5.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	<p>Definisi: Dosen tetap adalah Tenaga Pengajar yang telah NIDN Sesuai dengan Bagan PA, rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu 1:20-1:30</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi:</p> $\frac{\text{Jumlah dosen NIDN tahun 2020}}{\text{total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama}}$ <p>Perhitungan Capaian IKU:</p> <p>Jika rasio dosen tidak sesuai dengan target, maka ketentuan skor sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Deviasi</th> <th>Deviasi di bawah range target</th> <th>Deviasi di atas range target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>< 11-20 %</td> <td>110%</td> <td>85%</td> </tr> <tr> <td>21-30 %</td> <td>120%</td> <td>75%</td> </tr> <tr> <td>31-40 %</td> <td>135%</td> <td>65%</td> </tr> <tr> <td>41-50 %</td> <td>145%</td> <td>55%</td> </tr> <tr> <td>> 50 %</td> <td>155%</td> <td>45%</td> </tr> </tbody> </table> <p>Capaian IKU = Nilai x Bobot IKU (80%)</p>	Deviasi	Deviasi di bawah range target	Deviasi di atas range target	< 11-20 %	110%	85%	21-30 %	120%	75%	31-40 %	135%	65%	41-50 %	145%	55%	> 50 %	155%	45%	<p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU}$
Deviasi	Deviasi di bawah range target	Deviasi di atas range target																			
< 11-20 %	110%	85%																			
21-30 %	120%	75%																			
31-40 %	135%	65%																			
41-50 %	145%	55%																			
> 50 %	155%	45%																			

6.	Serapan lulusan <5 tahun	<p>Definisi: Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja dibidang kesehatan dan/atau sosial lainnya dalam 1 tahun (T-1) dari kelulusan lulusan pada tahun yang sama.</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi IKU:</p> $\frac{\text{Jumlah serapan lulusan < 5 tahun}}{\text{Jumlah Lulusan Tahun Yang Sama}} \times 100\%$ <p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$	<p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$
7.	Pembinaan wilayah yang berkembang	<p>Definisi: Jumlah Pembinaan Wilayah berkembang yang dilakukan pada Tahun 2020</p> <p>Formula perhitungan realisasi:</p> <p>Realisasi = Jumlah pembinaan wilayah berkembang yang dilakukan pada tahun 2020</p> <p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU (90\%)}$	<p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (90\%)}$
8.	Karya yang dihasilkan dan/atau pendapatan HAKI dan/atau Produk Inovasi	<p>Definisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Karya HAKI: Karya yang dihasilkan dan/atau mendapatkan HAKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No 28 Tahun 2014 dan UU No 14 Tahun 2001 dan PP No 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dapat berupa Hak Cipta dan Hak kekayaan intelektual (Patent, Merek, Hak Desain Industri, Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Hak Rahasia Dagang, Hak Desain Produk). b. Karya Produk: Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengajaran, pengajaran dan/atau penyusunan oleh lembaga/Unit, yang menghasilkan kebaruan yang diorganisir dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan/atau sosial lainnya. <p>Formula perhitungan realisasi:</p> <p>Realisasi = Jumlah HAKI/Produk Inovasi pada tahun 2020 x Nilai</p> <p>Keterangan nilai sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Karya yang dihasilkan → Nilai 1 b. Karya yang mendapatkan HAKI → Nilai 3 c. Produk Inovasi yang dihasilkan → Nilai 5 d. Karya yang mendapatkan HAKI PATEN → Nilai 7 <p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (115\%)}$	<p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (115\%)}$

9.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	<p>Definisi: Jumlah penelitian yang telah diterbitkan oleh dosen pada tahun 2020</p> <p>Formula perhitungan realisasi:</p> <p>Realisasi = Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen pada tahun 2020</p> <p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (115\%)}$	<p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (115\%)}$
10.	Penelitian yang dipublikasikan	<p>Definisi: Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2020</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi:</p> <p>Realisasi = Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2020 x Nilai</p> <p>Keterangan nilai, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis Penelitian yang menghasilkan PHEP bagi BLU → Nilai 10 b. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi → Nilai 7 c. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional → Nilai 5 d. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi → Nilai 3 e. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Prosiding/Tempak → Nilai 2 f. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN → Nilai 1 g. Jenis penelitian yang dipublikasikan dengan melibatkan pihak eksternal → Nilai 0,5 <p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$	<p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$
11.	Persentase dosen tetap berkearifan S3	<p>Definisi: Persentase Dosen Tetap Berkearifan S3</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi:</p> $\frac{\text{Jumlah Dosen Tetap Berkearifan S3}}{\text{Jumlah dosen tetap pada tahun yang sama}} \times 100\%$ <p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$	<p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$

<p>12. Dasar yang berprestasi nasional dan internasional</p> <p>Definisi: Dasar yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya yang dibuktikan dengan dokumen tertulis.</p> <p>Perhitungan capaian IKU</p> $\left(\frac{\text{Jumlah Prestasi Internasional} + \text{Jumlah Prestasi Nasional}}{\text{Jumlah Target Internasional} + \text{Jumlah Target Nasional}} \right) \times 50\%$	<p>15. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi</p> <p>Definisi: Persentase peserta ujian kompetensi dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi.</p> <p>Perhitungan Pencapaian IKU</p> $\left(\frac{\text{Jumlah peserta first taker kompeten}}{\text{Jumlah total peserta Ujian first taker pada tahun yang sama}} \times 100\% \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$
<p>13. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)</p> <p>Definisi: Indeks berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan standar (Peraturan Menteri-RI nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman survey Kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik) dengan sasaran stakeholder.</p> <p>Perhitungan Capaian IKU</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$	<p>16. Prestasi mahasiswa</p> <p>Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, provinsi, kabupaten/kota.</p> <p>Perhitungan Pencapaian IKU</p> $\left(\frac{\text{Capaian Internasional} + \text{Capaian Nasional} + \text{Capaian Provinsi} + \text{Capaian Kab/Kota}}{\text{Jumlah Target Int'l} + \text{Jumlah Target Nasional} + \text{Jumlah Target Provinsi} + \text{Jumlah Target Kab/Kota}} \right) \times 25\%$
<p>14. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah</p> <p>Definisi: Persentase mahasiswa yang berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan dari dana.</p> <p>Perhitungan Capaian IKU</p> $\left(\frac{\text{Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah atau mendapat beasiswa tahun 2020}}{\text{Jumlah total mahasiswa tahun 2020}} \right) \times 100\%$	

Renstra Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 – 2024



SK Penetapan Renstra Renstra Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 – 2024

<p>KEMENTERIAN KESEHATAN RI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAKAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</p> <p>KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II Nomor: HK.02.03/02/17/2020</p> <p>TENTANG RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II TAHUN 2020-2024 (REVISED)</p> <p>DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II</p> <p>Mengingat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Sertifikasi Dosen, Lektor, Lektor Kepala, dan Dosen Luar Biasa. 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 208 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 607). 5. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. 6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Dosen (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5047). 	<p>Mengingat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengabdian dan Penyelenggaraan Pendidikan. 8. Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Penyelenggaraan Pendidikan. 9. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. 10. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. 11. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Penyelenggaraan Pendidikan. 12. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2304/2000 tentang Pedoman Penulisan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. 13. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum SII Pendidikan Tinggi. 14. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 38 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tatalembaga Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengabdian dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kementerian Kesehatan. 15. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.01/2008/2012 tentang Pokoknya Tahap Organisasi dan Tatalembaga Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan. 16. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/MENKES/320/2019 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019. 17. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/42/2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 Revisi 1-2017. 18. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 255/E/2012 tentang Alur Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Beleza Negara RI tahun 2014 No. 765). 20. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Beleza Negara RI tahun 2014, No. 788). 21. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 87/03.03/1630/2018 tentang Pengangkatan Dalam Jabatan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II, periode 2018-2022. <p>Mempertahatkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Aksi Program (RAP) Badan PSPDM Kesehatan tahun 2020-2024. 2. Hasil Rapat Finalisasi Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II Tahun 2020-2024. 	<p>MEMUTUSKAN</p> <p>Mendeklarasikan :</p> <p>KEPULAUAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II TENTANG RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II TAHUN 2020 – 2024 (REVISED).</p> <p>KESATU : Rencana Strategis sebagaimana tercantum dalam Lembaran Keputusan ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.</p> <p>KEDUA : Rencana Strategis sebagaimana tercantum dalam Keputusan ini, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.</p> <p>KETIGA : Rencana Strategis sebagaimana tercantum dalam Keputusan ini, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.</p> <p>KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila ditemukan hal tersebut kemudian dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.</p> <p>Ditetapkan di : Jakarta Bala Target : 15 April 2020 Direktur Politeknik Kesehatan Jakarta II John Burhan, ST, M, SI, NIP. 19651211960031002</p> <p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Badan PSPDM Kesehatan Kementerian RI di Jakarta 2. Kepala Pusat SOBR Kementerian RI di Jakarta 3. Ketua Senat Politeknik Kemenkes Jakarta II 4. Sekretaris Senat Politeknik Kemenkes Jakarta II 5. Wakil Direktur I, II dan III Politeknik Kemenkes Jakarta II 6. Satuan Pengawas Internal Politeknik Kemenkes Jakarta II 7. Papan Kelembagaan Komite Politeknik Kemenkes Jakarta II 8. Ketua Jurusan di Lingkungan Politeknik Kemenkes Jakarta II 9. Kepala Sub-Bagian Keuangan, Pengawasan dan Umum Politeknik Kemenkes Jakarta II 10. Kepala Sub-Bagian Administrasi Akademik Politeknik Kemenkes Jakarta II 11. Kepala Sub-Bagian Administrasi Kelembagaan, Alumni dan Kerjasama Politeknik Kemenkes Jakarta II 12. Kepala Program Studi di Lingkungan Politeknik Kemenkes Jakarta II 13. Papan Kelembagaan Komite Politeknik Kemenkes Jakarta II 14. Papan Kelembagaan Komite Politeknik Kemenkes Jakarta II 15. Papan Kelembagaan Komite Politeknik Kemenkes Jakarta II
--	--	---

Program Tahunan Dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 – 2024

V. Program Tahunan 2020 -2024

Program tahunan yang direncanakan dari tahun 2020 sampai dengan 2024 sebagaimana tertera pada tabel 43. Di bawah ini.

Tabel 43. Program Tahunan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 – 2024

NO	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	A	Bidang Akademik	4	5	6	7	8
1.	Menyelenggarakan program penelitian, pendidikan dan pengabdian masyarakat berbasis kompetensi	Terscapainya 160 hasil penelitian di bidang kesehatan yang inovatif dan aplikatif. Tersenyainya 68 publikasi ilmiah secara nasional dan 10 internasional (Jurnal Ilmiah) Tersedianya kurikulum untuk S 2 terapan untuk radiografi, KI, dan Teknik Elektromedik dan profesi Gigi. Tersedianya modul belajar yang diberikan. Rasio dosen terhadap mahasiswa Tingkat kehadiran dosen mengajar >90%	40	40	40	40	40
			12	14	14	14	14
			2	2	2	2	2
			-	50%	70%	80%	100%
			100%	100%	100%	100%	100%
			1 : 22	1 : 22	1 : 22	1 : 22	1 : 22
			0%	0%	0%	0%	0%

RENSTRA POLTEKES KEMENKES JAKARTA II TAHUN 2020-2024

64

		85%	90%	95%	95%	95%
	Target dicapai 0 %	90%	95%	95%	95%	95%
	Perentase penyerapan hibah di pasar kerja (sisa target < 1 tahun)	90	90	91	91	92
	Pelaksanaan seminar dg bidang keahlian (jurnal) : 14 kali	14	14	14	14	14
	Penelitian : 78 kali (10 : 7 jurnal)	14	14	14	14	14
	Penerjemah : 12 kali	12	12	12	12	12
	Penyusunan : 14 kali (10 : 4 jurnal)	14	14	14	14	14
	Penyusunan : 70 kali	70	70	70	70	70
	Penyusunan : 40 kali	40	40	40	40	40
	Penyusunan : 14 kali	14	14	14	14	14
2.	Meningkatkan jumlah lulusan sji kompetensi	85	86	87	88	89
		%	%	%	%	%
3.	Meningkatkan akreditasi pada semua program studi menjadi A dan mem-berikan minimal B	7	7	7	7	7
		%	%	%	%	%
4.	Meningkatkan strategi system penjaminan mutu sesuai Standar Nasional Pendidikan	50	60	60	80	100
5.	Pengembangan Kelembagaan	0	1	1	1	1
6.	Pengembangan Program Pendidikan Diploma IV dan Magister Sains Terapan Keperawatan dengan pibak terapan	0	1	1	1	1
7.	Pengembangan Sistem Informasi Akademik, Kelembagaan, dan Perputakaan, Poltekkes Jakarta II yang berbasis online	12	13	14	15	16
8.	Pengembangan Sistem Informasi Akademik, Kelembagaan, dan Perputakaan, Poltekkes Jakarta II yang berbasis online	2	3	4	5	6
9.	Meningkatkan kermampuan lulusan berhaluan asing	0	10%	15%	20%	25%
10.	Meningkatkan kemampuan dosen, dan jabatan fungsional melalui pendidikan jalur deper dan non deper	0	7	7	7	7
		%	%	%	%	%
11.	Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan yang berpendidikan S1/Sarjana terapan dan non S1	15	20	25	30	35
12.	Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat kompetensi di bidangnya	1	1	1	1	1
13.	Meningkatkan kermampuan dosen untuk melakukan kegiatan penelitian, dan	0	0	100	100	100
		%	%	%	%	%

RENSTRA POLTEKES KEMENKES JAKARTA II TAHUN 2020-2024

67

kegiatan inovatif, yang bermanfaat untuk pemenuhan pelayanan kesehatan	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 Tahun)	40	41	42	43	44
	Penelitian yang dipublikasikan	20	20	20	20	20
	Karya yang dimuatkan dan/atau dipublikasikan HAKI dan atau produk lainnya	23	23	24	24	25
	Keputusan perubahan masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 Tahun)	25	25	26	26	27
	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	3	3	4	4	5
	Perencanaan wilayah yang berkelembagaan	0	22	22	22	22
11.	Peningkatan produktivitas dosen baik sji yang ber-ESSEN	0	1	1	1	1
	Perentase	0	1	1	1	1
	%	%	%	%	%	%
	Peningkatan pengabdian ke-kerdian jurnal Sains (SINTA)	4	4	3	3	2
	Meningkatnya jumlah artikel dosen pada jurnal terakreditasi nasional	14	14	14	14	14
	Meningkatnya jumlah artikel dosen pada jurnal internasional	7	7	7	7	7
12.	Peningkatan kerjasama antara dosen dengan lembaga pemerintah maupun swasta termasuk NGOs/LSM di luar kampus	60	60	65	65	70
	Meningkatnya kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta	35	35	40	40	45
13.	Peningkatan jumlah buku popultasi terbit 5 tahun terakhir, untuk menunjang proses pembelajaran	6077	6100	6120	6140	6160
14.	Pengembangan Uji Kompetensi (TUK) CBT Centre	100%	100%	100%	100%	100%

RENSTRA POLTEKES KEMENKES JAKARTA II TAHUN 2020-2024

66

		85%	90%	95%	95%	95%
	kegiatan TUK	0	0	100	100	100
13.	Meningkatkan kemampuan dosen, dan jabatan fungsional melalui pendidikan jalur deper dan non deper	0	7	7	7	7
		%	%	%	%	%
14.	Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan yang berpendidikan S1/Sarjana terapan dan non S1	15	20	25	30	35
15.	Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat kompetensi di bidangnya	1	1	1	1	1
16.	Melakukan bimbingan, supervisi, monitoring evaluasi, penilaian dan perbaikan kegiatan penyelenggaraan pendidikan (pd siki 2a, siki 2, kelulusan 4a, siki 2, siki 2a)	20	20	28	28	28
17.	Manajemen keuangan Poltekkes Kelembagaan	100	100	100	100	100
		%	%	%	%	%

RENSTRA POLTEKES KEMENKES JAKARTA II TAHUN 2020-2024

67

		20.000.000.000	21.100.000.000	22.100.000.000	23.100.000.000	24.100.000.000
	Realisasi pendapatan PNBP-BLU	1.700.000.000	2.200.000.000	2.500.000.000	2.800.000.000	3.000.000.000
	Realisasi pendapatan ekstrabudgetasi	100	100	100	100	100
2.	Menyiapkan rencana strategi bisnis dan pertanggungjawaban kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II sebagai Badan Layanan Umum (BLU).	1	1	1	1	1
3.	Peningkatan realisasi penerimaan anggaran tepat waktu	90	90	90	90	90
4.	Pengkelan SIMAK-BMN dengan baik dan benar	4	4	4	4	4
5.	Pengkelan dan penatahutan data pegawai tepat waktu	4	4	4	4	4
6.	Peningkatan keramahan penghap, baik jabatan fungsional dosen dan jabatan lainnya, dengan melaksanakan tinjauan manajerial	2	2	2	2	2
7.	Peningkatan Kapasitas Dosen	3	3	3	3	3
8.	Peningkatan Kapasitas Tenaga Keperawatan	3	3	3	3	3
9.	Peningkatan pemberian pengurangan bagi dosen dan pegawai berprestasi dan pengurangan masa bakti	2	2	2	2	2
10.	Peningkatan kelengkapan pegawai negeri	90	90	90	90	90

BENSTRA POLTEKES KEMENKES JAKARTA II TAHUN 2020-2024

68

		10	10	10	10	10
11.	Pemilihan kampus (Hilag Jelang, Four Megate Persekitan Negara), yang tambah lingkungan dan memberikan kenyamanan	80	80	80	80	80
12.	Peningkatan jumlah alat praktikum laboratorian teknik, dengan memperhatikan ratio mahasiswa	1,22	1,22	1,22	1,22	1,22
13.	Peningkatan manajemen pencahayaan, perbaikan sarana dan prasarana perkantoran setiap bulan selama tahun anggaran berjalan	12	12	12	12	12
14.	Penghapusan Barang Inventaris yang sudah tidak layak sebagai beban	0	0	0	0	0
15.	Penghapusan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) secara tepat dan akurat	100	100	100	100	100
16.	Pemilihan, pengendalian pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian	4	4	4	4	4
1. Dalam pelaksanaan		100	100	100	100	100

BENSTRA POLTEKES KEMENKES JAKARTA II TAHUN 2020-2024

69

2.	Peningkatan promosi dan sosialisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II secara nasional dan berkearifan	2	2	2	2	2
3.	Peningkatan pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan keluarga tidak mampu (Gakin)	12	12	12	12	12
4.	Peningkatan fasilitas mahasiswa untuk menunjang kegiatan belajar dan ekstrakurikuler terencana olah raga dan seni	3	3	3	3	3
5.	Peningkatan hubungan akademik mahasiswa, dengan mengoptimalkan fungsi pembimbing akademik	2	2	2	2	2
6.	Peningkatan Bakti Pektis melalui pemberian modal dan peralatan bagi mahasiswa	3	3	3	3	3
7.	Pemilihan dan pengembangan organisasi mahasiswa (HEM, BPM, Pemuda Alami) dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi	3	3	3	3	3
8.	Peningkatan mahasiswa dalam kegiatan keperawatan	20	20	25	25	30
9.	Peningkatan penyerapan lulusan dengan menciptakan kearifan dengan alumni mahasiswa terdahulu	1	1	1	1	1
10.	Membentuk forum ilmiah bagi mahasiswa	1	1	1	1	1
11.	Mencelenggarakan FORUMSINGGAPURA Poltekkes secara periodik	1	1	1	1	1

BENSTRA POLTEKES KEMENKES JAKARTA II TAHUN 2020-2024

70

12.	Membentuk wilayah mitra dan terintegrasi dengan kemitraan dengan instansi terkait, baik nasional maupun internasional.	2	2	2	2	2
-----	--	---	---	---	---	---

Struktur Organisasi : PMK No. 38 Tahun 2018 Tentang



Tabel 1.7. Jumlah Tenaga Kependidikan, Administrasi dan Penunjang Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

No	Jurusan/ Prodi	Jenis Tenaga								Jml
		Instruktur		Admin		Pramusaji		Satpam		
		PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	
1.	Direktorat	1	0	39	7	0	5	0	4	56
2.	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	6	0	8	1	0	1	0	0	16
3.	Gizi	7	2	6	0	1	1	2	0	19
4.	Kesehatan Lingkungan	5	4	2	1	1	3	1	0	17
5.	Analisa Farmasi dan Makanan	5	1	8	2	0	2	2	0	20
6.	Teknik Gigi	4	2	3	1	0	0	1	0	11
7.	Teknik Elektromedik	0	4	5	0	0	2	0	0	11
8.	Farmasi	3	2	5	1	0	2	0	2	15
	Jumlah	31	15	76	13	2	16	6	6	165

Tabel 1.8. Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

No	Unit Kerja/Jurusan/Prodi	Tingkat Pendidikan										
		SD	SMP	SMA	D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	Jml
1.	Direktorat	0	0	13	0	0	11	1	22	9	0	56
2.	Teknik Radiodiagnostikdan Radioterapi	0	1	5	0	0	2	4	4	0	0	16
3.	Gizi	2	1	7	0	0	1	1	6	1	0	19
4.	Kesehatan Lingkungan	0	2	5	1	0	3	2	4	0	0	17
5.	AnalisaFarmasi dan Makanan	0	1	7	0	0	7	0	5	0	0	20
6.	Teknik Gigi	1	0	2	0	0	3	0	3	1	1	11
7.	Teknik Elektromedik	2	0	3	0	0	2	2	2	0	0	11
8.	Farmasi	1	1	6	1	0	3	0	3	0	0	15
	Jumlah	6	6	48	2	0	32	10	49	11	1	165
	Dalam Persentase	0,04	0,04	0,29	0,01	0,00	0,19	0,06	0,30	0,07	0,01	1,00

Tabel 1.10. Sarana dan Prasarana Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

NO	KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI
A	131111	TANAH		6.690	114.166.960.000
1	2.01.01.04	TANAH UNTUK BANGUNAN TEMPAT KERJA	M2	6.690	114.166.960.000
B	132111	PERALATAN DAN MESIN		14.177	95.332.260.097
1	3.01.01.04	PILE DRIVER	Unit	4	61.751.000
2	3.01.01.10	ALAT PENGANGKAT	Unit	2	7.000.000
3	3.01.01.11	MESIN PROSES	Unit	1	29.495.600
4	3.01.03.02	FEEDER	Unit	3	1.954.861.490
5	3.01.03.04	ELECTRIC GENERATING SET	Unit	1	2.724.000
6	3.01.03.05	POMPA		17	70.948.074
7	3.01.03.06	MESIN BOR	Unit	2	24.428.000
8	3.01.03.07	UNIT PEMELIHARAAN LAPANGAN	Unit	1	6.642.135
9	3.02.01.02	KENDARAAN BERMOTOR PENUMPANG	Unit	18	4.807.183.089
10	3.02.01.04	KENDARAAN BERMOTOR BERODA DUA	Unit	11	177.263.260

NO	KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI
11	3.02.02.01	KENDARAAN TAK BERMOTOR ANGKUTAN BARANG	Unit	4	14.630.000
12	3.03.01.01	PERKAKAS KONSTRUKSI LOGAM TERPASANG PADA PONDASI	Buah	7	21.133.800
13	3.03.01.02	PERKAKAS KONSTRUKSI LOGAM YANG TRANSPORTABLE (BERPINDAH)	Buah	1	38.000
14	3.03.01.03	PERKAKAS BENGKEL LISTRIK	Buah	1	3.327.500
15	3.03.01.06	PERKAKAS BENGKEL KAYU	Buah	1	73.000
16	3.03.02.05	PERKAKAS STANDARD (STANDARD TOOLS)	Buah	2	19.373.530
17	3.03.02.06	PERKAKAS KHUSUS (SPECIAL TOOLS)	Buah	6	35.345.200
18	3.03.02.07	PERKAKAS BENGKEL KERJA	Buah	1	716.500
19	3.03.03.01	ALAT UKUR UNIVERSAL	Buah	17	362.971.400
20	3.03.03.04	ALAT UKUR / TEST KLINIS LAIN	Buah	1	6.000
21	3.03.03.05	ALAT KALIBRASI	Buah	1	24.200.000
22	3.03.03.07	UNIVERSAL TESTER	Buah	2	128.323.200
23	3.03.03.08	ALAT UKUR/PEMBANDING	Buah	8	80.962.675
24	3.03.03.09	ALAT UKUR LAINNYA	Buah	3	29.914.500
25	3.03.03.10	ALAT TIMBANGAN/BIARA	Buah	45	61.538.702
26	3.03.03.11	ANAK TIMBANGAN / BIARA	Buah	15	389.000
27	3.03.03.17	ALAT PENGUKUR KEADAAN ALAM	Buah	3	3.896.250
28	3.03.03.99	ALAT UKUR LAINNYA	Buah	1	14.300.000
29	3.04.01.02	ALAT PEMELIHARAAN TANAMAN/IKAN/TERNAK	Buah	1	19.208.200
30	3.04.01.04	ALAT PENYIMPAN HASIL PERCOBAAN PERTANIAN	Buah	9	3.064.003
31	3.04.01.05	ALAT LABORATORIUM PERTANIAN	Buah	4	8.277.500
32	3.05.01.01	MESIN KETIK	Buah	22	12.745.200
33	3.05.01.02	MESIN HITUNG/MESIN JUMLAH	Buah	3	767.000
34	3.05.01.03	ALAT REPRODUKSI (PENGGANDAAN)	Buah	7	165.368.399
35	3.05.01.04	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	Buah	1.236	1.752.772.113
36	3.05.01.05	ALAT KANTOR LAINNYA	Buah	641	2.571.486.286
37	3.05.01.99	ALAT KANTOR LAINNYA	Buah	7	58.302.802
38	3.05.02.01	MEUBELAIR	Buah	7.289	4.203.939.493
39	3.05.02.02	ALAT PENGUKUR WAKTU	Buah	61	1.636.000
40	3.05.02.03	ALAT PEMBERSIH	Buah	12	34.988.800
41	3.05.02.04	ALAT PENDINGIN	Buah	661	3.457.751.513
42	3.05.02.05	ALAT DAPUR	Buah	191	369.536.940

NO	KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI
43	3.05.02.06	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	Buah	329	853.763.594
44	3.05.02.99	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA	Buah	1	3.135.000
45	3.06.01.01	PERALATAN STUDIO AUDIO	Buah	77	317.162.048
46	3.06.01.02	PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM	Buah	83	436.394.708
47	3.06.01.03	PERALATAN STUDIO GAMBAR	Buah	11	7.704.000
48	3.06.01.04	PERALATAN CETAK	Buah	11	1.570.480
49	3.06.01.99	ALAT STUDIO LAINNYA	Buah	2	15.000.700
50	3.06.02.01	ALAT KOMUNIKASI TELEPHONE	Buah	45	150.041.208
51	3.06.02.04	ALAT KOMUNIKASI RADIO VHF	Buah	5	360.000
52	3.06.02.06	ALAT KOMUNIKASI SOSIAL	Buah	14	30.569.200
53	3.06.02.07	ALAT-ALAT SANDI	Buah	9	43.188.200
54	3.06.02.08	ALAT KOMUNIKASI KHUSUS	Buah	6	3.300.000
55	3.06.03.16	PERALATAN MICROWAVE TERESTRIAL	Buah	2	197.933.810
56	3.06.03.47	SUMBER TENAGA	Buah	1	320.574.302
57	3.06.03.99	PERALATAN PEMANCAR LAINNYA	Buah	1	19.492.385
58	3.06.04.03	DISTANCE MEASURING EQUIPMENT (DME)	Buah	1	2.600.000
59	3.07.01.01	ALAT KEDOKTERAN UMUM	Buah	100	665.312.490
60	3.07.01.02	ALAT KEDOKTERAN GIGI	Buah	339	2.603.867.455
61	3.07.01.04	ALAT KEDOKTERAN BEDAH	Buah	21	1.759.492.857
62	3.07.01.05	ALAT KESEHATAN KEBIDANAN DAN PENYAKIT KANDUNGAN	Buah	2	25.867.800
63	3.07.01.06	ALAT KEDOKTERAN THT	Buah	1	238.000.000
64	3.07.01.07	ALAT KEDOKTERAN MATA	Buah	4	915.304.160
65	3.07.01.08	ALAT KEDOKTERAN BAGIAN PENYAKIT DALAM	Buah	16	2.588.421.863
66	3.07.01.10	ALAT KEDOKTERAN ANAK	Buah	7	181.277.000
67	3.07.01.12	ALAT KESEHATAN REHABILITASI MEDIS	Buah	6	300.335.635
68	3.07.01.13	ALAT KEDOKTERAN NEUROLOGI (SYARAF)	Buah	9	171.850.812
69	3.07.01.14	ALAT KEDOKTERAN JANTUNG	Buah	9	376.180.000
70	3.07.01.15	ALAT KEDOKTERAN RADIODIAGNOSTIC	Buah	132	12.361.166.300
71	3.07.01.16	ALAT KEDOKTERAN PATOLOGI ANATOMY	Buah	42	86.310.000
72	3.07.01.17	ALAT KEDOKTERAN TRANSFUSI DARAH	Buah	1	55.634.580
73	3.07.01.18	ALAT KEDOKTERAN RADIOTERAPY	Buah	88	676.282.780
74	3.07.01.19	ALAT KEDOKTERAN NUKLIR	Buah	6	95.903.470

NO	KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI
75	3.07.01.21	ALAT KEDOKTERAN GAWAT DARURAT	Buah	2	71.115.119
76	3.07.02.01	ALAT KESEHATAN MATRA LAUT	Buah	2	15.589.500
77	3.07.02.04	ALAT KESEHATAN OLAH RAGA	Buah	3	265.000
78	3.07.02.05	ALAT KESEHATAN UMUM LAIN	Buah	5	252.960.000
79	3.07.02.99	ALAT KESEHATAN UMUM LAINNYA	Buah	2	44.042.135
80	3.08.01.01	ALAT LABORATORIUM KIMIA AIR TEKNIK PENYEHATAN	Buah	18	96.289.770
81	3.08.01.02	ALAT LABORATORIUM MICRO BIOLOGI TEHNIK PENYEHATAN	Buah	2	152.900.000
82	3.08.01.03	ALAT LABORATORIUM HIDROKIMIA	Buah	1	149.160.000
83	3.08.01.07	ALAT LABORATORIUM ASPAL,CAT DAN KIMIA	Buah	2	34.400.000
84	3.08.01.10	ALAT LABORATORIUM LOGAM, MESIN DAN LISTRIK	Buah	16	239.732.310
85	3.08.01.11	ALAT LABORATORIUM UMUM	Buah	345	7.721.828.757
86	3.08.01.12	ALAT LABORATORIUM MICROBIOLOGI	Buah	84	1.750.455.689
87	3.08.01.13	ALAT LABORATORIUM KIMIA	Buah	84	3.248.343.275
88	3.08.01.14	ALAT LABORATORIUM PATOLOGI	Buah	5	417.910.100
89	3.08.01.15	ALAT LABORATORIUM IMMUNOLOGI	Buah	1	30.959.500
90	3.08.01.16	ALAT LABORATORIUM HEMATOLOGI	Buah	23	140.541.500
91	3.08.01.17	ALAT LABORATORIUM FILM	Buah	26	1.381.017.000
92	3.08.01.18	ALAT LABORATORIUM MAKANAN	Buah	38	251.257.870
93	3.08.01.19	ALAT LABORATORIUM FARMASI	Buah	23	1.447.403.780
94	3.08.01.21	ALAT LABORATORIUM HIDRODINAMIKA	Buah	1	952.568.100
95	3.08.01.22	ALAT LABORATORIUM KLIMATOLOGI	Buah	3	91.317.966
96	3.08.01.23	ALAT LABORATORIUM PROSES PELEBURAN	Buah	2	92.928.000
97	3.08.01.25	ALAT LABORATORIUM PROSES PEMBUATAN CETAKAN	Buah	1	66.257.400
98	3.08.01.26	ALAT LABORATORIUM PROSES PEMBUATAN POLA	Buah	2	48.763.000
99	3.08.01.27	ALAT LABORATORIUM METALOGRAPHY	Buah	1	45.980.000
100	3.08.01.30	ALAT LABORATORIUM PROSES PEMBUATAN LOGAM	Buah	5	335.073.970
101	3.08.01.33	ALAT LABORATORIUM PROSES PENGOLAHAN PANAS	Buah	3	27.225.080
102	3.08.01.35	ALAT LABORATORIUM UJI TEKSTIL	Buah	4	94.235.400
103	3.08.01.37	ALAT LABORATORIUM PROSES TEKNOLOGI KULIT, KARET	Buah	2	40.370.000
104	3.08.01.40	ALAT LABORATORIUM PROSES TEKNOLOGI SELULOSA	Buah	1	45.000
105	3.08.01.41	ALAT LABORATORIUM PERTANIAN	Buah	108	5.947.591.064

NO	KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI
106	3.08.01.42	ALAT LABORATORIUM ELEKTRONIKA DAN DAYA	Buah	8	3.195.830.920
107	3.08.01.45	ALAT LABORATORIUM OCEANOGRAFI	Buah	21	406.279.600
108	3.08.01.46	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN PERAIRAN	Buah	8	196.439.800
109	3.08.01.48	ALAT LABORATORIUM BIOLOGI	Buah	1	22.839.635
110	3.08.01.49	ALAT LABORATORIUM GEOFISIKA	Buah	16	22.070.400
111	3.08.01.51	ALAT LABORATORIUM PROSES/TEKNIK KIMIA	Buah	1	66.990.000
112	3.08.01.53	ALAT LABORATORIUM KESEHATAN KERJA	Buah	8	40.509.600
113	3.08.01.55	LABORATORIUM HEMATOLOGI & URINALISIS	Buah	3	47.822.500
114	3.08.01.56	ALAT LABORATORIUM LAINNYA	Buah	146	671.010.950
115	3.08.01.99	UNIT ALAT LABORATORIUM LAINNYA	Buah	2	92.400.000
116	3.08.02.01	ANALYTICAL INSTRUMENT	Buah	10	219.488.735
117	3.08.02.03	GENERAL LABORATORY TOOL	Buah	7	81.401.000
118	3.08.02.04	GLASSWARE PLASTIC/UTENSILS	Buah	5	18.869.200
119	3.08.02.05	LABORATORY SAFETY EQUIPMENT	Buah	2	80.040.400
120	3.08.03.01	RADIATION DETECTOR	Buah	6	27.720.000
121	3.08.03.03	ASSEMBLY/COUNTING SYSTEM	Buah	5	10.073.000
122	3.08.03.04	RECORDER DISPLAY	Buah	35	1.114.575.000
123	3.08.03.06	MEASURING/TESTING DEVICE	Buah	2	1.794.292.135
124	3.08.04.01	ALAT UKUR FISIKA KESEHATAN	Buah	1	34.375.000
125	3.08.04.02	ALAT KESEHATAN KERJA	Buah	3	19.965.000
126	3.08.04.99	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN LAINNYA	Buah	28	44.000.000
127	3.08.05.01	RADIATION APPLICATION EQUIPMENT	Buah	1	223.000
128	3.08.05.03	PERALATAN HIDROLOGI	Buah	2	4.323.000
129	3.08.06.01	ALAT LABORATORIUM KWALITAS AIR DAN TANAH	Buah	10	16.633.020
130	3.08.06.02	ALAT LABORATORIUM KWALITAS UDARA	Buah	1	72.854.804
131	3.08.06.03	ALAT LABORATORIUM KEBISINGAN DAN GETARAN	Buah	9	217.548.650
132	3.08.06.04	LABORATORIUM LINGKUNGAN	Buah	3	71.565.750
133	3.08.06.05	ALAT LABORATORIUM PENUNJANG	Buah	7	724.489.605
134	3.08.06.99	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP LAINNYA	Buah	3	10.913.100
135	3.08.07.03	DATA ACQUISITION AND ANALYZING SYSTEM	Buah	1	22.440.000
136	3.08.08.01	ALAT LABORATORIUM KALIBRASI ELECTROMEDIK DAN BIOMEDIK	Buah	58	5.231.353.600

NO	KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI
137	3.08.08.02	ALAT LABORATORIUM STANDARD DAN KALIBRATOR	Buah	23	479.269.340
138	3.08.08.03	ALAT LABORATORIUM CAHAYA, OPTIK DAN AKUSTIK	Buah	4	185.243.960
139	3.08.08.04	ALAT LABORATORIUM LISTRIK DAN MEKANIK	Buah	33	79.184.600
140	3.10.01.01	KOMPUTER JARINGAN	Buah	3	419.507.000
141	3.10.01.02	PERSONAL KOMPUTER	Buah	672	6.526.781.926
142	3.10.02.01	PERALATAN MAINFRAME	Buah	4	2.984.000
143	3.10.02.02	PERALATAN MINI KOMPUTER	Buah	7	97.545.201
144	3.10.02.03	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	Buah	399	912.492.959
145	3.10.02.04	PERALATAN JARINGAN	Buah	68	372.315.481
146	3.11.01.02	UKUR/INSTRUMENT	Buah	1	13.810.500
147	3.16.01.02	ALAT PERAGA PERCONTOHAN	Buah	5	4.922.500
148	3.16.01.99	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN LAINNYA	Buah	4	30.782.400
149	3.17.01.19	TRANSPORT AND STORAGE EQUIPMENT FOR LIQUID	Buah	16	32.519.100
150	3.17.01.22	HEAT GENERATING EQUIPMENT	Buah	1	15.142.600
151	3.17.01.24	MECHANICAL PROCES	Buah	4	108.617.850
152	3.19.01.06	PERALATAN OLAH RAGA LAINNYA	Buah	1	176.000.000
C	133111	GEDUNG DAN BANGUNAN		53	137.457.635.142
1	4.01.01.01	BANGUNAN GEDUNG KANTOR	Unit	6	45.979.971.122
2	4.01.01.02	BANGUNAN GUDANG	Unit	1	188.606.000
3	4.01.01.03	BANGUNAN GEDUNG UNTUK BENGKEL/HANGGAR	Unit	1	1.714.588.175
4	4.01.01.05	BANGUNAN GEDUNG LABORATORIUM	Unit	3	3.016.946.200
5	4.01.01.08	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT IBADAH	Unit	1	66.746.000
6	4.01.01.09	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT PERTEMUAN	Unit	1	5.118.639.026
7	4.01.01.10	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT PENDIDIKAN	Unit	10	69.114.768.019
8	4.01.01.11	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT OLAH RAGA	Unit	1	29.398.000
9	4.01.01.13	BANGUNAN GEDUNG UNTUK POS JAGA	Unit	2	65.707.754
10	4.01.01.14	BANGUNAN GEDUNG GARASI/POOL	Unit	1	73.386.000
11	4.01.01.16	BANGUNAN GEDUNG PERPUSTAKAAN	Unit	1	1.573.078.500
12	4.01.01.32	BANGUNAN FASILITAS UMUM	Unit	1	75.051.346
13	4.01.02.01	RUMAH NEGARA GOLONGAN I	Unit	3	417.909.000
14	4.01.02.02	RUMAH NEGARA GOLONGAN II	Unit	17	2.066.407.000
15	4.01.02.05	ASRAMA	Unit	2	7.782.110.000

NO	KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI
16	4.04.01.04	PAGAR	Unit	2	174.323.000
D	134111	JALAN DAN JEMBATAN		280	47.305.000
1	5.01.01.09	JALAN KHUSUS	M2	280	47.305.000
E	134112	IRIGASI		2	377.828.144
1	5.02.06.05	BANGUNAN PELENGKAP AIR BERSIH/AIR BAKU	Unit	1	199.201.331
2	5.02.06.99	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU LAINNYA	Unit	1	178.626.813
F	135121	ASET TETAP LAINNYA		7.369	2.481.324.604
1	6.01.01.01	BUKU	Buah	7.323	2.004.489.024
2	6.01.02.99	TEREKAM DAN BENTUK MIKRO LAINNYA	Buah	31	416.071.080
3	6.01.03.01	BAHAN KARTOGRAFI	Buah	2	10.000
4	6.02.01.01	ALAT MUSIK	Buah	11	55.634.500
5	6.02.01.02	LUKISAN	Buah	1	120.000
6	6.02.02.01	PAHATAN	Buah	1	5.000.000
TOTAL					349.863.312.987

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Joko Sulistiyo, ST., M.Si.
Jabatan : Direkur Poltekkes Kemenkes Jakarta II

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Kirana Pritasari, MQIH.
Jabatan : Plt. Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan
Sumber Daya Manusia Kesehatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

dr. Kirana Pritasari, MQIH
NIP. 196404081990032001

Jakarta, 28 November 2019
Pihak Pertama,

Joko Sulistiyo, ST., M.Si.
NIP. 196811221989031002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II**

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET
1	2	3	4
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:22
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	90%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	5
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	528
5	Penelitian yang dipublikasikan		138%
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	40
7	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	11%
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	2%
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.2
10	Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	12%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	85%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	25%
12	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	40%
		Jumlah Pendapatan PNBPN (dlm Rupiah)	28,057,065,000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	1,000,000,000
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	100

Jumlah Anggaran Tahun 2020 : Rp 77.484.828.000,-

(Terbilang: *Tujuh puluh tujuh miliar empat ratus delapan puluh empat juta delapan ratus dua puluh delapan ribu rupiah*)

Pihak Kedua,



dr. Khana Pritasari, MQIH
NIP. 196404081990032001

Jakarta, 8 Desember 2019
Pihak Pertama,



Joko Sulistiyo, ST., M.Si.
NIP. 196811221989031002

Capaian Kinerja

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	2020	
			TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:22	1:21
2.	Serapan lulusan < 1 Tahun	Presentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	90%	87.85
3.	Pembinaan Wilayah berkelanjutan	Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	5	8
4.	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	528	229.5
5.	Penelitian yang dipublikasi		138 %	49.5%
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	25 kegiatan	37
7.	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	11 %	13.93%
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	2%	8%
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.2	3.2
10	Presentase Mahasiswa dari Masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	12%	14.83%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Presentase Kelulusan Uji Kompetensi	85%	99.27%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	25%	28%
13	Kinerja Pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase Pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	40 %	43.47%
		Jumlah Pendapatan PNBPN (dalam Rupiah)	28,057,065,000	29.369.932.441
		Realisasi Pendapatan dari Optimasilisasi asset (Khusus satker PKBLU) (dalamRupiah)	1,000,000,000	1.486.698.991
		Prosentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (Khusus Satker PKBLU)	100	135%

Data untuk target indikator kinerja :

1. Sumber Dana Penerimaan PNPB / BLU

**Tabel 3.33. Sumber Dana Penerimaan PNPB/BLU
Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017–2020 dan Prediksi 2021**

Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Mahasiswa	27.077.858.640	26.588.150.305	28.060.350.000	27.282.450.000	27.189.065.000
Pemerintah (Dana Operasional Kantor dan BOPTN)	65.929.534.391	46.166.252.477	62.475.829.000	47.145.272.000	51.450.328.000
Sumber Lain (Jasa Perbankan, MoU, dll)	90.741.322	815.390.840	774.615.000	774.615.000	125.800.000
Jumlah	93.098.134.353	73.569.793.622	91.310.794.000	75.202.337.000	78.765.193.000

2. Alokasi belanja pada DIPA Poltekkes Jakarta II

**Tabel 3.35. Alokasi Belanja Pada DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta II
Tahun 2017–2020 Berdasarkan Indikator Utama**

No	Jenis Belanja	Jumlah Dana (Rp)			
		2017	2018	2019	2020
1.	Pendidikan	10.211.651.000	11.151.948.000	10.930.800.000	19.000.000.000
2.	Kemahasiswaan	1.947.793.000	2.893.111.000	7.003.235.000	7.500.000.000
3.	Penelitian	2.090.514.000	1.845.230.000	3.072.355.000	2.200.000.000
4.	Pengabdian kepada Masyarakat	553.558.000	969.635.000	1.501.434.000	950.000.000
	Jumlah	14.803.516.000	16.859.924.000	18.395.954.000	29.600.000.000

3. Prosentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (Khusus Satker PKBLU)

**Tabel 3.31. Capaian Komponen Penyelesaian Modernisasi
Pengelolaan Keuangan BLU Tahun 2020**

NO	KOMPONEN	RINCIAN	Realisasi	Bobot	Realisasi x Bobot
	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU		180%	100%	180,00%
a.	BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU	PMB online	20%	20%	
b.	BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2019 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu		10%	10%	
c.	BLU mengisi menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS		30%	30%	
d.	Penggunaan modul Office Automation		20%	20%	

e.	Komputerisasi prosedur penerimaan PNPB hingga belanja PNPB		30%	30%	
f.	BLU Mempunyai website yang representatif dan up to date		20%	20%	
g.	BLU mempunyai database layanan terpusat		10%	10%	
h.	Tersedianya webservices untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan		0%	20%	
I.	Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial BLU		10%	10%	
j.	Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi		30%	30%	

Jakarta, Januari 2021

Penanggungjawab Data
Wadir II,



Junaedi, S.Si, M.Farm, Apt
NIP. 196512311988021001

LEMBAR OTORISASI DATA DUKUNG UNTUK LAPORAN KINERJA (LKj) 2020 JAJARAN WADIR III POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II

**Tabel 1. TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA JAJARAN WADIR III
PADA PERJANJIAN KINERJA POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II TAHUN 2020**

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	2020	
			TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2.	Serapan lulusan < 1 Tahun	Presentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	90%	87.85
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.2	3.2
10	Presentase Mahasiswa dari Masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	12%	14.83%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	25%	28%

SK Ka Badan PPSDM Kes, Tentang Indikator Kinerja Utama UPT Kemenkes Di Lingkungan Badan PPSDM Kes

<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</p> <p style="text-align: center;">Jalan Heng Jales, Blok P, Gedung Rona, Salekna Selatan 13120 Telpom : (021) 724 8317 - 7279 7382 Faksimili : (021) 7279 7058 Laman: www.kemkes.go.id</p> <p style="text-align: center;">KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN NOMOR : HK.02.02/11/ 637/2020</p> <p style="text-align: center;">TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT PELAKSANA TEKNIS KEMENTERIAN KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</p> <p style="text-align: center;">DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN,</p> <p>Menimbang : a. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revisi atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa unit kerja dan satuan kerja termasuk Unit Pelaksana Teknis menyusun perjanjian kinerja;</p> <p>b. bahwa perjanjian kerja harus disusun oleh setiap unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan di lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai dengan indikator kinerja utama yang ditetapkan pimpinan setara dan pimpinan unit kerja;</p> <p>c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Kementerian Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan;</p> <p>Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 36, Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 590);</p> <p>2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);</p>	<p style="text-align: center;">-3-</p> <p>3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);</p> <p>4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Revisi Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);</p> <p>5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 948);</p> <p style="text-align: center;">MEMUTUSKAN:</p> <p>Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT PELAKSANA TEKNIS KEMENTERIAN KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.</p> <p>KEBATU : Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan di lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang selanjutnya diadopsi IKU UPT, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.</p> <p>KEDUA : IKU UPT sebagaimana dimaksud dalam Dikirim Keatas merupakan acuan bagi Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan di lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan dalam menyusun dokumen perjanjian kinerja.</p>
--	---

- KETIGA** : Dalam menyusun IKU UPT sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu harus memperhatikan indikator kinerja utama Eselon I dan indikator kinerja lain yang relevan.
- KEEMPAT** : Selain IKU UPT yang ditetapkan dalam Keputusan Kepala Badan ini, Unit Pelaksana Teknis dapat menyusun indikator kinerja penunjang lainnya.
- KELIMA** : Pada saat Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan ini mulai berlaku, maka Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor HK.02.03/11/0205/2018 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan diadopsi dan dinyatakan tidak berlaku.
- KEENAM** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 23 September 2020

d. n. KEPALA BADAN PPSDM KESEHATAN,
SEKRETARIS BADAN PPSDM KESEHATAN

TRISA WARJUH PUTRI

LAMPIRAN
KEPUSATAN KEPALA BADAN
PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
NOMOR HK.02.03/11/0205/2020
TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT
PELAKSANA TENIS KEMENTERIAK
KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN
PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT PELAKSANA TENIS KEMENTERIAK KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI
1	Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan	1	1	1	1
2	Pelayanan kesehatan	1	1	1	1
3	Kelembagaan	1	1	1	1
4	Kelembagaan	1	1	1	1
5	Kelembagaan	1	1	1	1
6	Kelembagaan	1	1	1	1
7	Kelembagaan	1	1	1	1
8	Kelembagaan	1	1	1	1
9	Kelembagaan	1	1	1	1

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI
1	Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan	1	1	1	1
2	Pelayanan kesehatan	1	1	1	1
3	Kelembagaan	1	1	1	1
4	Kelembagaan	1	1	1	1
5	Kelembagaan	1	1	1	1
6	Kelembagaan	1	1	1	1
7	Kelembagaan	1	1	1	1
8	Kelembagaan	1	1	1	1
9	Kelembagaan	1	1	1	1

DEFENISI OPERASIONAL
INDIKATOR KINERJA
POLTEKKES KEMENKES

DEFINISI OPERASIONAL

No.	Indikator Kinerja	Definisi	Definisi Operasional
1.	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	Definisi: Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN.	Definisi Operasional: Biaya Operasional merupakan seluruh biaya yang meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa lainnya yang berkaitan dengan Sabar BLU, baik yang sumber dananya berasal dari Rujukan Mutu APBN maupun pendapatan operasional Sabar BLU.
2.	Realisasi pendapatan BLU Tahun 2020	Definisi: Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN.	Definisi Operasional: Target pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada DIPA/APBN.
3.	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Definisi: Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU melalui pelaksanaan BLU memiliki sistem informasi perawatannya PHEP (Bobot 20%)	Definisi Operasional: Realisasi = Pendapatan BLU

No.	Indikator Kinerja	Definisi	Definisi Operasional
4.	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	Definisi: Persentase penyelesaian modernisasi BLU merupakan persentase BLU yang telah selesai modernisasi pada tahun 2020.	Definisi Operasional: Persentase penyelesaian modernisasi BLU = (Jumlah BLU yang telah selesai modernisasi / Jumlah BLU yang direncanakan) x 100%
5.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Definisi: Rasio dosen terhadap mahasiswa merupakan rasio antara jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2020.	Definisi Operasional: Rasio dosen terhadap mahasiswa = Jumlah dosen / Jumlah mahasiswa


No.	Indikator Kinerja	Definisi	Definisi Operasional
4.	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	Definisi: Persentase penyelesaian modernisasi BLU merupakan persentase BLU yang telah selesai modernisasi pada tahun 2020.	Definisi Operasional: Persentase penyelesaian modernisasi BLU = (Jumlah BLU yang telah selesai modernisasi / Jumlah BLU yang direncanakan) x 100%
5.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Definisi: Rasio dosen terhadap mahasiswa merupakan rasio antara jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2020.	Definisi Operasional: Rasio dosen terhadap mahasiswa = Jumlah dosen / Jumlah mahasiswa

<p>6. Serapan labasan s.d. tahun</p> <p>Definisi: Pemertan serapan labasan Proteksi yang berkorelasi dengan kesehatan dan atau sosial bidangnya dalam 1 tahun (1-3) dan berdasarkan labasan pada tahun yang sama.</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi IKU:</p> $\frac{\text{Jumlah serapan labasan s.d. tahun}}{\text{Jumlah Labasan Tahun Yang sama}} \times 100\%$ <p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$ <p>7. Pembinaan wilayah yang berkembang</p> <p>Definisi: Jumlah Pembinaan Wilayah berkembang yang dilakukan pada Tahun 2020</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi IKU:</p> $\frac{\text{Realisasi} + \text{Jumlah pembinaan wilayah berkembang yang dilakukan pada tahun 2020}}{\text{Target}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU (90\%)}$ <p>8. Karya yang dihasilkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi</p> <p>Definisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Karya HAKI: Karya yang dihasilkan dan/atau mendapatkan HAKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2014 dan UU No. 14 Tahun 2001 dan PP RI No 37 Tahun 2009 tentang Desain, desain berupa Hak Cipta dan Hak kekayaan Industri (Hak Paten), Hak Merek, Hak Desain Industri, Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Hak Rahasia Dagang, Hak Invenasi Produk Inovasi: Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengujian, penyesuaian dan/atau penyesuaian oleh lembaga/uruf, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ilmiah dan atau sosial/budaya. <p>Formula perhitungan realisasi:</p> $\frac{\text{Realisasi} + \text{Jumlah HAKI/Produk Inovasi pada tahun 2020} \times \text{Nilai}}{\text{Target}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU (115\%)}$ <p>Keterangan nilai sebagai berikut:</p> <table border="1"> <tr><td>a. Karya yang dihasilkan</td><td>→ Nilai 1</td></tr> <tr><td>b. Karya yang mendapatkan HAKI</td><td>→ Nilai 3</td></tr> <tr><td>c. Produk Inovasi yang dihasilkan</td><td>→ Nilai 3</td></tr> <tr><td>d. Karya yang mendapatkan HAKI PATEN</td><td>→ Nilai 7</td></tr> </table>	a. Karya yang dihasilkan	→ Nilai 1	b. Karya yang mendapatkan HAKI	→ Nilai 3	c. Produk Inovasi yang dihasilkan	→ Nilai 3	d. Karya yang mendapatkan HAKI PATEN	→ Nilai 7	<p>9. Jumlah penelitian yang dihasilkan</p> <p>Definisi: Jumlah penelitian yang telah diterbitkan oleh dosen pada tahun 2020</p> <p>Formula perhitungan realisasi:</p> $\frac{\text{Realisasi} + \text{Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen pada tahun 2020}}{\text{Target}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU (115\%)}$ <p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$ <p>10. Penelitian yang dipublikasikan</p> <p>Definisi: Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2020</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi:</p> $\frac{\text{Realisasi} + \text{Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2020} \times \text{Nilai}}{\text{Target}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$ <p>Keterangan nilai sebagai berikut:</p> <table border="1"> <tr><td>a. Jenis Penelitian yang menghasilkan PIRIP bagi BUKU</td><td>→ Nilai 10</td></tr> <tr><td>b. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Berbayar</td><td>→ Nilai 7</td></tr> <tr><td>c. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional</td><td>→ Nilai 5</td></tr> <tr><td>d. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi</td><td>→ Nilai 3</td></tr> <tr><td>e. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Prosiding/Workshop</td><td>→ Nilai 2</td></tr> <tr><td>f. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISBN</td><td>→ Nilai 1</td></tr> <tr><td>g. Jenis penelitian yang diseminarkan dengan media publikasi elektronik</td><td>→ Nilai 0,5</td></tr> </table> <p>11. Persentase dosen tetap berkeaktifan S3</p> <p>Definisi: Persentase Dosen Tetap Berkeaktifan S3</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi:</p> $\frac{\text{Jumlah Dosen Tetap Berkeaktifan S3}}{\text{Jumlah dosen tetap pada tahun yang sama}} \times 100\%$ <p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (90\%)}$	a. Jenis Penelitian yang menghasilkan PIRIP bagi BUKU	→ Nilai 10	b. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Berbayar	→ Nilai 7	c. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	→ Nilai 5	d. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi	→ Nilai 3	e. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Prosiding/Workshop	→ Nilai 2	f. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISBN	→ Nilai 1	g. Jenis penelitian yang diseminarkan dengan media publikasi elektronik	→ Nilai 0,5
a. Karya yang dihasilkan	→ Nilai 1																						
b. Karya yang mendapatkan HAKI	→ Nilai 3																						
c. Produk Inovasi yang dihasilkan	→ Nilai 3																						
d. Karya yang mendapatkan HAKI PATEN	→ Nilai 7																						
a. Jenis Penelitian yang menghasilkan PIRIP bagi BUKU	→ Nilai 10																						
b. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Berbayar	→ Nilai 7																						
c. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	→ Nilai 5																						
d. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi	→ Nilai 3																						
e. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Prosiding/Workshop	→ Nilai 2																						
f. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISBN	→ Nilai 1																						
g. Jenis penelitian yang diseminarkan dengan media publikasi elektronik	→ Nilai 0,5																						
<p>12. Dosen yang berperilaku nasional dan internasional</p> <p>Definisi: Dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya yang didubikan dengan orang lain</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi IKU:</p> $\left(\frac{\text{Jumlah Prestasi Internasional} + \text{Jumlah Prestasi Nasional}}{\text{Jumlah Target Internasional} + \text{Jumlah Target Nasional}} \right) \times 50\%$ <p>Perhitungan capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$ <p>13. Indeks Masyarakat (IKM) Kampus</p> <p>Definisi: Hasilnya diperoleh dari pihak eksternal yang dilaksanakan sesuai dengan standar (Peraturan Menteri RI nomor 65 tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik) dengan sasaran stakeholder.</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi IKU:</p> $\frac{\text{Indeks hasil survey kepuasan masyarakat (skala 1-4) pada tahun 2020}}{\text{Target}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$ <p>14. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah</p> <p>Definisi: Persentase mahasiswa yang berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif dasar</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi:</p> $\left(\frac{\text{Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat beasiswa tahun 2020}}{\text{Jumlah total mahasiswa tahun 2020}} \right) \times 100\%$ <p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$	<p>15. Persentase Kulusan Ujian Kompetensi</p> <p>Definisi: Persentase peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi:</p> $\left(\frac{\text{Jumlah peserta first taker kompeten}}{\text{Jumlah total peserta Ujian First taker pada tahun yang sama}} \right) \times 100\%$ <p>Perhitungan Pencapaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$ <p>16. Prestasi mahasiswa</p> <p>Definisi: Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota</p> <p>Formula perhitungan Realisasi:</p> $\left(\frac{\text{Capaian Internasional} + \text{Capaian Nasional} + \text{Capaian Provinsi} + \text{Capaian Kab/Kota}}{\text{Jumlah Target Internasional} + \text{Jumlah Target Nasional} + \text{Jumlah Target Provinsi} + \text{Jumlah Target Kab/Kota}} \right) \times 25\%$ <p>Perhitungan Pencapaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (110\%)}$																						

Renstra Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 – 2024



SK Penetapan Renstra Renstra Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 – 2024



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMERIKSAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II

Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II
Nomor: HK.02.03/0201/2020

TENTANG
RENCANA STRATEGI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II
TAHUN 2020-2024 (REVISI)

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II

Memeringatkan :

- a. bahwa dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II memerlukan suatu program yang memuat arahan dan operasi serta tidak memerlukan dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, atau sumber lain yang sah dan tidak mengikat;
- b. bahwa Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Peraturan Tinggi Negeri (PTN) dengan pengalihan keuangan menggunakan PPKBLU (Pembantuan Pengalihan Keuangan Badan Layanan Umum) dengan status Badan Layanan Umum (BLU) sebagai Badan Penyelenggara Pendidikan Nasional;
- c. bahwa berdasarkan Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II 2020-2024 tersebut perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II :

Memerintah :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 456);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Sertifikasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan, dan Penugasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Pendidik dan Kependidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 238 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2008 tentang Sertifikasi Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 76 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5047);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
9. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Ketrampilan Nasional Indonesia;
10. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 15 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
12. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2304/2002 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
13. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum SBI Pendidikan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 38 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tatalembaga Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan;
15. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.03/1.2020/02012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tatalembaga Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan;
16. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/MENKES/SK/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019;
17. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/4220/2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 Revisi 1 - 2017;
18. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 355/E/2012 tentang Arah Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan dan Kementerian Kesehatan;
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49/2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara RI tahun 2014 No. 305);
20. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara RI tahun 2014 No. 788);
21. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. KP.03.03/1930/2018 tentang Pengalihan Dana ke Badan Penyelenggara Pendidikan Kesehatan Kemenkes Jakarta II, periode 2018-2022;
22. Hasil Rapat Finalisasi Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :


KESATU : Rencana Strategi sebagaimana terlampir dalam Lampiran Keputusan ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.

KEDUA : Rencana Strategi sebagaimana terlampir dalam Ditum Kesatu sebagai pengantar Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II Tahun 2020-2024 yang dielaborasi dengan Surat Keputusan Direktur No: HK.02.03/04/05/2020 tanggal 2 Desember 2019.

KETIGA : Rencana Strategi sebagaimana terlampir dalam Ditum Kesatu sebagai pengantar Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II Tahun 2020-2024 yang dielaborasi dengan Surat Keputusan Direktur No: HK.02.03/04/05/2020 tanggal 2 Desember 2019.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekhawatiran dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Bulan/Tanggal : 15 April 2020
Direktur Politeknik Kesehatan Jakarta II



Joko Supriyanto, ST, M. Sc.
NIP. 196603221986031002
1513

Tembusan :

1. Kepala Badan PPKSD Kesehatan Kemenkes RI di Jakarta
2. Kepala Pusat SDM Kesehatan RI di Jakarta
3. Kepala Pusat Poltek Kesehatan Kemenkes Jakarta II
4. Sekretaris Pusat Poltek Kesehatan Kemenkes Jakarta II
5. Wakil Direktur I dan II Poltek Kesehatan Kemenkes Jakarta II
6. Satuan Pengawasan Internal Poltek Kesehatan Kemenkes Jakarta II
7. Para Kepala Pusat di Lingkungan Poltek Kesehatan Kemenkes Jakarta II
8. Pejabat Pembuat Komitmen Poltek Kesehatan Kemenkes Jakarta II
9. Ketua Jurusan di Lingkungan Poltek Kesehatan Kemenkes Jakarta II
10. Kepala Sub-Bagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum Poltek Kesehatan Kemenkes Jakarta II
11. Kepala Sub-Bagian Administrasi Akademik Poltek Kesehatan Kemenkes Jakarta II
12. Kepala Sub-Bagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Kejasama Poltek Kesehatan Kemenkes Jakarta II
13. Ketua Program Studi di Lingkungan Poltek Kesehatan Kemenkes Jakarta II
14. Para Kepala Unit di Lingkungan Poltek Kesehatan Kemenkes Jakarta II
15. Para Koordinator di Lingkungan Poltek Kesehatan Kemenkes Jakarta II

Program Tahunan Dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 – 2024

V. Program Tahunan 2020-2024

Program tahunan yang direncanakan dari tahun 2020 sampai dengan 2024 sebagaimana tertera pada tabel 43. Di bawah ini.

Tabel 43. Program Tahunan Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 – 2024

NO	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8
A	Bidang Akademik						
1.	Menyelenggarakan program penelitian, pendidikan dan pengabdian masyarakat berbasis kompetensi	<p>Tercapainya 160 hasil penelitian di bidang kesehatan yang inovatif dan aplikatif</p> <p>Terdapatnya 08 publikasi ilmiah secara nasional dan 10 internasional (Jurnal Ilmiah)</p> <p>Tersedianya kurikulum untuk S 2 terapan untuk Radiografi, KI dan Teknik Elektromedik dan profesi Gizi.</p> <p>Tersedianya modul belajar yang hierbukan</p> <p>Rasio dosen terhadap mahasiswa 1 : 22</p> <p>Tingkat kehadiran dosen mengajar >90%</p>	40	40	40	40	40
2.	Meningkatkan jumlah lulusan s1 kompetensi	<p>Perentase jumlah mahasiswa yang lulus s1 kompetensi</p>	85	86	87	88	89
3.	Meningkatkan akreditasi pada semua program studi menjadi A dan memantapkan minimal B	<p>Tercapainya akreditasi pada semua program studi menjadi A dan memantapkan minimal B</p>	7	7	7	7	7
4.	Meningkatkan strategi sistem penjaminan mutu sesuai Standar Nasional Pendidikan	<p>Perentase akreditasi internasional</p>	30	40	60	80	100
5.	Pengembangan Kolaborasi	<p>Meningkatnya jumlah prodi, DI, III, D IV, S 2 terapan dan Profesi</p>	0	1	1	1	1
6.	Pengembangan Program Pendidikan Diploma IV dan Magister Sains Terapan berbasis keparipatiran	<p>Tersedianya kurikulum S 2 terapan untuk Gizi, Radiografi, KI dan Teknik Elektromedik</p>	0	1	1	1	1
7.	Pengembangan Sistem Informasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Perputakaan Poltekkes Jakarta II yang berbasis on line	<p>Adanya peningkatan jumlah dan konten SIAKAD</p> <p>Adanya peningkatan jumlah dan konten sistem informasi perputakaan</p>	2	3	4	5	6
8.	Meningkatkan kemampuan lulusan berhaluan asing	<p>Meningkatnya jumlah lulusan dengan minimal IELTS 4.50</p>	0	10%	15%	20%	25%
9.	Meningkatnya jumlah dosen yang kompetensikan S 3 pendidikan jalur degree dan non degree	<p>Meningkatnya jumlah dosen yang kompetensikan S 3</p> <p>Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan yang kompetensikan S1/Sarjana terapan dan non S2</p>	0	3	3	3	3
10.	Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikasi kompetensi dibidanganya	<p>Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikasi kompetensi dibidanganya</p>	15	20	25	30	35
11.	Meningkatkan kemampuan dosen untuk melakukan kegiatan penelitian, dan	<p>Meningkatnya jumlah hasil penelitian dosen yang diterbitkan</p>	1	1	1	1	1

RENSTRA POLTEKES KEMENKES JAKARTA II TAHUN 2020-2024 64

kegiatan inovatif, yang bermanfaat untuk penelitian pelayaran kearahatan	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	40	41	42	43	44
	Penelitian yang telah publikasikan karya yang diuraikan dan diteliti oleh HAKI dan atau produk inovatif	23	26	29	29	30
	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	23	23	26	26	27
	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis keahliannya yang telah dilakukan dalam 1 tahun	3	3	4	4	5
11. Peningkatan produktivitas penelitian buku ajar, publikasi karya ilmiah dan penelitian Jurnal "Santitas" dan akreditasi Jurnal Politeknik	Memangkasnya jumlah buku ajar yang ber-SBNSSN	6	7	8	9	10
	Pembelajaran berbasis keahliannya	%	%	%	%	%
	Peningkatan perangkat akreditasi jurnal Santitas SINTIA	4	4	3	3	2
	Memangkasnya jumlah kritik dosen pada jurnal terakreditasi nasional	14	14	14	14	21
	Memangkasnya jumlah kritik dosen pada jurnal internasional	7	7	7	14	14
12. Peningkatan kerjasama lintas sektor dan lintas program dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Memangkasnya kerjasama dengan lembaga pemerintah/nuspan swasta termasuk NGOsM di luar kampus	60	60	63	63	70
	Memangkasnya karya sama dengan lembaga pemerintah di dalam lingkungan kemendes	35	35	40	40	43
13. Peningkatan jumlah buku terbitan atau publikasi	Memangkasnya jumlah buku terbitan	6077	6100	6120	6140	6160
14. Peningkatan I-impact UJi Komunitas (IUK) CRJ Centre	Memangkasnya perangkat IUK sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%

	Melakukan UJK	0	0	100	100	100
15. Meningkatkan kapasitas dan kelincahan laboratorium dan bengkel kerja untuk meningkatkan kompetensi peserta didik	Memangkasnya kegiatan Pengabdian kepada masyarakat terarah ke laboratorium terarah ke laboratorium bahasa	15%	15%	15%	15%	15%
16. Melakukan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat terarah ke Prodi D 3 melibatkan stakeholder dan organisasi profesi	Memangkasnya kegiatan Pengabdian kepada masyarakat terarah ke Prodi D 3 melibatkan stakeholder dan organisasi profesi	7	7	7	7	7
	Memangkasnya kegiatan Pengabdian kepada masyarakat terarah ke Prodi D 3 melibatkan stakeholder dan organisasi profesi	4	4	4	4	4
17. Meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap keahliannya dosen, proses pembelajaran, output informasi	Memangkasnya kepuasan terhadap keahliannya dosen, proses pembelajaran, output informasi	90	90	90	92	95
	Memangkasnya kepuasan terhadap keahliannya dosen, proses pembelajaran, output informasi	%	%	%	%	%
	Memangkasnya kepuasan terhadap keahliannya dosen, proses pembelajaran, output informasi	90	90	90	92	95
	Memangkasnya kepuasan terhadap keahliannya dosen, proses pembelajaran, output informasi	%	%	%	%	%
	Memangkasnya kepuasan terhadap keahliannya dosen, proses pembelajaran, output informasi	90	90	90	92	95
	Memangkasnya kepuasan terhadap keahliannya dosen, proses pembelajaran, output informasi	%	%	%	%	%
	Memangkasnya kepuasan terhadap keahliannya dosen, proses pembelajaran, output informasi	40	50	65	70	70
	Memangkasnya kepuasan terhadap keahliannya dosen, proses pembelajaran, output informasi	%	%	%	%	%
18. Melakukan bimbingan, supervisi, monitoring evaluasi, penilaian dan portofolio kegiatan penyempurnaan pendidikan	Melakukan bimbingan, supervisi, monitoring evaluasi, penilaian dan portofolio kegiatan penyempurnaan pendidikan	28	28	28	28	28
	Melakukan bimbingan, supervisi, monitoring evaluasi, penilaian dan portofolio kegiatan penyempurnaan pendidikan	3,11	3,12	3,13	3,14	3,15
19. Mengelola Administrasi Umum, Keuangan dan Logam	Memangkasnya Laporan Keuangan	100	100	100	100	100
	Memangkasnya Laporan Keuangan	100	100	100	100	100
	Memangkasnya Laporan Keuangan	36,95	37	37	37	37

		25.000.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000
		1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000
2. Menyusun rencana strategis bisnis dan pengembangan usaha	Memangkasnya RBA sebagai pengujian kelayakan usaha	1	1	1	1	1
	Memangkasnya laporan pertanggungjawaban keuangan (BLU)	1	1	1	1	1
3. Peningkatan realisasi penyerapan anggaran tepat waktu	Memangkasnya anggaran sesuai RPD hingga 95 %	90	90	90	92	95
	Memangkasnya anggaran sesuai RPD hingga 95 %	%	%	%	%	%
4. Peningkatan SIMAK-BMS dengan baik dan benar	Memangkasnya SIMAK-BMS untuk kerja minimal setiap triwulan pada tahun anggaran berjalan	4	4	4	4	4
5. Peningkatan dan pemeliharaan data program tepat waktu	Memangkasnya SIMKA untuk kerja minimal setiap triwulan pada tahun anggaran berjalan	4	4	4	4	4
6. Peningkatan keramahan pangkat baik jabatan fungsional dosen dan jabatan lainnya, dengan memaksimalkan insentif sesuai standar	Memangkasnya insentif non gaji untuk pangkat baik jabatan fungsional dosen dan jabatan lainnya, dengan memaksimalkan insentif sesuai standar	2	2	2	2	2
7. Peningkatan Kapasitas Dosen	Memangkasnya dalam seminar internasional	7	7	7	7	7
	Memangkasnya dalam kompetensi teknis di luar negeri	3	3	3	3	3
8. Peningkatan Kapasitas Tenaga Keahlian	Memangkasnya PIP ke jenjang S1/S2/S3 tempus dan S2	3	7	7	7	7
9. Peningkatan pemeliharaan pengabdian bagi dosen dan pegawai beryasas dan pengabdian masa bakti	Memangkasnya pemeliharaan pengabdian bagi dosen dan pegawai beryasas dan pengabdian masa bakti	2	2	2	2	2
	Memangkasnya pemeliharaan pengabdian bagi dosen dan pegawai beryasas dan pengabdian masa bakti	3	3	3	3	3
10. Peningkatan ketidiplinan pegawai negeri	Memangkasnya tingkat ketidiplinan pegawai negeri	90	90	90	92	95
	Memangkasnya tingkat ketidiplinan pegawai negeri	%	%	%	%	%

		16	16	16	16	16
11. Penataan Ruang (Ruang Kerja, Ruang Belajar)	Memangkasnya Ruang Kerja, Ruang Belajar	16	16	16	16	16
	Memangkasnya Ruang Kerja, Ruang Belajar	%	%	%	%	%
12. Peningkatan jumlah dan praktikum laboratorium terkin, dengan memperhatikan keselamatan	Memangkasnya jumlah dan praktikum laboratorium terkin, dengan memperhatikan keselamatan	1,22	1,22	1,22	1,22	1,22
	Memangkasnya jumlah dan praktikum laboratorium terkin, dengan memperhatikan keselamatan	12	12	12	12	12
	Memangkasnya jumlah dan praktikum laboratorium terkin, dengan memperhatikan keselamatan	%	%	%	%	%
14. Peningkatan Ruang Inventaris yang mudah diakses	Memangkasnya Ruang Inventaris yang mudah diakses	0	1	0	1	0
	Memangkasnya Ruang Inventaris yang mudah diakses	100	100	100	100	100
16. Penataan, pengendalian pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan administratif umum, keuangan dan kepegawaian	Memangkasnya penataan, pengendalian pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan administratif umum, keuangan dan kepegawaian	4	4	4	4	4
	Memangkasnya penataan, pengendalian pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan administratif umum, keuangan dan kepegawaian	4	4	4	4	4
	Memangkasnya penataan, pengendalian pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan administratif umum, keuangan dan kepegawaian	4	4	4	4	4
1. Penyempurnaan dan pengembangan sistem pemerintahan mahasiswa baru	Memangkasnya penyempurnaan dan pengembangan sistem pemerintahan mahasiswa baru	100	100	100	100	100

2.	Peningkatan promosi dan sosialisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II secara nasional dan berkecambah	Meningkatnya keaktifan dalam kegiatan modifikasi lokal regional dan nasional	2	2	2	2	2	2
		Pertemuan optimalisasi kuantitas dan kualitas keaktifan atau Poltekkes Jakarta II	1	1	1	1	1	1
3.	Peningkatan perhatian mahasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan keluarga tidak mampu (dakus)	Meningkatnya jumlah nilai persentase mahasiswa KIAKIN/Persentase mahasiswa dan masyarakat berprestasi/nilai rendah	12	12	12	12	12	12
		Meningkatnya jumlah nilai persentase mahasiswa yang berprestasi	33	33	33	33	33	33
		Terwujudnya sumber mahasiswa dari pihak eksternal	3	3	3	3	3	3
4.	Peningkatan fasilitas mahasiswa untuk menunjang kegiatan belajar dan ekstrakurikuler terutama olah raga dan seni/sportif	Meningkatnya fasilitas ekstra kurikulum	3	3	3	3	3	3
5.	Peningkatan bimbingan akademik mahasiswa, dengan mengoptimalkan fungsi pembimbing akademik	Meningkatnya ketepatan proses bimbingan akademik dengan pedoman pembimbingan akademik (pertemuan mba & PA per tahun minimal 2x)	2	2	2	2	2	2
6.	Peningkatan Biali Picket media promosi media dan sosial bagi mahasiswa	Meningkatnya kegiatan-kegiatan kerjasama dan kerjasama	5	5	5	5	5	5
7.	Pembinaan dan pengembangan organisasi mahasiswa (HIM, HPM, Pemasia Alami dalam melaksanakan Tri Dharma Keperawatan) dan	Terwujudnya Laitan Dasar Organisasi bagi setiap prodi	7	7	7	7	7	7
8.	Peningkatan mahasiswa dalam kegiatan keprakerjaan	Meningkatnya jumlah serapan pra-kerja	20	20	20	20	20	20
		Meningkatnya keaktifan mahasiswa dalam kegiatan keprakerjaan	1	1	1	1	2	2
9.	Peningkatan penyerapan lulusan dengan menjadi mitra dengan sektor swasta/industri	Terlaksananya pameran dan kerjasama baru dengan mitra/industri	1	1	1	1	1	1
10.	Membentuk keran hibah bagi mahasiswa	Terwujudnya keran Hibah bagi mahasiswa setiap prodi sesuai kebijakan	7	7	7	7	7	7
11.	Menciptakan POLRESN tingkat Poltekkes secara paradi	Terwujudnya POLRESN tingkat Poltekkes setiap tahun	1	1	1	1	1	1

11.	Membentuk wilayah mitra dan terwujudnya kerjasama dengan mitra terkait, baik nasional maupun internasional.	Terwujudnya wilayah mitra, dan terwujudnya kerjasama dengan mitra terkait, baik nasional maupun internasional	2	2	2	2	2	2
-----	---	---	---	---	---	---	---	---

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	2020	
			TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:22	1:21
2.	Serapan lulusan < 1 Tahun	Presentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	90%	87.85
3.	Pembinaan Wilayah berkelanjutan	Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	5	8
4.	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	528	229.5
5.	Penelitian yang dipublikasi		138 %	49.5%
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	25 kegiatan	37
7.	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	11 %	13.93%
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	2%	8%
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.2	3.2
10.	Presentase Mahasiswa dari Masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	12%	14.83%
11.	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Presentase Kelulusan Uji Kompetensi	85%	99.27%

12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	25%	28%
13	Kinerja Pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase Pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	40 %	43.47%
		Jumlah Pendapatan PNBPN (dalam Rupiah)	28,057,065,000	29.369.932.441
		Realisasi Pendapatan dari Optimasilisasi asset (Khusus satker PKBLU) (dalamRupiah)	1,000,000,000	1.486.698.991
		Prosentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (Khusus Satker PKBLU)	100	135%

Data untuk target indikator kinerja :

1. Presentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun

Distribusi Penyerapan Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II										
Tahun Akademik 2018/2019 Dengan Masa Tunggu < 6 bulan dan > 6 bulan Berdasarkan Program Studi										
No	Jurusan	Prodi	Jumlah mhsiswa	Data Diperoleh		Bekerja		Lanjut Kuliah	Masa Tunggu	
				Jumlah	%	sdh	blm		< 6 bln	> 6 bln
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	D-III	58	58	100	58	0	0	57	1
		D-IV	72	72	100	63	8	1	63	0
2	Gizi	D-III	58	58	100	54	4	10	44	4
		D-IV	49	45	91,8	45	4	0	42	3
3	Kesehatan Lingkungan	D-III	63	54	85,7	54	0	0	54	0
		D-IV	41	37	90,2	37	0	0	37	0
4	Analisa Farmasi dan Maka	D-III	75	73	97,3	68	0	5	68	0
5	Teknik Gigi	D-III	50	38	76	33	4	1	33	4
6	Teknik Elektromedik	D-III	37	36	97,2	36	0	0	34	2
		D-IV	86	67	77,9	66	1	0	36	24
7	Farmasi	D-III	86	86	100	79	7	2	71	8
Jumlah			675	624	1016,1	593	28	19	539	46
Jumlah dlm %				56,727	92,373	53,9	2,55	1,73	49	4,1818

2. Indeks Kepuasan Masyarakat

	Aspek/Indikator	Skor	Keterangan
1	Persyaratan	0,23	
2	Prosedur	0,23	
3	Waktu Pelayanan	0,45	
4	Biaya Layanan	0,45	
5	Spesifikasi Layanan	0,23	
6	Kompetensi Pelaksana Layanan	0,23	
7	Perilaku Pelaksana Layanan	0,69	
8	Maklumat Pelayanan	0,23	
9	Penanganan Pengaduan,saran ,masukan	0,46	
	Nilai Kepuasan Total	3,207731675	BAIK

Nilai Total 3,20 di bulatkan menjadi 3,20 kriteria Baik

KETERANGAN :

No. 1 = U2

No. 6 = U6

No. 2 = U1

No. 7 = U4 + U8 + U9

No. 3 = U7 + U12

No. 8 = U3

No. 4 = U10 + U 11

No. 9 = U13 + U14

No. 5 = U5

→ Range skor 2.51 – 3.25 = kategori B (Baik)

3. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan

DATA JUMLAH MAHASISWA PENERIMA BEASISWA GAKIN													
TAHUN ANGGARAN 2020													
NO	JURUSAN	GAKIN GENAP DIPLOMA III TA 2019/2020	GAKIN GENAP DIPLOMA IV TA 2019/2020	GAKIN GANJIL DIPLOMA III TA.2020/2021 TAHAP I	GAKIN GANJIL DIPLOMA IV TA.2020/2021 TAHAP I	GAKIN GANJIL DIPLOMA III TA.2020/2021 TAHAP II	GAKIN GANJIL DIPLOMA IV TA.2020/2021 TAHAP II	GAKIN GANJIL DIPLOMA III TA.2020/2021 TAHAP III	GAKIN GANJIL DIPLOMA IV TA.2020/2021 TAHAP III	JUMLAH MHS PENERIMA BEASISWA	PERSENTASE DARI TOTAL PENERIMA GAKIN	JUMLAH MHS PER JURUSAN	PERSENTASE DARI TOTAL PESERTA DIDIK
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	7	7	5	4	3	2	3	2	33	9%	444	18%
2	Gizi	11	22	6	17	8	2	5	6	77	21%	522	21%
3	Kesehatan Lingkungan	7	11	1	7	8	2	7	2	45	12%	489	20%
4	Teknik Elektromedik	6	15	1	10	1	2	12	8	55	15%	314	13%
5	Analisis Farmasi dan Makanan	22		18		10		14		64	18%	236	10%
6	Teknik Gigi	18		10		6		18		52	14%	159	6%
7	Farماسi	15		9		10		4		38	10%	291	12%
	JUMLAH	86	55	50	38	46	8	63	18	364	100%	2455	100%
Catt :		1. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakin Th 2020		364 Mhs		2. Persentase Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakin Th 2020		14,83 %		3. Jumlah Mahasiswa Peserta Didik Yang Dihitung Hanya Kelas Reguler		4. Tidak Termasuk Mahasiswa Kelas RPL dan D4 Alih Jenjang	

DATA JUMLAH MAHASISWA PENERIMA BEASISWA PRESTASI KEJUARAAN											
TAHUN ANGGARAN 2020											
NO	JURUSAN	PRESTASI KEJUARAAN GENAP DIPLOMA III TA 2019/2020	PRESTASI KEJUARAAN GENAP DIPLOMA IV TA 2019/2020	PRESTASI KEJUARAAN GANJIL DIPLOMA III TA.2020/2021 TAHAP I	PRESTASI KEJUARAAN GANJIL DIPLOMA IV TA.2020/2021 TAHAP I	PRESTASI KEJUARAAN GANJIL DIPLOMA III TA.2020/2021 TAHAP II	PRESTASI KEJUARAAN GANJIL DIPLOMA IV TA.2020/2021 TAHAP II	JUMLAH MHS PENERIMA BEASISWA	PERSENTASE DARI TOTAL PENERIMA GAKIN	JUMLAH MHS PER JURUSAN	PERSENTASE DARI TOTAL PESERTA DIDIK
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	0	1	0	0	0	0	1	3%	444	18%
2	Gizi	5	10	0	1	0	1	17	53%	522	21%
3	Kesehatan Lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0%	489	0%
4	Teknik Elektromedik	1	5	0	1	0		7	22%	314	13%
5	Analisis Farmasi dan Makanan	3		0		0		3	9%	236	10%
6	Teknik Gigi	3		0		0		3	9%	159	6%
7	Farmasi	0		0		1		1	3%	291	12%
JUMLAH		12	16	0	2	1	1	32	100%	2455	80%
Catt : 1. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Prestasi Th 2020						32 Mhs					
2. Persentase Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Prestasi Kejuaraan Th 2020						1,3 %					
3. Jumlah Mahasiswa Peserta Didik Yang Dihitung Hanya Kelas Reguler											
4. Tidak Termasuk Mahasiswa Kelas RPL dan D4 Alih Jenjang											

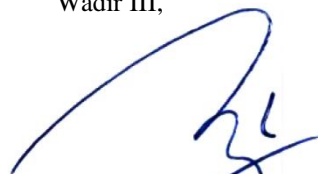
4. Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)

Rekapitulasi Prestasi Mahasiswa Tahun 2016-2020

Tahun	Internasional	Nasional	Lokal	Keterangan
2016	2	12	9	
2017	1	2	3	
2018	-	12	3	
2019	2	16	17	Partisipasi Internasional 3 orang Partisipasi Nasional 1 orang
2020	3	7	18	

Jakarta, Januari 2021

Penanggungjawab Data
Wadir III,



Agus Komarudin, ST, MT
NIP. 196408261989031002